



Bakrieland
Dream · Design · Deliver

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
(UNAUDITED)**

**(MATA UANG INDONESIA)
(INDONESIAN CURRENCY)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 SERTA PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND FOR
THE NINE MONTH PERIODS THEN ENDED
(UNAUDITED)
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama **Ambono Janurianto**
Alamat Kantor Wisma Bakrie 1, Lantai/ Floors 6
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili Komplek Casamora Kav. C-17
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Nomor Telepon 021-5257835
Jabatan Presiden Direktur / President Director

1. Name
Office address

Domicile address

Telephone
Position

2. Nama **Buce Yeef**
Alamat Kantor Wisma Bakrie 1, Lantai/ Floors 6
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili Jl. Gading Raya No. 48 D Kelurahan Pisangan
Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur
Nomor Telepon 021-5257835
Jabatan Direktur / Director

2. Name
Office address

Domicile address

Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. ("Entitas Induk") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk. ("the Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group");
- The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- Responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 15 Januari 2021 / Jakarta, January 15, 2021



Ambono Janurianto
Presiden Direktur / President Director

Buce Yeef
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
(UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5 - 6 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 8 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 145 <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
A S E T				A S S E T S
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,2h,2i,5,42,43	28.936.739.694	73.010.724.736	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 110.057.090.160 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	2i,6,42,43	537.975.696.759	513.112.267.537	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 110,057,090,160 as of September 30, 2020 and December 31, 2019
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 41.680.884.265 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	2f,2i,6,36a,42,43	131.120.882.710	112.548.003.544	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 41,680,884,265 as of September 30, 2020 and December 31, 2019
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.397.327.306 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	2i,7,42,43	840.360.845.144	848.418.273.594	Other receivables - third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 3,397,327,306 as of September 30, 2020 and December 31, 2019
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.222.040.568 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	2j,2o,8	1.335.876.110.454	1.388.865.309.090	Inventories - net of allowance for decline in value amounted to Rp 4,222,040,568 as of September 30, 2020 and as of December 31, 2019
Pajak dibayar di muka	2s,24a	2.477.870.365	51.893.465	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2g,9	1.066.463.896.300	1.055.471.461.704	Advances and prepaid expenses
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2ee,16	65.760.074.004	52.091.569.708	Assets classified as held for sale
Jumlah Aset Lancar		4.008.972.115.430	4.043.569.503.378	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Dana dalam pembatasan	2d,2h,2i,10,42,43	78.270.230.287	77.516.077.360	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 98.502.597.707 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	2f,2i,36c,42,43	84.748.104.907	109.116.290.564	Due from related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 98,502,597,707 as of September 30, 2020 and December 31, 2019
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.517.750.000 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	2i,7,42,43	152.592.847.338	133.144.504.028	Long-term other receivables - third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 1,517,750,000 as of September 30, 2020 and December 31, 2019
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	2i,2l,11,43	152.382.018.018	152.382.018.018	Investment in shares of stock in Associated
Tanah untuk pengembangan	2k,12	2.686.671.705.474	2.686.671.705.474	Land for development

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 116.715.254.457 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 106.521.858.138 pada tanggal 31 Desember 2019	2m,13	475.475.462.626	485.668.858.945	<i>Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 116,715,254,457 as of September 30, 2020 and Rp 106,521,858,138 as of December 31, 2019</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 1.005.596.376.139 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 931.366.741.584 pada tanggal 31 Desember 2019	2n,2o,2p,14	2.763.575.506.582	2.831.093.984.408	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation and impairment of Rp 1,005,596,376,139 as of September 30, 2020 and Rp 931,366,741,584 as of December 31, 2019</i>
Aset pajak tangguhan	2s,24f	11.062.014.717	11.076.043.231	<i>Deferred tax assets</i>
Goodwill	2c,15	1.704.837.784.628	1.704.837.784.628	<i>Goodwill</i>
Aset lain-lain	2i,17,42,43	105.128.931.210	94.443.587.694	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.214.744.605.787	8.285.950.854.350	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		12.223.716.721.217	12.329.520.357.728	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	2h,2i,18,42,43	751.826.301.408	765.106.437.424	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2h,2i,19,42,43	193.817.014.630	189.907.132.691	Third parties
Pihak berelasi	2f,2i,19,36d,42,43	16.200.358.828	130.845.943	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2h,2i,20a,42,43	286.976.112.211	248.394.922.998	Third parties
Pihak berelasi	2f,2i,20a,36e,42,43	12.015.995.057	8.345.795.057	Related parties
Beban masih harus dibayar	2h,2i,21,42,43	518.102.446.298	493.559.749.575	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2u,35	111.469.573.067	94.906.338.328	Short-term employee benefits
Uang muka pelanggan	2f,2i,2r,22,36g,42,43	404.073.884.301	248.384.263.688	Advances from customers
Pendapatan ditangguhkan	2f,2r,23,36h	12.469.116.055	21.202.555.564	Deferred income
Utang pajak	2s,24b,24g	303.743.020.395	284.741.446.338	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	2i,25,42,43	20.650.222.509	49.377.223.863	Bank loans
Utang usaha	2i,26,42,43	17.193.791.670	17.193.791.670	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	2i,2p,42,43	163.727.139	391.473.407	Liability for purchase of fixed assets
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2ee,16	-	11.885.546.889	Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.648.701.563.568	2.433.527.523.435	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pendapatan ditangguhkan	2f,2r,23,36h	15.861.092.177	34.659.110.816	Deferred income
Uang muka pelanggan	2f,2i,2r,22,36g,42,43	58.227.519.474	141.768.046.860	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2u,35	87.822.047.406	86.447.043.923	Long-term employee benefits
Utang pihak berelasi	2f,2i,36f,42,43	18.432.856.422	24.370.545.506	Due to related parties
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	2i,20b,42,43	17.620.814.045	18.686.264.867	Long-term other payables - third parties
Utang dividen	2e,27	669.117.279	669.117.279	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	2i,25,42,43	696.180.235.331	715.816.441.555	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	2i,2p,42,43	1.247.040.759	449.164.563	Liability for purchase of fixed assets
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan operasional	2v,2w	1.994.744.136	1.837.609.311	Reserve for replacement of operating furniture and equipment
Liabilitas pajak tangguhan	2s,24f	61.340.315.596	61.340.315.596	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		959.395.782.625	1.086.043.660.276	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		3.608.097.346.193	3.519.571.183.711	Total Liabilities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk				Equity attributable to Parent Entity
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100 per saham				Capital stock - par value A series of Rp 500 per share and B series of Rp 100 per share
Modal dasar - terdiri dari				Authorized capital - 1,400,000,000 shares for A series and 93,000,000,000 shares for B series as of September 30, 2020 and December 31, 2019
1.400.000.000 saham seri A dan 93.000.000.000 saham seri B pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019				Issued and fully paid - 1,400,000,000 shares for A series and 42,121,913,019 shares for B series as of September 30, 2020 and December 31, 2019
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.400.000.000 saham seri A dan 42.121.913.019 saham seri B pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	27	4.912.191.301.900	4.912.191.301.900	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - bersih	2q,28	2.755.000.027.036	2.755.000.027.036	Other component of equity
Komponen ekuitas lainnya	38	(689.601.744.816)	(628.114.118.388)	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Ditentukan penggunaannya	29	982.438.260.380	982.438.260.380	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(557.116.269.600)	(464.734.844.211)	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		7.402.911.574.900	7.556.780.626.717	Equity attributable to parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,39a	1.212.707.800.124	1.253.168.547.300	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		8.615.619.375.024	8.809.949.174.017	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.223.716.721.217	12.329.520.357.728	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September / For The Nine Month Periods Ended September 30,		
		2020	2019	
Operasi Yang Dilanjutkan				Continuing Operations
PENGHASILAN USAHA BERSIH	2r,30	475.570.433.403	728.954.634.336	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	2m,2r,31	309.504.498.761	410.365.972.145	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		166.065.934.642	318.588.662.191	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,32a	(12.385.438.142)	(25.787.692.810)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n,2r,32b	(259.024.690.721)	(338.125.735.518)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2h	55.463.525.981	(16.565.346.888)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba atas divestasi saham Entitas Anak	4c	23.403.382.910	5.414.338.175	Gain on divestment of Subsidiary
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	2m,2n, 2o,14	84.775.864	115.035.916	Interest expense and financial Gain on sales and disposal of fixed asset
Beban bunga dan keuangan - bersih	2r,18,25,33	(61.695.199.868)	(71.523.640.898)	charges - net
Beban pajak final	2s,24c	(8.953.960.039)	(6.826.376.461)	Final tax expense
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi - bersih	2l,11	-	(945.819.888)	Equity in net loss of Associated Entity
Rugi atas pembatalan penjualan unit apartemen dan rumah	6,8	-	(862.302.662)	Loss on cancellation of sales of residential and apartments
Lain-lain - bersih	2v,2w,2s 2r,34	(28.383.364.849)	(284.867.487.332)	Others - net
RUGI SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		(125.425.034.222)	(421.386.366.175)	LOSS BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2s,24d,24f			PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSES)
Periode berjalan		(7.431.166.856)	-	Current period
Tanggungan		14.028.513	(514.982.971)	Deferred
Jumlah taksiran beban pajak - bersih		(7.417.138.343)	(514.982.971)	Total provision for tax expenses - net
RUGI PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(132.842.172.565)	(421.901.349.146)	LOSS FOR THE PERIODS FROM CONTINUING OPERATIONS
Operasi Yang Dihentikan				Discontinued Operations
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan	2ee,16	-	(1.905.902.844)	Loss for the periods from discontinued operations
RUGI PERIODE BERJALAN		(132.842.172.565)	(423.807.251.990)	LOSS FOR THE PERIODS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(61.487.626.428)	18.664.889.278	Exchange differences due to financial statements translation
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain periode berjalan, bersih setelah pajak		(61.487.626.428)	18.664.889.278	Total other comprehensive income (loss) for the year, net after tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(194.329.798.993)	(405.142.362.712)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIODS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 and 2019
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September / For The Nine Month Periods Ended September 30,		
		2020	2019	
Rugi Periode Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada:				Loss For The Periods Attributable To:
Pemilik entitas induk		(92.381.425.389)	(369.731.922.894)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,39b	(40.460.747.176)	(54.075.329.096)	Non-controlling interest
Jumlah		(132.842.172.565)	(423.807.251.990)	Total
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss For The Periods Attributable To:
Pemilik entitas induk		(153.869.051.817)	(351.067.033.616)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,39b	(40.460.747.176)	(54.075.329.096)	Non-controlling interest
Jumlah		(194.329.798.993)	(405.142.362.712)	Total
Rugi Per Saham Dasar Yang Dapat distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2y,40			Basic Loss Per Share Attributable To Owners Of The Parent Entity
Rugi dari:				Loss from:
- operasi yang dilanjutkan		(3,05)	(9,69)	continuing operations -
- operasi yang dihentikan		-	(0,04)	discontinued operations -
Jumlah		(3,05)	(9,73)	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine Month Periods Ended September 30, 2019
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity												
	Komponen Ekuitas Lainnya/Other Component of Equity										Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Investment Under Available-for-Sale	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements	Lain-lain/ Others	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest			
Saldo, 31 Desember 2018	4.912.191.301.900	2.755.000.027.036	-	10.406.377.458	(761.639.018.146)	84.433.521.005	40.435.548.418	1.192.713.991.516	8.233.541.749.187	1.426.030.389.487	9.659.572.138.674	<i>Balance, December 31, 2018</i>	
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	18.664.889.278	-	-	(369.731.922.894)	(351.067.033.616)	(54.075.329.096)	(405.142.362.712)	<i>Total comprehensive income (loss) for the period</i>	
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	-	-	(4.155.001.669)	-	-	-	-	(4.155.001.669)	(68.356.264.591)	(72.511.266.260)	<i>Deconsolidation of Subsidiary</i>	
Saldo, 30 September 2019	4.912.191.301.900	2.755.000.027.036	-	6.251.375.789	(742.974.128.868)	84.433.521.005	40.435.548.418	822.982.068.622	7.878.319.713.902	1.303.598.795.800	9.181.918.509.702	<i>Balance, September 30, 2019</i>	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Nine Month Periods Ended September 30, 2020
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity												
Komponen Ekuitas Lainnya/Other Component of Equity												
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Investment Under Available-for-Sale	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements	Lain-lain/ Others	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
							Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya/ Unappropriated				
Saldo, 31 Desember 2019	4.912.191.301.900	2.755.000.027.036	-	13.992.404.113	(726.540.043.506)	84.433.521.005	982.438.260.380	(464.734.844.211)	7.556.780.626.717	1.253.168.547.300	8.809.949.174.017	Balance, December 31, 2019
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(61.487.626.428)	-	-	(92.381.425.389)	(153.869.051.817)	(40.460.747.176)	(194.329.798.993)	Total comprehensive income (loss) for the period
Saldo, 30 September 2020	4.912.191.301.900	2.755.000.027.036	-	13.992.404.113	(788.027.669.934)	84.433.521.005	982.438.260.380	(557.116.269.600)	7.402.911.574.900	1.212.707.800.124	8.615.619.375.024	Balance, September 30, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
 The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / For the Nine Month Periods Ended September 30,		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	530.332.949.307	721.667.112.852	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(272.442.800.786)	(424.383.440.691)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(125.661.625.962)	(161.476.422.515)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban umum, administrasi dan lain-lain	(74.382.574.202)	(81.325.981.048)	Cash paid for general, administrative and other expenses
Pembelian tanah dan pematangan tanah - bersih	(1.949.309.556)	-	Acquisition of land and land clearing - net
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	55.896.638.801	54.481.268.598	Cash received from operating activities
Penerimaan bunga	1.863.983.947	1.367.788.456	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(63.559.183.815)	(67.423.532.301)	Interest and financial expenses payment
Pembayaran pajak	(27.332.801.947)	(26.419.396.958)	Tax payment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(33.131.363.014)	(37.993.872.205)	Net Cash Used For Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	41.000.000.000	-	Proceeds from divestment of Subsidiary
Penerimaan dari pelepasan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	1.000.000.000	-	Proceeds from disposal of assets classified as held for sale
Penurunan aset kerjasama operasi	153.378.035	1.020.000.000	Decrease in joint ventures assets
Penerimaan penjualan aset tetap	140.790.000	243.470.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	(7.684.369.729)	(16.227.327.510)	Addition of fixed assets
Kenaikan dana dalam pembatasan	(1.856.967.387)	(622.868.740)	Increase in restricted funds
Penurunan piutang dari pihak ketiga	-	136.933.102.218	Decrease in receivables from third party
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	32.752.830.919	121.346.375.968	Net Cash Flows Received From (Used For) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan piutang pihak berelasi	50.863.591.241	3.329.034.015	Decrease in due from related parties
Penurunan (kenaikan) utang pembelian aset tetap	570.129.928	(587.398.053)	Decrease (increase) in liability for purchase of fixed assets
Penurunan pinjaman bank jangka panjang	(48.363.207.578)	(155.281.737.006)	Decrease in long-term bank loans
Kenaikan piutang pihak berelasi	(26.495.405.584)	-	Increase in due from related parties
Kenaikan (penurunan) pinjaman bank jangka pendek	(14.372.031.964)	24.376.402.162	Increase (decrease) in short-term bank loans
Penurunan (kenaikan) utang pihak berelasi	(5.937.689.084)	3.899.657.661	Decrease (Increase) in due to related parties
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(43.734.613.041)	(124.264.041.221)	Net Cash Used For Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(44.113.145.136)	(40.911.537.458)	NET DECREASED IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	39.160.094	(23.088.440)	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	73.010.724.736	81.057.840.884	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIODS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	28.936.739.694	40.123.214.986	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIODS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan./
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT Bakrieland Development Tbk. ("Entitas Induk") didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 dengan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209. Akta pendirian Entitas Induk disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1991. Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, mengenai perubahan nama dari PT Elang Realty Tbk. menjadi PT Bakrieland Development Tbk., yang diaktakan dengan Akta Notaris Harun Kamil, S.H., No. 29 tanggal 3 April 1997. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan Anggaran Dasar selanjutnya termuat pada Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 216 tanggal 23 Juni 2008 mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Entitas Induk untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-58505-AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 3 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 28 November 2008 Tambahan No. 25686. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 26 Februari 2020, para pemegang saham Entitas Induk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah menyetujui perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik, yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017). Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025026.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 23 Maret 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Entitas Induk bergerak dalam bidang konstruksi (termasuk real estat), perdagangan besar dan jasa (termasuk aktivitas profesional, ilmiah dan teknis).

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, kantor pusat Entitas Induk berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Saat ini Grup memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Lampung, Yogyakarta dan Sidoarjo.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrieland Development Tbk. ("The Company") was established with Notarial Deed No. 209 of John Leonard Waworuntu, S.H., dated June 12, 1990. The Company's articles of incorporation was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The Company's articles of association have been amended several times, among others, the changes of the Company's name from PT Elang Realty Tbk. to PT Bakrieland Development Tbk., which have been notarized by Notarial Deed No. 29 of Harun Kamil, S.H., dated April 3, 1997. The changes was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997. Subsequent changes to the Article of Association of the Company was based on Notarial Deed No. 216 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated June 23, 2008 in order to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-58505-AH.01.02 Year 2008 dated September 3, 2008 and was published in Supplement No. 25686 of State Gazette No. 96 dated November 28, 2008. The latest were amended by Notarial Deed Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 13 dated February 26, 2020, the Company's shareholders through Stockholders' Annual General Meeting have been approved amended Company's articles of association in order to conform with Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services, which are adjusted to the Indonesian Standard Business Classification of 2017 (KBLI 2017). This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic in Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0025026.AH.01.02. Year 2020 dated March, 23, 2020.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of construction (including real estate), whole sale and services (including professional, scientific and technical activities).

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma Bakrie 1, 6th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B1, South Jakarta. Group have property at Jakarta, Bogor, Lampung, Yogyakarta and Sidoarjo.

The Company started its commercial operations in 1990.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, pemegang saham terbesar Grup adalah Interventures Capital Pte. Ltd., yang merupakan perusahaan investasi global yang berbasis di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Entitas Induk

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Entitas Induk telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga penawaran Rp 625 per lembar saham. Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1,05 miliar lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per lembar saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997.

Pada tanggal 22 November 2005, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD atas 4,2 miliar lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

Pada tanggal 16 April 2007 Entitas Induk memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD atas 14 miliar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Entitas Induk yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19,6 miliar lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas III, Entitas Induk juga menerbitkan Waran Seri I, dimana untuk setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Entitas Induk dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's largest shareholder was Interventures Capital Pte. Ltd., a global investment company basis in Singapore.

b. Public Offering of Shares and Bonds of The Company

On October 13, 1995, the Company has obtained an effective statement letter from the Chairman of the Capital Markets Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an Initial Public Offering of its 110 million shares with a par value of Rp 500 per share through the Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp 625 per share. The Company has listed all its shares issued and were fully paid on the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.

On September 15, 1997, the Company conducted a Limited Public Offering I through pre-emptive rights to issue 1.05 billion shares with a par value and offering price of Rp 500 per share. The whole shares have been listed on the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.

On November 22, 2005, the Company conducted a Limited Public Offering II through a pre-emptive rights to issue 4.2 billion B series shares with a par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 150 per share, of which all of its shares issued were fully paid and listed on the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.

On April 16, 2007, the Company received an Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering III, through the pre-emptive rights to issue 14 billion B series shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share, which all of its shares issued were fully paid and listed on the Jakarta Stock Exchange on May 1, 2007. Therefore the total number of the Company's shares listed on the Jakarta Stock Exchange was 19.6 billion shares.

In regards to Limited Public Offering III, the Company also issued Warrant - Series I, in which for each 50 new shares from the pre-emptive rights included were 7 Warrants - Series I, issued as an incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercised their rights.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2008, Entitas Induk telah mendapatkan pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat No. S-1220/BL/2008.

Pada tanggal 25 Juni 2010, Entitas Induk memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD atas 19,96 miliar lembar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 160 per lembar saham. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Entitas Induk yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 43,52 miliar lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, Entitas Induk juga menerbitkan waran, dimana untuk setiap 20 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Entitas Induk dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas Induk memiliki Entitas Anak (bersama dengan Entitas Induk disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of The Company (continued)

On February 28, 2008, the Company received effective confirmation statement in regards to the Public Offering of Fixed Rate Bonds I Bakrieland Development Year 2008, from the Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency's based on its Letter No. S-1220/BL/2008.

On June 25, 2010, the Company received the Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering IV through a pre-emptive rights to issue B series of 19.96 billion shares with a par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 160 per share. Therefore the total of shares listed on Stock Exchange was 43.52 billion shares.

In regards to the Limited Public Offering IV, the Company also issued Warrants - Series II, in which for each 20 new shares from pre-emptive rights included 7 warrants - series II, issued as an incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercised their rights.

c. The Structure of Subsidiaries

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has several Subsidiaries (together with the Company collectivity referred to as the "Group") as follows:

30 September 2020/ September 30, 2020

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)
<u>Kepemilikan saham secara Langsung / Direct Ownership:</u>				
PT Citrasaudara Abadi ("CSA")	Tangerang, Banten	99,99	1988	Rp 402.356.148.937
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD")	Lampung	99,88	1994	Rp 1.029.681.165.384
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	69,63	1982	Rp 6.042.240.251.166
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	69,99	2006	Rp 1.511.403.359.166
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	69,99	2006	Rp 852.839.459.939
PT Bumi Sentra Investama ("BSI") ^{b)}	Jakarta	99,99	2009	Rp 2.911.436.143
BLD Investment Pte. Ltd. ("BLDI") Limitless World International Services-6 Ltd. ("LW-6") ^{b)}	Singapura/Singapore Dubai, United Arab Emirates	100,00	2010	Rp 235.266.349.003
PT Bahana Sukmasejahtera ("BSS") ^{a)}	Bogor, Jawa Barat	99,96	1996	Rp 827.341.910.987
PT Bakrie Nirwana Realty ("BNR")	Bogor, Jawa Barat	99,99	2014	Rp 232.719.773.365
PT Jasa Boga Raya ("JBR")	Bogor, Jawa Barat	85,00	2012	Rp 8.939.977.957
PT Surya Global Nusantara ("SGN")	Jakarta	99,83	2016	Rp 895.340.240.308
PT Prima Bisnis Utama ("PBU")	Jakarta	99,81	2016	Rp 338.110.425.350

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

30 September 2020/ September 30, 2020

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)
Melalui LW-6 / Through LW-6:				
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	30,00	1982	Rp 6.042.240.251.166
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	30,00	2006	Rp 1.511.403.359.166
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	30,00	2006	Rp 852.839.459.939
Melalui BLDI / Through BLDI:				
BLD Asia Pte. Ltd. ("BLDA")	Singapura/Singapore	100,00	2010	Rp 116.439.806
Melalui BSU / Through BSU:				
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR")	Jakarta	98,80	1996	Rp 107.234.967.481
PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	99,90	2004	Rp 57.115.916.585
PT Provinces Indonesia ("PVI")	Jakarta	99,99	2008	Rp 340.467.906.889
PT Graha Multi Insani ("GMI")	Yogyakarta	98,90	2011	Rp 435.410.430.660
PT Bakrie Pangripta Loka ("BPL")	Jakarta	74,00	2008	Rp 120.587.086.772
PT Mutiara Masyhur Sejahtera ("MMS")	Sidoarjo, Jawa Timur	99,21	2005	Rp 1.074.861.506.551
Melalui MMS / Through MMS:				
PT Maju Makmur Sejahtera ("MMSJ") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	2001	Rp 49.600.706.760
PT Nugraha Adhikarsa Pratama ("NAP")	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	1997	Rp 100.965.287.795
PT Inti Permata Sejati ("IPS")	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	2001	Rp 115.467.384.764
PT Mitra Langgeng Sejahtera ("MLS") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	2004	Rp 6.254.975.092
PT Megah Djati Karya ("MDK") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	2006	Rp 3.418.440.670
Melalui PVI / Through PVI:				
PT Provinces Lintas Mandiri ("PLM") ^{a)}	Jakarta	99,95	2015	Rp 2.002.289.777
PT Provinces Total Mandiri ("PTM") ^{a)}	Jakarta	99,93	2015	Rp 1.499.000.000
PT Provinces Prima Mandiri ("PPM") ^{a)}	Jakarta	99,93	2015	Rp 1.354.901.790
PT Provinces Karya Mandiri ("PKM") ^{a)}	Jakarta	96,00	2016	Rp 125.000.000
Melalui SGN / Through SGN:				
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	38,76	1988	Rp 3.350.044.843.146
Melalui GAP / Through GAP:				
PT Jungleland Asia ("JLA")	Bogor, Jawa Barat	99,99	2011	Rp 916.995.209.089

31 Desember 2019/ December 31, 2019

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)
<u>Kepemilikan saham secara Langsung / Direct Ownership:</u>				
PT Citrasaudara Abadi ("CSA")	Tangerang, Banten	99,99	1988	Rp 402.249.339.088
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD")	Lampung	99,88	1994	Rp 1.032.318.448.556
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	69,63	1982	Rp 6.051.131.380.942
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	69,99	2006	Rp 1.511.396.233.166
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	69,99	2006	Rp 865.714.011.098
PT Bumi Sentra Investama ("BSI") ^{b)}	Jakarta	99,99	2009	Rp 2.911.436.143

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)
BLD Investment Pte. Ltd. ("BLDI")	Singapura/Singapore	100,00	2010	Rp 235.212.496.045
Limitless World International Services-6 Ltd. ("LW-6") ^{b)}	Dubai, United Arab Emirates	100,00	2008	Rp 731.318.355.000
PT Bahana Sukmasejahtera ("BSS") ^{a)}	Bogor, Jawa Barat	99,96	1996	Rp 827.342.127.987
PT Bakrie Nirwana Realty ("BNR")	Bogor, Jawa Barat	99,99	2014	Rp 230.694.726.677
PT Jasa Boga Raya ("JBR")	Bogor, Jawa Barat	85,00	2012	Rp 12.407.447.424
PT Surya Global Nusantara ("SGN")	Jakarta	99,83	2016	Rp 917.117.646.082
PT Prima Bisnis Utama ("PBU")	Jakarta	99,81	2016	Rp 338.110.425.350
Melalui LW-6 / Through LW-6:				
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	30,00	1982	Rp 6.051.131.380.942
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	30,00	2006	Rp 865.714.011.098
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	30,00	2006	Rp 1.511.396.233.166
Melalui BLDI / Through BLDI: BLD Asia Pte. Ltd. ("BLDA")	Singapura/Singapore	100,00	2010	Rp 113.765.784
Melalui BSU / Through BSU:				
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR")	Jakarta	98,80	1996	Rp 51.867.352.130
PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	99,90	2004	Rp 101.928.138.051
PT Provinces Indonesia ("PVI")	Jakarta	99,99	2008	Rp 258.835.283.925
PT Graha Multi Insani ("GMI")	Yogyakarta	98,90	2011	Rp 454.094.081.524
PT Bakrie Pangripta Loka ("BPL")	Jakarta	74,00	2008	Rp 125.344.780.591
PT Mutiara Masyhur Sejahtera ("MMS")	Sidoarjo, Jawa Timur	99,21	2005	Rp 1.070.779.732.792
Melalui MMS / Through MMS:				
PT Maju Makmur Sejahtera ("MMSJ") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	2001	Rp 49.600.947.392
PT Nugraha Adhikarsa Pratama ("NAP")	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	1997	Rp 100.965.287.795
PT Inti Permata Sejati ("IPS")	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	2001	Rp 115.467.659.764
PT Mitra Langgeng Sejahtera ("MLS") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	2004	Rp 6.255.250.092
PT Megah Djati Karya ("MDK") ^{a)}	Sidoarjo, Jawa Timur	99,00	2006	Rp 3.418.566.586
Melalui PVI / Through PVI:				
PT Provinces Lintas Mandiri ("PLM") ^{a)}	Jakarta	99,95	2015	Rp 2.002.289.777
PT Provinces Total Mandiri ("PTM") ^{a)}	Jakarta	99,93	2015	Rp 1.499.000.000
PT Provinces Prima Mandiri ("PPM") ^{a)}	Jakarta	99,93	2015	Rp 1.354.901.790
PT Provinces Karya Mandiri ("PKM") ^{a)}	Jakarta	96,00	2016	Rp 125.000.000
Melalui SGN / Through SGN:				
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	38,76	1988	Rp 3.408.062.565.639
Melalui GAP / Through GAP: PT Jungleland Asia ("JLA")	Bogor, Jawa Barat	99,99	2011	Rp 949.068.851.575

^{a)} Entitas dalam tahap pengembangan

^{b)} Tidak aktif

^{a)} A company under development stage

^{b)} Inactive

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Activities of Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Kegiatan usaha / Activities
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership:</u>	
PT Citrasaudara Abadi	Perumahan / Residential area
PT Krakatau Lampung Tourism Development	Pembangunan kawasan wisata Krakatoa Nirwana Resort / Krakatoa Nirwana Resort Tourism Resort Development
PT Bakrie Swasakti Utama	Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / Real estate, property, apartment, hotels and office spaces
PT Superwish Perkasa	Pembangunan dan real estat / Construction and real estate
PT Bumi Daya Makmur	Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services
PT Bumi Sentra Investama	Real estat dan jasa / Real estate and services
BLD Investment Pte. Ltd.	Investasi dan pendanaan / Investments and refinancing
Limitless World International Services - 6 Ltd.	Perusahaan investasi / Investments company
PT Bahana Sukmasejahtera	Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
PT Bakrie Nirwana Realty	Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
PT Jasa Boga Raya	Perdagangan, jasa penyedia makanan dan minuman / Trading, food and beverage services
PT Surya Global Nusantara	Pembangunan, perdagangan dan jasa / Construction, trading and services
PT Prima Bisnis Utama	Pembangunan, perdagangan dan jasa / Construction, trading and services
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership: Melalui BSU / Through BSU:</u>	
PT Bakrie Pesona Rasuna	Pengelola Plaza Festival, Elite Club Epicentrum dan Gelanggang Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro" / Management of Plaza Festival, Elite Club Epicentrum and Sport Center "Soemantri Brojonegoro"
PT Rasuna Residence Development	Pengelola Hotel Aston Rasuna Residence, Hotel The Grove Suites, Hotel Alana (dahulu Neo+ Awana) dan Swiss - Belresidences Rasuna Epicentrum / Management of Aston Rasuna Residence Hotel, The Grove Suites Hotel, Alana (formerly Neo+ Awana) Hotel and Swiss - Belresidences Rasuna Epicentrum
PT Provinces Indonesia	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / Management of building, apartment and residential area
PT Graha Multi Insani	Pembangunan dan perdagangan real estat (Kondotel dan Town House) "AWANA II" dan "Hadiningrat Terrace" / Construction and sales of real estate (Condotel and Town House) "AWANA II" and "Hadiningrat Terrace".
PT Bakrie Pangripta Loka	Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
<u>Melalui LW-6 / Through LW-6:</u>	
PT Bakrie Swasakti Utama	Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / Real estate, property, apartment, hotels and office spaces
PT Bumi Daya Makmur	Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services
PT Superwish Perkasa	Pembangunan dan real estat / Construction and real estate

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak / Subsidiaries
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership:</u>
<u>Melalui BLDI / Through BLDI:</u>
BLD Asia Pte. Ltd.
<u>Melalui MMS / Through MMS:</u>
PT Maju Makmur Sejahtera
PT Nugraha Adhikarsa Pratama
PT Inti Permata Sejati
PT Mitra Langgeng Sejahtera
PT Megah Djati Karya
<u>Melalui PVI / Through PVI:</u>
PT Provinces Lintas Mandiri
PT Provinces Total Mandiri
PT Provinces Prima Mandiri
PT Provinces Karya Mandiri
<u>Melalui SGN / Through SGN:</u>
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.
<u>Melalui GAP / Through GAP:</u>
PT Jungleland Asia

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Limitless World International Services-6 Ltd. dan PT Bumi Sentra Investama merupakan Entitas yang tidak aktif beroperasi. Sedangkan, PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri, PT Provinces Prima Mandiri dan PT Provinces Karya Mandiri merupakan Entitas yang masih dalam tahap pengembangan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 14 tanggal 11 Juli 2018, yang telah memperoleh bukti Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0230659 tanggal 9 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Kegiatan usaha / Activities
Investasi dan pendanaan / <i>Investments and refinancing</i>
Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i>
Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / <i>Management of building, apartment and residential area</i>
Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / <i>Management of building, apartment and residential area</i>
Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / <i>Management of building, apartment and residential area</i>
Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / <i>Management of building, apartment and residential area</i>
Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / <i>Real estate, property, residential area and hotels</i>
Pengelola kawasan rekreasi dan wisata / <i>Management of recreation and tourism area</i>

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, Limitless World International Services-6 Ltd. and PT Bumi Sentra Investama are inactive. While, PT Bahana Sukmasejahtera, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri, PT Provinces Prima Mandiri and PT Provinces Karya Mandiri are under development stages.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on Notarial Deed No. 14 of Aulia Taufani, S.H., dated July 11, 2018, which has obtained Acceptance Letter of Notification of Changes in the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0230659 dated August 9, 2018 are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

30 September 2020 dan 31 Desember 2019/ September 30, 2020 and December 31, 2019

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
1. Bambang Irawan Hendradi	- Presiden Komisaris / President Commissioner
2. Armansyah Yamin	- Komisaris / Commissioner
3. Kanaka Puradiredja	- Komisaris Independen / Independent Commissioner

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 609 dan 622 karyawan (tidak diaudit).

Susunan anggota komite audit pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Direksi / Board of Directors	
Ketua	Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota	Soenarso Soemodwirjo	Member
Anggota	Mohamad Hassan	Member

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Sekretaris Entitas Induk adalah Yudy Rizard Hakim.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 15 Januari 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Direksi / Board of Directors	
1. Ambono Janurianto	- Presiden Direktur / President Director
2. Agus Jayadi Alwie	- Direktur / Director
3. Buce Yeef	- Direktur / Director
4. Charles Marc Dressler	- Direktur Independen / Independent Director

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, Group have a total of 609 and 622 employees (unaudited), respectively.

The composition of audit committee as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's Corporate Secretary is Yudy Rizard Hakim.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on January 15, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengatur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan kondolidasian Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group. Each entity of the Group determines its own functional currency and measures its transactions in this respective functional currency.

The preparation of consolidated financial statements are in conformity with SAK and requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries as discussed in Note 1c.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual yang lain.
- c. Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama suatu periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over a Subsidiary and ceases when the Group loses control of a Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed during a period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases its control to a Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of a Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam PKL atau saldo laba, mana yang sesuai, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in consolidated profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI or retained earnings to profit or loss, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured on acquisition date at fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed are recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business on the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dan setara kas yang dijamin dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Dana dalam Pembatasan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Entitas Induk diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Entitas Induk.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and cash in banks which is not restricted as to used. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Cash and cash equivalents which are used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Fund" in the consolidated statements of financial position.

e. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

f. Transactions with Related Parties

Related parties are persons or entities that are related to the Group:

- a) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
1 Euro Eropa (EUR)	17.527	15.589
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.918	13.901
1 Dolar Singapura (SG\$)	10.909	10.321

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the prevailing exchange rates at the dates of the transactions. At the end of the reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and on the translation of the foreign currency's monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as of September 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

European Euro (EUR) 1
Dollar United States (US\$) 1
Dollar Singapore (SG\$) 1

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana dalam pembatasan, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain jangka panjang dan aset lain-lain (uang jaminan) yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta investasi jangka pendek dan penyertaan saham pada Entitas Asosiasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang muka pelanggan, utang bank jangka pendek, liabilitas jangka panjang (utang bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap), utang pihak berelasi dan utang lain-lain jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities

Classification

i) Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds, due from related parties, long-term other receivables and other assets (security deposits) which were classified as loans and receivables, and short-term investment and investment in shares of stock in Associated Entities which were classified as available for sale of financial assets.

ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determined the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consisted of trade payables, other payables, accrued expenses, advances from customers, short-term bank loans, long-term debts (bank loans, trade payables, and liability for purchases of fixed assets), due to related parties, and long-term other payables which were classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

(i) Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba atau rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

a. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Group evaluates its available for sale financial assets, whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial assets accordingly.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

b. Available for sale financial assets (continued)

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity, is amortized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the remaining life of the investment, using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Asset

The Group assesses at the end of each reporting year whether there are any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets are impaired. A financial asset or a group of financial assets are deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency on interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determined that no objective evidence of impairment existed for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it included the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif. Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait tahun dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

a. Financial assets carried at amortized cost (cost)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment. When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

b. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assessed at each reporting date whether there was objective evidence that an investment or a group of investments were impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the year in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income - is removed from other comprehensive income and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss, however increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

b. Available for sale financial assets (continued)

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment was assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment was the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Persediaan

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan ke masing-masing proyek real estat ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial. Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan.

Persediaan real estat yang berupa bangunan apartemen (*strata title*) dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan. Selisih antara harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi bersih dibukukan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam akun "Beban Pokok Penghasilan". Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

i) Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed; and (ii) any cumulative gains or losses that have been recognized directly in equity are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii) Financial liabilities

A financial obligation is derecognized when the obligation specified in the contract has been discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modifications are treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts are recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

j. Inventories

The acquisition cost of real estate inventory is allocated to each project in real estate and are determined using the specific identification method for direct expenses and based on square meters for public and social facilities burden. The acquisition cost of real estate inventories include licensing fees, exemption (compensation) of land, the arrangement of the land deeds development of land, infrastructure, development and construction projects, including the capitalization of interest during construction and development.

Real estate inventories in the form of an apartment building (strata title) are stated at cost determined using the average method and are stated at the lower of cost and estimated net realizable value. Net realizable value is the estimated sale value reduced development costs to produce a product ready for sale and the costs for realizing the sale. The difference between the acquisition cost and estimated net realizable value are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under "Cost of Revenues". The building in the development process and the building ready for sale are classified as "Inventories" in the consolidated statement of financial position.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Persediaan makanan, minuman, suku cadang, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan tanah akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan pada saat tanah tersebut siap dibangun.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama

Investasi Grup pada entitas asosiasi diakui biaya dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories (continued)

Inventories of food, beverage, spare parts, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using the average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.

k. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land. The cost of land will be transferred to land and building under construction when the land is ready for development.

l. Investments in Associates and Joint Arrangement

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the subsidiaries of the associate.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ventura bersama timbul di mana para investor memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Grup telah mengkaji sifat dari pengaturan bersama dan menentukannya sebagai ventura bersama.

Ventura bersama diperhitungkan dengan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada. Setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai. Hasil usaha ventura bersama dimasukkan dalam atau dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

m. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investments in Associates and Joint Arrangement (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting year as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any. At the end of each reporting year, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures are impaired. The result of joint ventures are included in or excluded from the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from the capital market and is intended to be held for a long Year. The Group has ownership of less than the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

m. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which was not depreciated. Such costs included the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria's are met, and excludes the daily expenses on their usage.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Properti Investasi (lanjutan)

m. Investment Properties (continued)

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap antara 20 sampai dengan 50 tahun.

Depreciation of buildings and improvements are computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets within 20 to 50 years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

n. Aset Tetap

n. Fixed Assets

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost was incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost was recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criterias were met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land were recognized as intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	10 - 50	Buildings
Mesin dan peralatan	4 - 15	Machine and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	3 - 5	Motor vehicles

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga, dimana Kelompok Usaha memiliki hak atas pengelolaan bangunan-bangunan tersebut selama jangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun, dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan bangunan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi periode berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Assets (continued)

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in-progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Assets under construction are stated at cost.

Costs associated with the construction of buildings on land which were owned by third parties, wherein the Group has the right to operate such buildings over a Year of 20 to 30 years, are capitalized to cost of buildings.

The carrying value of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful life, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current period's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

Sebagai Lessee

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga Yearik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap tahun selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga Yearik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara tahun masa sewa dan umur manfaatnya.

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambah Modal Disetor - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases

The Group classified leases based on risks and advantages which were associated with ownership of a leased asset with the lessor or lessee, and in the substance of the transaction rather than the form of the contract, at the date of initial recognition.

As lessee

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non-current finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss and other comprehensive income over the lease Year so as to produce a constant Yearic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

As lessor

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

q. Stock Issuance Cost

All expenses related to the Company's stock issuance to public are recorded as reduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account which is part of the equity section in the consolidated statement of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Effective on January 1, 2020, the Group recognizes revenues from real estate sales in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - a) Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak;
 - b) Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan;
 - c) Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - d) Kemungkinan besar Kelompok Usaha akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Grup memilih penerapan PSAK 72 tersebut secara retrospektif yang dimodifikasi pada awal penerapan sebagai penyesuaian terhadap saldo laba ditahan tanggal 1 Januari 2020.

Berdasarkan standar baru ini, metode yang digunakan Grup untuk mengakui pendapatan dari penjualan real estat dilakukan pada titik tertentu, yaitu pada saat terjadi penyerahan aset kepada pembeli (*at a point of time*).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat sebagai berikut:

- i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 1. Proses penjualan telah selesai;
 2. Harga jual akan tertagih;
 3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
 4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

1. Identify contracts with customers, whereby the Group records contracts with customers only if the following criterias are met:
 - a) The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - b) The Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred; and
 - c) The contract has commercial substance; and
 - d) It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred;
2. Identify the performance obligations in the contract;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

The Group elected to apply PSAK 72 using modified retrospective approach with the cumulative effect of the initial implementation recognized as an adjustment to the retained earnings balance as of January 1, 2020.

Based on this new standard, method used by the Group to recognize the revenue from the sales of real estate is performed at certain point, that is at the time of handover of asset to buyer (*at a point of time*).

Until December 31, 2019, the Group recognizes revenues from real estate sales as follows:

- i) Revenues from sales of houses, shophouses and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following condition are met:
 1. A sale is consummated;
 2. The selling price is collectible;
 3. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 4. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- ii) Penjualan unit bangunan kondominium, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria di bawah ini dipenuhi, yaitu:
1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.
- iii) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 2. Harga jual akan tertagih;
 3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok perjanjian jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan tiket diakui pada saat tiket yang dibeli oleh pengunjung digunakan. Pendapatan dari jasa pelayanan dan penjualan makanan dan minuman dan jasa pelayanan diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

- ii) Revenue from the sale of condominiums, apartments and office buildings unit, are recognized using the percentage of completion method, if all of the following criteria are satisfied, which are:
1. The construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
 2. The total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
 3. The amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.
- iii) Revenue from sales of lots that do not require the seller to construct the building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
1. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
 2. The selling price is collectible;
 3. The receivable is not subordinated to other loans in the future;
 4. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
 5. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests. Sales of entrance tickets are recognized when tickets are purchased by visitors are used. Service revenues and sales of food and beverage are recognized when the goods are delivered or when the services have been rendered.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Desember 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan sewa dan iuran keanggotaan diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau keanggotaannya. Sewa dan iuran keanggotaan yang diterima di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Ditangguhkan".

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi tanah dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan. Beban pokok penjualan kondominium, apartemen dan perkantoran yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian pada akhir tahun.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Manajemen secara Yearik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Rental and membership fees are recognized as income over the Year of rental or membership. Rental and membership fees received in advance are presented as part of "Deferred Income" accounts.

Cost of land sold includes acquisition cost of land plus other expenses for land development. Cost of sales of residential covering the land and the entire expenses of residential development until ready to be occupied/used. Cost of sale of condominium, apartment and office units which are related to revenue using the percentage of completion method are recognized based on the percentage of completion at each end of the year.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current income tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting year, and is provided based on the estimated taxable income for the period. Management Yearically evaluates positions taken on tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation are subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current period in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group filed an appeal, the Group considered whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir tahun pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir tahun pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir tahun laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset was realized or the liability was settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting year. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Difference in Value of Restructuring Transaction with Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali (lanjutan)

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

u. Imbalan Kerja Karyawan

Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program". Amandemen ini mewajibkan entitas untuk menggunakan asumsi yang telah diperbaharui untuk menetapkan biaya jasa kini dan bunga neto selama sisa periode setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Selain itu, suatu entitas juga diwajibkan mengakui pengurangan surplus ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, bahkan jika surplus tersebut sebelumnya tidak diakui sebagai akibat batas atas aset. Penerapan dari amendemen PSAK ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU Ketenagakerjaan). Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara Yearik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada tahun berikutnya.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Difference in Value of Restructuring Transaction with Entities under Common Control (continued)

Since the business combination transaction of entities under common control does not result a change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the year during which the restructuring occurred and for other years presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity was under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

u. Employees Benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment, or Settlement". This amendment requires an entity to use the updated assumption to determine current service costs and net interest for the remainder of the period after an amendment, curtailment, or settlement. In addition, an entity is also required to recognize a reduction in surplus to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of past service costs, or gains or losses on settlement, even if the surplus was not previously recognized as a result of the asset ceiling. The adoption of amendments to this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (the Labor Law). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by Yearic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Cadangan atas Penggantian Peralatan Operasi

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebaskan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual dibebankan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir tahun pelaporan, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan operasi yang dimiliki pada akhir tahun pelaporan dengan jumlah yang dibeli oleh Entitas Anak. Nilai barang-barang yang tersedia pada akhir Tahun pelaporan disesuaikan ke akun "Persediaan".

w. Cadangan atas Penggantian Perabotan dan Peralatan

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 42 butir b, beberapa entitas anak, yang merupakan badan pengelola properti hotel "Aston Rasuna Residence", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Hotel Alana (dahulu Neo+ Awana)" dan "The Grove Suite" melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan antara 1% sampai dengan 4% dari pendapatan hotel.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employees Benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs were recognized.

Net interest are calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Reserve for Replacement of Operating Equipment

Subsidiaries conducting business in hotel provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the reporting Year, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the reporting year and those initially supplied by Subsidiaries. Any items on hand at the end of reporting year are adjusted to "Inventories" accounts.

w. Reserve Replacement of Furniture and Equipment

In accordance with the agreement referred to Note 42 point b, Subsidiaries, as a hotel management of "Aston Rasuna Residence", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Alana (formerly Neo+ Awana) Hotel" and "The Grove Suite" provide a reserve for replacement of furniture and equipment between 1% to 4% of the hotel's revenue.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilusian menjadi saham biasa.

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

aa. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

y. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit for the period attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

z. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

aa. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the expenditure is incurred.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Aset Takberwujud (lanjutan)

aa. Intangible Assets (continued)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. KNP diukur pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. NCI are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference was recognized directly in the consolidated profit and loss and other comprehensive income. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity was included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* are carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap UPK atau kelompok UPK untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on acquisition of subsidiaries are tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to CGU or groups of CGU for the purpose of impairment testing.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dan harga perolehan yang terkait dicatat sebagai penambahan atau pengurangan dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan saldo laba.

cc. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

dd. Peristiwa Setelah Tahun Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tahun pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tahun pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ee. Aset Tidak Lancar (atau Kelompok Lepas) Dimiliki untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi tersebut terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan berada dalam keadaan dapat dijual pada syarat-syarat yang biasa.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Treasury Stock

Treasury stock was stated, at acquisition cost and shown as reduction from capital stock under the shareholders' equity section of the consolidated statement of financial position. The difference between the proceeds from resale of treasury stock and the related acquisition cost is accounted for as an addition to or reduction from additional paid-in capital. When the treasury stock was retired, the difference between acquisition cost and par value was allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

cc. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits would be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement was recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits would be required to settle the obligation, the provision is reversed.

dd. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events which not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material amounts.

ee. Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and the fair value less cost to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. These conditions are regarded as met only when the sale was highly probable and the asset or disposal group was available for immediate sale in its present condition.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ee. Aset Tidak Lancar (atau Kelompok Lepas) Dimiliki untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan (lanjutan)

Manajemen harus berkomitmen pada rencana penjualan, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ff. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations (continued)

Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain was recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) was recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position.

The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ff. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *In the principal market for the asset or liability; or*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ff. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

gg. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa";

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that was significant to the fair value measurement was directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that was significant to the fair value measurement was unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

gg. Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("IFAS")

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases";

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

gg. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 50,55,60, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, menyatukan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Dampak implementasi dari PSAK 71 pada Grup tidak signifikan. Grup telah melakukan asesmen atas instrumen keuangan, di mana salah satunya Grup telah mencadangkan kerugian piutang tidak tertagih.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK 72 menetapkan persyaratan untuk mengakui pendapatan yang berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan (kecuali untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup standar sewa, kontrak asuransi, dan instrumen keuangan).

PSAK 72 membuat model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan, dan memperkenalkan panduan biaya kontrak baru.

Dampak implementasi dari PSAK 72 pada Grup tidak signifikan. Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu yang diindikasikan melalui serah terima unit kepada pelanggan.

PSAK 73: Sewa

Dampak implementasi dari PSAK 73 pada Grup tidak signifikan. Aset yang disewa Grup termasuk yang dikecualikan dalam persyaratan yaitu, sewa jangka pendek, dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

gg. Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("IFAS") (continued)

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements related to Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimate and Errors related to Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 50,55,60, Financial instruments: recognition and Measurement for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The impact of the implementation of PSAK 71 on the group is not significant. The group has conducted an assessment of financial instruments, one of which is the group has reserved uncollectible receivables.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

PSAK 72 sets out the requirements for recognizing revenue that apply to all contracts with customers (except for contracts that are within the scope of the standards on leases, insurance contracts and financial instruments).

PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers, and introduces new contract cost guidance.

The impact of the implementation of PSAK 72 on the Group is not significant. Group has fulfilled the performance obligation at a point in time which indicated by the hand over of the unit to the customer.

PSAK 73: Leases

The impact of the implementation of PSAK 73 on the Group is not significant. Assets leased by the Group are excluded from the requirements, ie short-term leases, and rents for which the underlying assets are of low value.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan untuk piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting year. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i.

Unquoted Financial Assets in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Further details are disclosed in Note 11.

Allowance for Impairment Loss of Trade Receivables

The Group evaluated specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group used judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Meskipun, manajemen menilai ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun atas basis kelangsungan usaha.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua resiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Although, the management awares of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contract as operating leases.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, sedangkan biaya perolehan atas bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih antara 20 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi antara 20 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 36.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimated the useful life of these fixed assets to be within 3 to 50 years, wherein the costs of buildings under build, operate and transfer arrangements are depreciated using the straight-line method over the term of the build, operate and transfer arrangements within 20 to 30 years based on the operate and transfer agreements. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

The costs of investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimated the useful life of these investment properties to be within of 20 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which required the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 44.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a Year of ten years and does not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Uncertainty Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan (lanjutan)

Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas pajak yang harus diakui. Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai penghasilan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA

a. Pada bulan September 2019, SGN, Entitas Anak, melepaskan hak atas jaminan saham GAP, Entitas Anak sebanyak 2.215.000.000 lembar saham yang digunakan sebagai bagian dari penyelesaian utang Entitas Induk kepada PT Riverton Group (lihat Catatan 41 butir v) sehingga kepemilikan SGN di GAP menjadi 38,76%. Realisasi rugi atas investasi saham sebesar Rp 114,33 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 34).

b. Pada bulan September 2019, Entitas Induk melakukan pengalihan hak atas saham sebanyak 80% atas kepemilikan Entitas Induk di PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, termasuk pengambilalihan utang Entitas Induk ke BNS sebesar Rp 413,70 miliar yang digunakan sebagai bagian dari penyelesaian utang Entitas Induk kepada PT Riverton Group (lihat Catatan 11 dan 41 butir v) sehingga kepemilikan Entitas Induk di BNS menjadi 20%. Laba atas divestasi tersebut sebesar Rp 5,41 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Laba atas Divestasi Saham Entitas Anak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 41 tanggal 14 Februari 2020, yang dibuat oleh Notaris Panji Kresna S.H., M.Kn., PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, telah melakukan penjualan saham yang dimilikinya pada PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) sebesar 29 lembar saham (5,8% kepemilikan) kepada PT Accola Hotel Indonesia.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 42 tanggal 14 Februari 2020, yang dibuat oleh Notaris Panji Kresna S.H., M.Kn., BSU telah melakukan penjualan saham yang dimilikinya pada DMS sebesar 1 lembar saham (0,2% kepemilikan) kepada Tuan Ido Natigor Syamsudin.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 43 tanggal 14 Februari 2020, yang dibuat oleh Notaris Panji Kresna S.H., M.Kn., RRD telah melakukan penjualan saham yang dimilikinya pada DMS sebesar 470 lembar saham (94% kepemilikan) kepada PT Accola Hotel Indonesia.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Uncertainty in Tax Liabilities (continued)

The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under other income (expenses) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNITS

a. On September, 2019, SGN, a Subsidiary, release its pledge ownership of 2,215,000,000 shares in GAP, a Subsidiary, and was used as a part of the Company loan settlement to PT Riverton Group (see Notes 41 point v), thus the shares ownership of SGN in GAP became 38.76%. Realized losses on investment in shares amounted to Rp 114.33 billion were presented as part of "Others Income (Expenses) - Net" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 34).

b. On September, 2019, the Company entered into the transfer rights of 80% share ownership owned by the Company in PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, including the transfer of the Company's loan to BNS, amounted to Rp 413.70 billion and was used as a part of the Company loan settlement to PT Riverton Group (see Notes 11 and 41 point v), thus the shares ownership of the Company in BNS became 20%. Gain on divestment amounted to Rp 5.41 billion was presented as part of "Gain on Divestment of Subsidiary" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Based on Share Sale and Purchase Agreement which was notarized by Notarial Deed No. 41 of Panji Kresna S.H., M.Kn., dated February 14, 2020, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, agreed to transfer its ownership in PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) of 29 shares (5.8% ownership) to PT Accola Hotel Indonesia.

Based on Share Sale and Purchase Agreement which was notarized by Notarial Deed No. 42 of Panji Kresna S.H., M.Kn., dated February 14, 2020, BSU agreed to transfer its ownership in DMS amounted to 1 share (0.2% ownership) to Tn. Ido Natigor Syamsudin.

Based on Share Sale and Purchase Agreement which was notarized by Notarial Deed No. 43 of Panji Kresna S.H., M.Kn., dated February 14, 2020, RRD agreed to transfer its ownership in DMS of 470 shares (94% ownership) to PT Accola Hotel Indonesia.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA (lanjutan)

Laba atas divestasi tersebut sebesar Rp 23,40 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Laba atas Divestasi Saham Entitas Anak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNITS (continued)

Gain on divestment amounted to Rp 23.40 billion was presented as part of "Gain on Divestment of Subsidiary" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consisted of:

	2020	2019	
Kas - dalam Rupiah	2.468.687.758	2.503.350.027	Cash on hand - in Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	9.493.569.387	8.585.999.928	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.551.390.554	18.006.704.896	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	3.458.412.317	20.779.436.367	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	2.488.066.225	7.054.733.680	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank BRIsyariah Tbk.	1.483.478.159	51.702.838	PT Bank BRIsyariah Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	910.585.911	8.187.390.574	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	807.601.702	934.323.057	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	270.383.332	114.222.378	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	241.539.342	71.829.121	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	232.910.599	339.747.731	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	184.704.987	1.138.011.241	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.	159.634.617	1.113.524.013	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	92.596.099	148.078.389	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank MNC Internasional Tbk.	82.861.934	35.415.101	PT Bank MNC Internasional Tbk.
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	71.505.659	625.554.158	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT Bank Syariah Bukopin	63.200.226	138.545.055	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Agris Tbk.	52.601.848	52.152.482	PT Bank Agris Tbk.
PT Bank Sinarmas Tbk.	50.532.908	21.756.503	PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Syariah	48.175.154	71.797.580	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	47.926.000	48.398.949	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
PT Bank Tabungan Negara Syariah	36.227.556	165.138.437	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Panin Tbk.	12.590.862	9.122.125	PT Bank Panin Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	5.149.936	5.459.984	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Syariah Mandiri	4.005.379	224.461.990	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3.060.715	10.599.807	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.745.357	82.062.822	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	1.514.161	1.694.161	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
PT Bank DKI	1.312.529	1.507.529	PT Bank DKI
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.220.847	133.544.817	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	-	259.074	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
	25.859.504.304	68.153.174.787	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2020	2019	
Dalam Dolar Amerika Serikat			<i>In US Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	247.838.615	266.576.913	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Bukopin Tbk.	83.065.621	77.731.611	<i>PT Bank Bukopin Tbk.</i>
OCBC Bank Ltd., Singapura	62.312.486	58.064.478	<i>OCBC Bank Ltd., Singapore</i>
PT Bank Agris	33.338.597	31.311.608	<i>PT Bank Agris</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	11.206.182	32.004.562	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7.795.864	7.639.990	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	318.938.011	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk.</i>
	445.557.365	792.267.173	
Dalam Dolar Singapura			<i>In Singapore Dollar</i>
OCBC Bank Ltd., Singapura	162.990.269	161.932.749	<i>OCBC Bank Ltd., Singapore</i>
Jumlah kas di bank	26.468.051.936	69.107.374.709	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.	-	1.000.000.000	<i>PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.</i>
PT Bank Bukopin Tbk.	-	400.000.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk.</i>
Jumlah deposito berjangka	-	1.400.000.000	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	28.936.739.694	73.010.724.736	Total cash and cash equivalents

Kisaran tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah masing-masing adalah nihil dan 3,80% sampai dengan 6,50% pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

The annual interest rates of time deposits in Rupiah are ranging from nil and 3.80% to 6.50% as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits were placed in third-party banks.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consisted of:

	2020	2019	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	231.296.858.781	154.077.303.218	<i>Tenants and management of office spaces</i>
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	164.783.352.788	178.264.622.846	<i>Sales of land, residential and apartment</i>
Penjualan unit perkantoran	164.201.213.770	193.628.840.463	<i>Sales of office unit</i>
Penyewa ruang, lapangan dan iuran keanggotaan	50.740.147.944	54.678.271.983	<i>Tenants of room, courts and membership fees</i>
Hotel	22.280.013.882	23.819.894.487	<i>Hotel</i>
Penyewa ruang apartemen	14.731.199.754	18.700.424.700	<i>Tenants of units of apartment</i>
Jumlah pihak ketiga	648.032.786.919	623.169.357.697	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(110.057.090.160)	(110.057.090.160)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - bersih	537.975.696.759	513.112.267.537	<i>Third parties - net</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2020	2019	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36 butir a):			<i>Related parties (see Note 36 point a):</i>
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	103.039.648.093	81.508.002.112	<i>Tenants and management of office spaces</i>
Penjualan unit perkantoran	37.972.680.880	53.320.516.664	<i>Sales of office unit</i>
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	31.789.438.002	18.325.873.970	<i>Sales of land, residential and apartment</i>
Penyewa ruang, lapangan iuran keanggotaan	-	764.542.138	<i>Tenants of room, courts and membership fees</i>
Hotel	-	309.952.925	<i>Hotel</i>
Jumlah pihak berelasi	172.801.766.975	154.228.887.809	<i>Total related parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(41.680.884.265)	(41.680.884.265)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak berelasi - bersih	131.120.882.710	112.548.003.544	<i>Related parties - net</i>
Jumlah piutang usaha	669.096.579.469	625.660.271.081	<i>Total trade receivables</i>

Seluruh piutang usaha Group dalam denominasi mata uang Rupiah.

All Trade receivables of the Group were denominated in Rupiah currency.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha PT Graha Multi Insani dan PT Bumi Daya Makmur, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (lihat Catatan 25 butir b).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, trade receivables of PT Graha Multi Insani and PT Bumi Daya Makmur, Subsidiaries, were pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (see Note 25 point b).

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The summary of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2020	2019	
Sampai dengan 60 hari	37.557.507.155	64.810.890.301	<i>Up to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	16.306.968.606	9.166.537.044	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	766.970.078.133	703.420.818.161	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	820.834.553.894	777.398.245.506	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(151.737.974.425)	(151.737.974.425)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Bersih	669.096.579.469	625.660.271.081	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables were as follows:

	2020	2019	
Saldo awal periode	110.057.090.160	78.333.452.733	<i>Beginning balance of the period</i>
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 32)	-	41.648.948.857	<i>Addition of allowance (see Note 32)</i>
Penghapusan piutang	-	(5.086.868.712)	<i>Write-off of receivables</i>
Reklasifikasi	-	(4.483.516.519)	<i>Reclassification</i>
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 34)	-	(354.926.199)	<i>Recovery of allowance (see Note 34)</i>
Saldo akhir periode	110.057.090.160	110.057.090.160	<i>Ending balance of the period</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Desember 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak berelasi (lihat Catatan 36 butir a):		
Saldo awal periode	41.680.884.265	21.725.140.752
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 32)	-	16.761.021.529
Reklasifikasi	-	4.483.516.519
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 34)	-	(711.093.506)
Penghapusan piutang	-	(577.701.029)
Saldo akhir periode	41.680.884.265	41.680.884.265
Jumlah	151.737.974.425	151.737.974.425

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables were as follows:

	2020	2019
Related parties (see Note 36 point a):		
Beginning balance of the period	21.725.140.752	21.725.140.752
Addition of allowance (see Note 32)	16.761.021.529	16.761.021.529
Reclassification	4.483.516.519	4.483.516.519
Recovery of allowance (see Note 34)	(711.093.506)	(711.093.506)
Write-off of receivables	(577.701.029)	(577.701.029)
Ending balance of the period	41.680.884.265	41.680.884.265
Total	151.737.974.425	151.737.974.425

Based on the review of each trade receivables at the end of the period, the Group's management believed that those allowance for impairment losses was adequate to cover possible losses from uncollectibles from trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
a. <u>Piutang lain-lain jangka pendek</u>		
Pihak ketiga:		
PT Gili Tirta Anugerah	800.000.000.000	800.000.000.000
PT Brawijaya Agung Lestari	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Dwi Makmur Sedaya	8.771.664.942	-
PT Andika Multi Karya	5.569.212.500	5.569.212.500
PT Anugrah Singgah Sentosa	1.925.324.493	1.925.324.493
PT Akasa Legian Karya	1.190.478.098	1.190.478.098
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	11.301.492.417	28.130.585.809
Jumlah pihak ketiga	843.758.172.450	851.815.600.900
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.397.327.306)	(3.397.327.306)
Pihak ketiga - bersih	840.360.845.144	848.418.273.594
Pihak berelasi (lihat Catatan 36 butir b):		
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.672.616.030	2.672.616.030
Jumlah pihak berelasi	2.672.616.030	2.672.616.030
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.672.616.030)	(2.672.616.030)
Pihak berelasi - bersih	-	-
Jumlah	840.360.845.144	848.418.273.594

7. OTHER RECEIVABLES

This account consisted of:

	2020	2019
a. <u>Short-term other receivables</u>		
Third parties:		
PT Gili Tirta Anugerah	800.000.000.000	800.000.000.000
PT Brawijaya Agung Lestari	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Dwi Makmur Sedaya	8.771.664.942	-
PT Andika Multi Karya	5.569.212.500	5.569.212.500
PT Anugrah Singgah Sentosa	1.925.324.493	1.925.324.493
PT Akasa Legian Karya	1.190.478.098	1.190.478.098
Others (each below of Rp 2 billion)	11.301.492.417	28.130.585.809
Total third parties	843.758.172.450	851.815.600.900
Less allowance for impairment losses	(3.397.327.306)	(3.397.327.306)
Third parties - net	840.360.845.144	848.418.273.594
Related parties (see Note 36 point b):		
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.672.616.030	2.672.616.030
Total related parties	2.672.616.030	2.672.616.030
Less allowance for impairment losses	(2.672.616.030)	(2.672.616.030)
Related parties - net	-	-
Total	840.360.845.144	848.418.273.594

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2020	2019	
b. <u>Piutang lain-lain jangka panjang</u>			b. <u>Long-term other receivables</u>
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Graha Istana Nirwana	67.738.110.942	46.834.686.208	PT Graha Istana Nirwana
PT Prima Tonggak Inti Gemilang	40.380.660.456	41.442.386.933	PT Prima Tonggak Inti Gemilang
PT Brawijaya Agung Lestari	29.481.425.862	29.458.184.770	PT Brawijaya Agung Lestari
PT Bintang Bangsa Mandiri	5.277.394.526	5.277.394.526	PT Bintang Bangsa Mandiri
PT Halo Wisata Indonesia	3.465.492.532	3.465.492.532	PT Halo Wisata Indonesia
PT Akasa Legian Karya	2.746.288.705	3.501.288.705	PT Akasa Legian Karya
PT Karya Unggul Persada	2.500.000.000	2.500.000.000	PT Karya Unggul Persada
PT Excel Properti Manajemen	2.146.381.100	1.952.137.339	PT Excel Properti Manajemen
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	374.843.215	230.683.015	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah pihak ketiga	154.110.597.338	134.662.254.028	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.517.750.000)	(1.517.750.000)	Less allowance for impairment losses
Bersih	152.592.847.338	133.144.504.028	Net

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables were denominated in Rupiah currency.

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang lain-lain jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of short-term and long-term other receivables are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
Saldo awal periode	4.915.077.306	21.704.898.675	Beginning balance of the period
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 34)	-	4.794.388.032	Addition of allowance (see Note 34)
Penghapusan piutang lain-lain selama periode berjalan	-	(17.956.159.681)	Write-off of other receivables during the period
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 34)	-	(3.628.049.720)	Recovery of allowance (see Note 34)
Saldo akhir periode	4.915.077.306	4.915.077.306	Ending balance of the period
Pihak pihak berelasi:			Related parties:
Saldo awal periode	2.672.616.030	2.866.983.437	Beginning balance of the period
Penghapusan piutang lain-lain selama periode berjalan	-	(194.367.407)	Write-off of other receivables during the period
Saldo akhir periode	2.672.616.030	2.672.616.030	Ending balance of the period
Jumlah	7.587.693.336	7.587.693.336	Total

Rincian piutang lain-lain berdasarkan transaksi adalah sebagai berikut:

The summary of nature transaction of other receivables are as follows:

	2020	2019	
Piutang pengalihan saham Entitas Anak	800.000.000.000	800.254.400.000	Receivable from transfer of Subsidiaries' share
Piutang pinjaman dana	175.654.644.331	156.206.301.021	Loan receivables
Lain-lain	17.299.048.151	25.102.076.601	Others
Jumlah	992.953.692.482	981.562.777.622	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang dari PT Gili Tirta Anugerah merupakan piutang atas pengalihan 480 juta saham milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, dalam PT Bukit Jonggol Asri (lihat Catatan 41 butir f).

Piutang dari PT Brawijaya Agung Lestari, PT Graha Istana Nirwana, PT Bintang Bangsa Mandiri, PT Akasa Legian Karya, PT Andika Multi Karya, PT Halo Wisata Indonesia, PT Karya Unggul Persada dan PT Prima Tonggak Inti Gemilang merupakan piutang atas pinjaman dana modal kerja (lihat Catatan 41 butir h, k, o, p, s, t dan u).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Receivables from PT Gili Tirta Anugerah are receivables from the transfer of 480 million shares owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary in PT Bukit Jonggol Asri (see Note 41 point f).

Receivables from PT Brawijaya Agung Lestari, PT Graha Istana Nirwana, PT Bintang Bangsa Mandiri, PT Akasa Legian Karya, PT Andika Multi Karya, PT Halo Wisata Indonesia, PT Karya Unggul Persada and PT Prima Tonggak Inti Gemilang represented receivables from working capital borrowings (see Note 41 points h, k, o, p, s, t and u).

Based on the review of each other receivables at the end of the period, the Group's management believed that those allowance for impairment losses were adequate to cover possible losses from uncollectibles of other receivables.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian:		
Bangunan	121.339.605.080	170.335.238.056
Tanah	94.390.792.609	92.212.821.350
Tanah untuk dijual	7.276.159.518	7.393.248.354
Bangunan siap untuk dijual:		
Apartemen	594.850.433.267	606.852.534.529
Rumah	453.188.577.389	446.753.156.397
Ruang perkantoran	57.543.730.487	57.543.730.487
Hotel:		
Perlengkapan dan suku cadang	7.269.951.155	5.510.881.040
Makanan dan minuman	4.238.901.517	6.485.739.445
Jumlah	1.340.098.151.022	1.393.087.349.658
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.222.040.568)	(4.222.040.568)
Bersih	1.335.876.110.454	1.388.865.309.090

8. INVENTORIES

This account consisted of:

Residential houses, apartment and office space under construction:
Building
Land
Land held for sale
Building ready-for-sale:
Apartment
Residential house
Office space
Hotel:
Equipment and spare parts
Food and beverages
Total
Less allowance for impairment losses

Persediaan rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2020 terdiri dari persediaan PT Graha Multi Insani (GMI) atas proyek Awana Town House 2 yang berlokasi di Yogyakarta dan PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) atas proyek Kahuripan Nirwana yang berlokasi di Sidoarjo.

Sedangkan persediaan rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 terdiri dari persediaan PT Graha Multi Insani (GMI) atas proyek Hadiningrat Terrace dan Awana Town House 2 yang berlokasi di Yogyakarta dan PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) atas proyek Kahuripan Nirwana yang berlokasi di Sidoarjo.

Inventories of residential, apartment and office space under construction as of September 30, 2020 consisted of inventories of PT Graha Multi Insani (GMI) for the Awana Town House 2 project that are located in Yogyakarta and PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) for Kahuripan Nirwana project that are located in Sidoarjo.

Meanwhile inventories of residential, apartment and office space under construction as of December 31, 2019 consisted of inventories of PT Graha Multi Insani (GMI) for the Hadinigrat Terrace and Awana Town House 2 projects that are located in Yogyakarta and PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) for Kahuripan Nirwana project that are located in Sidoarjo.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2020, pengurangan persediaan termasuk di dalamnya reklasifikasi ke aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual proyek Hadiningrat Terrace milik GMI, Entitas Anak sebesar Rp 65,76 miliar (lihat Catatan 16).

Bangunan rumah tinggal dan rumah toko untuk dijual terutama merupakan sisa unit dari proyek Kahuripan Nirwana milik MMS dan sisa unit dari proyek Mutiara Platinum milik BPL yang telah selesai pembangunannya. Bangunan apartemen untuk dijual terutama merupakan sisa unit dari proyek Apartemen Taman Rasuna dan the Grove milik BSU, proyek Ocea Condotel milik BDM dan sisa unit dari proyek Awana milik GMI yang telah selesai pembangunannya. Bangunan ruang perkantoran untuk dijual merupakan sisa unit dari proyek Bakrie Tower dan Lifestyle and Entertainment Center milik BSU yang telah selesai pembangunannya.

Pada tahun 2019, penambahan persediaan termasuk di dalamnya reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan MMS, Entitas Anak sebesar Rp 10,95 miliar dan PT Bakrie Nirwana Realty, Entitas Anak sebesar Rp 4,70 miliar (lihat Catatan 12).

Pada tahun 2019, pengurangan persediaan termasuk di dalamnya reklasifikasi dari persediaan BDM, Entitas Anak, atas persediaan Ocea Condotel yang telah selesai pembangunannya sebesar Rp 59,11 miliar ke aset tetap, BSU, Entitas Anak atas The Grove ke aset tetap sebesar Rp 84,33 miliar dan properti investasi atas unit The Grove sebesar Rp 20,48 miliar (lihat Catatan 13 dan 14).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), BSU dan PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak, mengalami keterlambatan penyerahan unit apartemen Jungle Sky, The Grove dan Ocea Condotel kepada pembeli sehingga harus membayar denda kepada pembeli masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 109,39 juta yang disajikan dalam akun "Beban Denda Keterlambatan Kepada Pelanggan dan Kontraktor" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 34).

Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, GAP, BDM, BSU, BPL dan MMS Entitas Anak, melakukan pembatalan atas penjualan unit rumah dan apartemen kepada pelanggan dan mencatat kerugian atas pembatalan tersebut masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 862,30 juta pada akun "Keuntungan (Kerugian) atas Pembatalan Unit" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Grup mengasuransikan bangunan siap untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 797 miliar dan Rp 797 miliar pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan beberapa Entitas Anak tertentu tidak diasuransikan.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVENTORIES (continued)

In 2020, deduction of inventories including reclassification to assets classified as held for sale of Hadiningrat Terrace project owned by GMI, a Subsidiary amounted to Rp 65.76 billion (see Note 16).

Ready-for-sale residential and shop houses mainly represents the remaining units of Kahuripan Nirwana projects owned by MMS and the remaining units of Mutiara Platinum owned by BPL, which were completed. Ready-for-sale apartment represents the remaining units of Taman Rasuna Apartments and the Grove owned by BSU, units of the Grove owned by BDM and the remaining units of Awana owned by GMI which were completed. Ready-for-sale office building represents the remaining units of Bakrie Tower and Lifestyle and Entertainment Center projects owned by BSU which were completed.

In 2019, additional of inventories including reclassification from land for development of MMS, a Subsidiary amounted to Rp 10.95 billion and PT Bakrie Nirwana Realty, a Subsidiary amounted to Rp 4.70 billion (see Note 12).

In 2019, deduction of inventories including reclassification of BDM, a Subsidiary of Ocea Condotel inventories which were completed amounted to Rp 59.11 billion to fixed assets, BSU, a Subsidiary reclassified from inventories of The Grove to fixed assets amounted to Rp 84.33 billion and investment properties of The Grove amounted to Rp 20.48 billion (see Notes 13 and 14).

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), BSU and PT Bumi Daya Makmur (BDM), Subsidiaries, have delayed its hand-over of the apartment unit of Jungle Sky, The Grove and Ocea Condotel to the buyers and paid the penalties to the buyers amounted to Rp nil and Rp 109.39 million, respectively, which presented in "Penalties Expense To Customers and Contractors" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 34).

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, GAP, BDM, BSU, BPL and MMS Subsidiaries, conducted a cancellation of unit sales of residential and apartment to the customers and record loss on the cancellation amounted to Rp nil and Rp 862.30 million, respectively, in "Gain (Loss) on Unit Cancellation" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's management insured their buildings were ready-for-sale against natural disaster risks and other risks to certain third party insurance company, based on a blanket policy with a total sum insured amounted to Rp 797 billion and Rp 797 billion as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. The Group's management believed that the sum insured was sufficient to cover possible losses on the insured assets. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, inventories of certain Subsidiaries were not insured.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada persediaan pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan BSU, GAP, GMI, MMS dan BDM dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (lihat Catatan 18 butir a), PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dan PT Bank Syariah Bukopin (lihat Catatan 25 butir a, b dan c).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Uang muka pembelian	1.027.772.915.613	1.027.789.087.363
Uang muka proyek	13.308.950.958	10.954.965.748
Asuransi dibayar di muka	4.034.220.160	3.206.588.185
Uang muka karyawan	3.683.813.114	2.587.198.783
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	17.663.996.455	10.933.621.625
Jumlah	1.066.463.896.300	1.055.471.461.704

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, uang muka pembelian terutama merupakan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Lebak Siliwangi, Jawa Barat atas sebagian pembayaran 7 bidang tanah seluas 29.355 m² milik PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, sebagian pembayaran untuk pembebasan tanah yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, pembelian tanah yang berlokasi di Sawangan, Depok, Jawa Barat seluas 149.744 m² milik PT Citrasaudara Abadi (CSA), Entitas Anak, pembelian tanah Kebun Menteng yang berlokasi di Sukarasa dan Selawangi, Bogor, Jawa Barat seluas 370 ha dan tanah sekitar Jungleland seluas 11,13 ha dari PT Bukit Jonggol Asri (BJA) milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak dan tanah yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat seluas 86.360 m² milik Entitas Induk (lihat Catatan 41 butir f, l dan w).

Pada tahun 2019, pengurangan uang muka pembelian sebesar Rp 356,90 miliar terutama merupakan pengalihan hak atas uang muka pembelian tanah milik GAP, Entitas Anak seluas 24.033 m² yang berlokasi di Benoa, Bali yang digunakan sebagai bagian dari penyelesaian utang Entitas Induk kepada PT Riverton Group (lihat Catatan 41 butir v).

8. INVENTORIES (continued)

The Group's management believes that those allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses.

There is no loan interest capitalized to inventories in 2020 and 2019.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, inventories of BSU, GAP, GMI, MMS and BDM are pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (see Note 18 point a), PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. and PT Bank Syariah Bukopin (see Note 25 points a, b and c).

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consisted of:

	2020	2019	
Uang muka pembelian	1.027.772.915.613	1.027.789.087.363	Advances for purchases
Uang muka proyek	13.308.950.958	10.954.965.748	Advance for project
Asuransi dibayar di muka	4.034.220.160	3.206.588.185	Prepaid insurance
Uang muka karyawan	3.683.813.114	2.587.198.783	Advances for employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	17.663.996.455	10.933.621.625	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah	1.066.463.896.300	1.055.471.461.704	Total

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, advances for purchases mainly represent advances for land acquisition that were located in Lebak Siliwangi, Jawa Barat regarding the partial payment for 7 lots of land with an area of 29,355 sqm owned by PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, purchase land acquisition located in Sidoarjo, Jawa Timur regarding the partial payment owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, purchase of land area located in Depok, Jawa Barat with an area of 149,744 sqm owned by PT Citrasaudara Abadi (CSA), a Subsidiary, purchase of land in Kebun Menteng that located in Sukarasa and Selawangi, Bogor, West Java with an area of 370 ha and land located around Jungleland with an area of 11.13 ha from PT Bukit Jonggol Asri (BJA) owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary and purchase of land that located in Bogor, West Java with an area of 86,360 sqm owned by the Company (see Note 41 points f, l and w).

In 2019, the reduction of advances for purchases amounted to Rp 356.90 billion mainly represented transfer rights of advances for land purchases owned by GAP, a Subsidiary with an area of 24,033 sqm that is located in Benoa Bali, and was used as part of the Company loan settlement to PT Riverton Group (see Note 41 point v).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. DANA DALAM PEMBATASAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Dalam Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	34.700.842.159	34.330.804.828
PT Bank Bukopin Tbk.	10.729.711.799	10.729.711.799
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.135.671.509	5.121.013.058
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.156.634.800	4.156.634.800
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.982.500.701	1.982.500.701
PT Bank Permata Tbk.	1.699.582.691	1.699.582.691
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.616.581.340	2.092.700.332
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.218.162.181	1.264.330.049
PT Bank Central Asia Tbk.	361.303.447	574.724.410
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	311.893.325	309.542.817
PT Bank CIMB Niaga Syariah	119.175.495	119.175.495
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	37.540.000	37.500.000
PT Bank Syariah Mandiri	23.850.000	23.850.000
	62.093.449.447	62.442.110.980
Dalam Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	16.176.780.840	15.073.966.380
Jumlah	78.270.230.287	77.516.077.360

10. RESTRICTED FUNDS

This account consisted of:

	2020	2019
In Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	34.330.804.828	34.330.804.828
PT Bank Bukopin Tbk.	10.729.711.799	10.729.711.799
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.121.013.058	5.121.013.058
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.156.634.800	4.156.634.800
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.982.500.701	1.982.500.701
PT Bank Permata Tbk.	1.699.582.691	1.699.582.691
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.092.700.332	2.092.700.332
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.264.330.049	1.264.330.049
PT Bank Central Asia Tbk.	574.724.410	574.724.410
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	309.542.817	309.542.817
PT Bank CIMB Niaga Syariah	119.175.495	119.175.495
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	37.500.000	37.500.000
PT Bank Syariah Mandiri	23.850.000	23.850.000

In United States Dollar:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Total

Kisaran nisbah dan tingkat suku bunga tahunan untuk dana dalam pembatasan adalah sebagai berikut:

The annual nisbah and interest rates of restricted funds are as follows:

	2020 (%)	2019 (%)	
Rupiah	5,00 - 7,75	5,00 - 7,75	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,30 - 1,25	0,10 - 0,60	United States Dollar

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Maybank Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Permata Tbk. dan PT Bank CIMB Niaga Syariah terutama merupakan dana dalam pembatasan atas penjualan apartemen, kondominium dan rumah melalui Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dari PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., PT Graha Multi Insani, PT Bakrie Pangripta Loka, PT Mutiara Masyhur Sejahtera dan PT Bumi Daya Makmur, Entitas Anak.

Restricted funds in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Maybank Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Permata Tbk. and PT Bank CIMB Niaga Syariah mainly represent restricted funds on sales of apartment, condominium and residential through Apartment Loan Program (KPA) and Housing Loan Program (KPR) of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., PT Graha Multi Insani, PT Bakrie Pangripta Loka, PT Mutiara Masyhur Sejahtera and PT Bumi Daya Makmur, Subsidiaries.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. DANA DALAM PEMBATASAN (lanjutan)

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dalam dolar Amerika Serikat merupakan dana pembatasan milik Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 16,18 miliar dan Rp 15,07 miliar pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (lihat Catatan 18 butir d).

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) terutama merupakan dana pembatasan milik Entitas Induk masing-masing sebesar Rp 10,07 miliar pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU, Entitas Anak (lihat Catatan 18 butir b).

10. RESTRICTED FUNDS (continued)

Restricted funds in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) in United States Dollar represent restricted funds owned by the Company which are used as collateral for bank loans obtained by BSU, a Subsidiary, amounted to Rp 16.18 billion and Rp 15.07 billion, respectively as of September 30, 2020 and December 31, 2019 (see Note 18 point d).

Restricted funds in PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) mainly represents time deposits owned by the Company amounted to Rp 10.07 billion as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, which was used as collateral for bank loan obtained by BSU, a Subsidiary (see Note 18 point b).

11. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada Entitas Asosiasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK IN ASSOCIATED

The details of investment in shares of stock in Associated entities as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2020 (%)	2019 (%)	2020 (Rp)	2019 (Rp)	
Metode Ekuitas:					Equity Method:
PT Lembu Nusantara Jaya	51,00%	51,00%	17.064.372.455	17.064.372.455	PT Lembu Nusantara Jaya
Metode biaya:					Cost method:
PT Bakrie Nirwana Semesta	20,00%	20,00%	102.072.415.463	102.072.415.463	PT Bakrie Nirwana Semesta
PT Jasa Sarana	3,76%	3,76%	33.245.230.000	33.245.230.000	PT Jasa Sarana
PT Andrasentra Properti Services	0,01%	0,01%	100	100	PT Andrasentra Properti Services
Jumlah			152.382.018.018	152.382.018.018	Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, penyertaan saham kepada PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak merupakan kepemilikan saham Entitas Induk sebesar Rp 102,07 miliar atau 20% sehubungan dengan pengalihan 80% hak atas saham BNS sebagai bagian dari penyelesaian utang Entitas Induk kepada PT Riverton Group (lihat Catatan 4 butir b dan 41 butir v).

On September 30, 2020 and December 31, 2019, investment to PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary represented ownership of the Company amounted to Rp 102.07 billion or 20% related to BNS's transfer rights of 80% shares ownership as part of the Company loan settlement to PT Riverton Group (see Notes 4 point b and 41 point v).

Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 945,82 juta, dan disajikan dalam akun "Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, equity in net losses of Associated company amounted to Rp nil and Rp 945.82 million, respectively, and is presented in "Equity in Net Loss of Associated Entity" accounts in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas Asosiasi di atas karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas asosiasi tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat dan infrastruktur.

The Group did not provide allowances for declines in value of the aforementioned investments in Associated companies since management believed that these companies still had long-term growth potentials as most of these companies engaged in real estate and infrastructure businesses.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan lokasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Lokasi	2020		2019		Location
	Luas tanah/ Land area (Dalam ha/In ha)	Jumlah/ Amount	Luas Tanah/ Land area (ha) (Dalam ha/In ha)	Jumlah/ Amount	
Bogor, Jawa Barat	710,36	1.091.038.709.301	710,36	1.091.038.709.301	Bogor, West Java
Kalianda, Lampung Selatan	350,63	1.010.054.976.604	350,63	1.010.054.976.604	Kalianda, South Lampung
Sidoarjo, Jawa Timur	341,35	585.578.019.569	341,35	585.578.019.569	Sidoarjo, East Java
Jumlah	1.402,34	2.686.671.705.474	1.402,34	2.686.671.705.474	Total

Mutasi tanah untuk pengembangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal periode	2.686.671.705.474	2.692.266.998.692	Balance at beginning of the period
Penambahan	-	10.060.000.000	Addition
Pengurangan	-	(15.655.293.218)	Reduction
Saldo akhir periode	2.686.671.705.474	2.686.671.705.474	Balance at end of the period

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tanah untuk pengembangan milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (lihat Catatan 18 butir a).

12. LAND FOR DEVELOPMENT

The details of land for development based on locations as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

The changes in land for development are as follows:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, land for development owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, which are located in Sidoarjo, Jawa Timur, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (see Note 18 point a).

Pada tahun 2019, pengurangan tanah untuk pengembangan terutama merupakan reklasifikasi ke persediaan MMS dan PT Bakrie Nirwana Realty (BNR), Entitas Anak, atas tanah masing-masing yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur sebesar Rp 10,95 miliar dan di Bogor, Jawa Barat sebesar Rp 4,70 miliar (lihat Catatan 8).

In 2019, the reduction of land for development mainly represent reclassification to inventories of MMS and PT Bakrie Nirwana Realty (BNR), Subsidiaries, for land located in Sidoarjo, Jawa Timur amounted to Rp 10.95 billion and in Bogor, West Java amounted to Rp 4.70 billion, respectively (see Note 8).

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada tanah untuk pengembangan pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

There is no capitalization of loan interest on land for development for the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019.

13. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, properti investasi Grup terdiri dari masing-masing 43.103 m2 bangunan dan prasarana Wisma Bakrie, 2.565 m2 bangunan dan prasarana The Grove, 6.784,25 m2 bangunan dan prasarana Media Walk, 1.279,32 m2 bangunan dan prasarana Rasuna Office Park, 17.946 m2 bangunan serta prasarana Bakrie Tower, 86,64 m2 retail area apartemen Tower 18, 2.091,89 m2 Apartemen Taman Rasuna dan 20.644 m2 retail area Pasar Kuliner yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi diluar Grup berdasarkan perjanjian sewa.

13. INVESTMENT PROPERTIES

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's investment properties consisted of a 43,103 sqm building and improvements of Wisma Bakrie, 2,565 sqm building and improvements of The Grove, 6,784.25 sqm building and improvements of Media Walk, 1,279.32 sqm building and improvements of Rasuna Office Park, 17,946 sqm building and improvements of Bakrie Tower, 86.64 sqm retail area of The 18th Apartment, 2,091.89 sqm retail area of Taman Rasuna Apartment and 20,644 sqm retail area of Pasar Kuliner which was rented to third parties and related parties outside of the Group based on a rental agreement.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Mutasi properti investasi selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Harga perolehan:</u>		
Saldo awal periode	592.190.717.083	573.789.209.450
Penambahan selama periode berjalan	-	21.395.873.321
Pengurangan selama periode berjalan	-	(2.994.365.688)
Saldo akhir periode	592.190.717.083	592.190.717.083
<u>Akumulasi penyusutan:</u>		
Saldo awal periode	(106.521.858.138)	(93.767.779.848)
Beban penyusutan periode berjalan	(10.193.396.319)	(14.777.479.594)
Pengurangan atas reklasifikasi	-	2.023.401.304
Saldo akhir periode	(116.715.254.457)	(106.521.858.138)
Nilai buku bersih	475.475.462.626	485.668.858.945

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The changes in investment properties during 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
<u>Costs:</u>		
Balance at beginning of the period		573.789.209.450
Addition during the period		21.395.873.321
Reduction during the period		(2.994.365.688)
Balance at end of the period		592.190.717.083
<u>Accumulated depreciation:</u>		
Balance at beginning of the period		(93.767.779.848)
Current year depreciation expense		(14.777.479.594)
Decrease due to reclassification		2.023.401.304
Balance at end of the period		(106.521.858.138)
Net book value		485.668.858.945

Pada tahun 2019, penambahan properti investasi termasuk didalamnya reklasifikasi persediaan bangunan The Grove yang berlokasi di area Rasuna Epicentrum dari persediaan milik BSU (lihat Catatan 8). Sedangkan penurunan properti investasi termasuk reklasifikasi bangunan Wisma Bakrie yang berlokasi di Kuningan, Jakarta Selatan ke aset tetap milik BSU (lihat Catatan 14).

In 2019, additional of investment properties including building reclassification of The Grove inventories that located in Rasuna Epicentrum area from inventories owned by BSU (see Note 8). Whereas, decrease of investment properties including building reclassification of Wisma Bakrie that located in Kuningan, South Jakarta to fixed assets owned by BSU (see Note 14).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 6,74 miliar dan Rp 5,45 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari penghasilan sewa perkantoran pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rental income from investment properties recognized during the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019 amounted to Rp 6.74 billion and Rp 5.45 billion, respectively, and presented as part of revenue from rental of office spaces in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Beban penyusutan selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 10,19 miliar dan Rp 10,14 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 31).

Depreciation expenses during the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019 amounted to Rp 10.19 billion and Rp 10.14 billion, respectively, and presented as part of "Cost of Revenues" accounts in the consolidated profit or loss and other comprehensive income (see Note 31).

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya bersama dengan aset tetap (lihat Catatan 14).

Investment properties are insured against losses from natural disasters, fire and other risks along with fixed assets (see Note 14).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Based on the review on the recoverable value of the investment properties, the Group's management believed that there were no events or changes indicating assets impairment as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets during 2020 and 2019 were as follows:

		2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Reductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi/ (Dekonsolidasi)/ Acquisition/ (Deconsolidation)	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan								
Pemilikan langsung							Cost	
Tanah	1.183.853.773.627	-	-	-	-	1.183.853.773.627	<i>Direct ownership</i> Land	
Bangunan dan prasarana	1.686.201.022.574	697.749.998	-	1.058.000.000	-	1.687.956.772.572	<i>Buildings and improvements</i>	
Kendaraan bermotor	26.503.254.714	-	740.000.000	-	-	25.763.254.714	<i>Motor vehicles</i>	
Mesin dan peralatan	434.050.811.411	696.597.683	53.213.000	-	-	434.694.196.094	<i>Machine and equipments</i>	
Perabotan dan perlengkapan kantor	176.406.828.794	1.100.717.346	-	105.000.000	-	177.612.546.140	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>	
Jumlah pemilikan langsung	3.507.015.691.120	2.495.065.027	793.213.000	1.163.000.000	-	3.509.880.543.147	<i>Total direct ownership</i>	
Aset bangun serah							Assets under build and transfer	
Bangunan	238.474.658.308	-	-	-	-	238.474.658.308	<i>Buildings</i>	
Proyek properti dalam penyelesaian							Property project in-progress	
Bangunan	19.627.807.122	3.357.489.702	180.000.000	(1.058.000.000)	-	21.747.296.824	<i>Buildings</i>	
Perabotan dan perlengkapan kantor	105.000.000	1.831.815.000	-	(105.000.000)	-	1.831.815.000	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>	
Jumlah biaya perolehan	3.765.223.156.550	7.684.369.729	973.213.000	-	-	3.771.934.313.279	<i>Total cost</i>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Keperilikan langsung							Direct ownership	
Bangunan dan prasarana	434.526.020.066	43.819.748.597	-	-	-	478.345.768.663	<i>Buildings and improvements</i>	
Kendaraan bermotor	22.111.112.893	1.249.640.531	713.333.333	-	-	22.647.420.091	<i>Motor vehicles</i>	
Mesin dan peralatan	193.778.372.698	13.815.241.543	23.865.531	-	-	207.569.748.710	<i>Machine and equipments</i>	
Perabotan dan perlengkapan kantor	150.868.862.598	7.311.941.750	-	-	-	158.180.804.348	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>	
Jumlah pemilikan langsung	801.284.368.255	66.196.572.421	737.198.864	-	-	866.743.741.812	<i>Total direct ownership</i>	
Aset bangun serah							Assets under build and transfer	
Bangunan	130.082.373.329	8.770.260.998	-	-	-	138.852.634.327	<i>Buildings</i>	
Jumlah akumulasi penyusutan	931.366.741.584	74.966.833.419	737.198.864	-	-	1.005.596.376.139	<i>Total accumulated depreciation</i>	
Penurunan nilai	2.762.430.558	-	-	-	-	2.762.430.558	<i>Impairment losses</i>	
Jumlah akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	934.129.172.142	74.966.833.419	737.198.864	-	-	1.008.358.806.697	<i>Total accumulated depreciation and impairment losses</i>	
Nilai buku bersih	2.831.093.984.408					2.763.575.506.582	Net book value	
		2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Reductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi/ (Dekonsolidasi)/ Acquisition/ (Deconsolidation)	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan								
Pemilikan langsung							Cost	
Tanah	1.183.853.773.627	-	-	-	-	1.183.853.773.627	<i>Direct ownership</i> Land	
Bangunan dan prasarana	1.539.291.458.682	208.500.000	-	146.701.063.892	-	1.686.201.022.574	<i>Buildings and improvements</i>	
Kendaraan bermotor	25.729.617.714	1.116.077.000	342.440.000	-	-	26.503.254.714	<i>Motor vehicles</i>	
Mesin dan peralatan	445.603.758.702	1.630.127.026	131.650.000	(13.051.424.317)	-	434.050.811.411	<i>Machine and equipments</i>	
Perabotan dan perlengkapan kantor	156.717.346.111	6.105.698.424	482.701.656	14.066.485.915	-	176.406.828.794	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>	
Jumlah pemilikan langsung	3.351.195.954.836	9.060.402.450	956.791.656	147.716.125.490	-	3.507.015.691.120	<i>Total direct ownership</i>	
Aset bangun serah							Assets under build and transfer	
Bangunan	238.474.658.308	-	-	-	-	238.474.658.308	<i>Buildings</i>	
Proyek properti dalam penyelesaian							Property project in-progress	
Bangunan	86.320.702.088	14.544.981.550	-	(81.237.876.516)	-	19.627.807.122	<i>Buildings</i>	
Mesin dan peralatan	-	105.000.000	-	-	-	105.000.000	<i>Machine and equipments</i>	
Jumlah biaya perolehan	3.675.991.315.232	23.710.384.000	956.791.656	66.478.248.974	-	3.765.223.156.550	<i>Total cost</i>	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

2019							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Reductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi/ (Dekonsolidasi)/ Acquisition/ (Deconsolidation)	Saldo akhir/ Ending balance		
<i>Akumulasi penyusutan</i>						<i>Accumulated depreciation</i>	
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>	
Bangunan dan prasarana	377.095.096.499	55.804.840.873	-	1.626.082.694	-	434.526.020.066	
Kendaraan bermotor	20.910.159.465	1.177.068.048	342.440.000	366.325.380	-	22.111.112.893	
Mesin dan peralatan	134.742.922.573	23.528.247.074	128.953.646	35.636.156.697	-	193.778.372.698	
Perabotan dan perlengkapan kantor	178.805.970.118	8.378.214.397	356.933.926	(35.958.387.991)	-	150.868.862.598	
Jumlah pemilikan langsung	711.554.148.655	88.888.370.392	828.327.572	1.670.176.780	-	801.284.368.255	
<i>Aset bangun serah</i>						<i>Assets under build and transfer</i>	
Bangunan	118.040.158.353	12.042.214.976	-	-	-	130.082.373.329	
Jumlah akumulasi penyusutan	829.594.307.008	100.930.585.368	828.327.572	1.670.176.780	-	931.366.741.584	
Penurunan nilai	2.762.430.558	-	-	-	-	2.762.430.558	
Jumlah akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	832.356.737.566	100.930.585.368	828.327.572	1.670.176.780	-	934.129.172.142	
Nilai buku bersih	2.843.634.577.666					2.831.093.984.408	

Alokasi beban penyusutan selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses during nine month periods ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September/
For the Nine Month Periods Ended
September 30,**

	2020	2019	
Beban pokok penghasilan	27.516.230.985	32.971.991.685	Cost of revenues General and administrative expenses (see Note 32 point b)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32 butir b)	47.450.602.434	37.107.658.482	
Jumlah	74.966.833.419	70.079.650.167	Total

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of sales and write-off of fixed assets during nine month periods ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September/
For the Nine Month Periods Ended
September 30,**

	2020	2019	
Nilai perolehan	793.213.000	81.956.791.656	Cost Accumulated depreciation
Akumulasi penyusutan	(737.198.864)	(828.327.572)	
Nilai buku bersih aset tetap	56.014.136	81.128.464.084	Net book value of fixed assets Proceed from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	140.790.000	81.243.500.000	
Laba atas penjualan/ penghapusan aset tetap	84.775.864	115.035.916	Gain on sales/write-off of fixed assets

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2019, reklasifikasi aset tetap terdiri dari:

1. Reklasifikasi PT Bumi Daya Makmur, Entitas Anak, atas persediaan Ocea Condotel yang telah selesai pembangunannya sebesar Rp 59,11 miliar (lihat Catatan 8).
2. Reklasifikasi PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, atas persediaan The Grove yang telah selesai pembangunannya sebesar Rp 84,33 miliar (lihat Catatan 8).
3. Reklasifikasi BSU, atas bangunan dari properti investasi dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2,99 miliar dan Rp 1,67 miliar atau nilai buku bersih sebesar Rp 1,32 miliar (lihat Catatan 13).
4. Reklasifikasi aset tetap BSU, atas bangunan dalam penyelesaian ke uang muka sebesar Rp 2 miliar.
5. Reklasifikasi PT Mutiara Masyhur Sejahtera, Entitas Anak, atas bangunan dalam penyelesaian yang telah selesai dibangun ke properti investasi sebesar Rp 958,46 juta (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian terutama merupakan perbaikan bangunan dan prasarana Wisma Bakrie milik BSU, Entitas Anak.

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3,17 triliun dan Rp 3,17 triliun pada tahun 2020 dan 2019. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tanah dan bangunan milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), JLA dan PT Jasa Boga Raya (JBR) yang terletak di Bogor dijadikan jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank Bukopin Tbk. dan PT Bank Panin Tbk. Selain itu, mesin (*rides*) milik JLA dijadikan jaminan atas pinjaman kepada BRI (lihat Catatan 25 butir a, d dan e).

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

14. FIXED ASSETS (continued)

In 2019, reclassification of fixed assets consist of:

1. *Reclassification of PT Bumi Daya Makmur, a Subsidiary of Ocea Condotel inventories which were completed amounted to Rp 59.11 billion (see Note 8).*
2. *Reclassification of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary of The Grove inventories which were completed amounted to Rp 84.33 billion (see Note 8).*
3. *Reclassification of BSU, of building from investment property, at cost and accumulated depreciation amounted to Rp 2.99 billion and Rp 1.67 billion, respectively, or net book value amounted to Rp 1.32 billion (see Note 13).*
4. *Reclassification of fixed assets BSU of building in-progress to advances amounted to Rp 2 billion.*
5. *Reclassification of PT Mutiara Masyhur Sejahtera, a Subsidiary, of building in-progress to investment properties amounted to Rp 958.46 million (see Note 13).*

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, construction in-progress mainly represents building improvements of Wisma Bakrie owned by BSU, a Subsidiary.

Fixed assets and investment properties, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and others risks with the sum insured amounted to Rp 3.17 trillion and Rp 3.17 trillion in 2020 and 2019, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses on the insured assets.

Land and building owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), JLA and PT Jasa Boga Raya (JBR) which are located in Bogor were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank Bukopin Tbk. and PT Bank Panin Tbk. Moreover, rides owned by JLA were pledged as collateral for the loan obtained from BRI (see Notes 25 points a, d and e).

There were no capitalization of loan interest on fixed assets for the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019.

Based on the review on the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believed that there was no events or changes indicating asset impairment as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan terhadap nilai wajar Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 1,70 triliun dan Rp 1,70 triliun pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari *goodwill*, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

16. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

a. Persediaan

Perjanjian Jual Beli Tanah dan Proyek antara PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, dengan PT Yasa Patria Perkasa (YPP)

Pada tanggal 1 September 2020, PT Graha Multi Insani (GMI) menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Yasa Patria Perkasa (YPP) dengan kesepakatan GMI menjual tanah dan proyek Hadiningrat yang terletak di atas tanah dengan nilai sebesar Rp 20 miliar dengan sistem pembayaran bertahap selama 7 bulan ke depan. Kemudian Yasa sepakat melakukan pengembalian atas uang muka sebesar Rp 10,3 miliar kepada konsumen apartemen atas 55 unit apartemen. Selain itu, GMI dan YPP sepakat bahwa uang muka atas 74 unit apartemen yang telah diterima GMI menjadi hak dan milik GMI sedangkan sisa pembayarannya sebesar Rp 24,7 miliar menjadi hak YPP.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat persediaan atas proyek Hadiningrat yang direklasifikasi ke aset lancar pada aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual masing-masing sebesar Rp 65,76 miliar dan Rp nihil (lihat Catatan 8).

b. Kepemilikan Saham Entitas Anak

PT Dwi Makmur Sedaya

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) pada tanggal 13 Oktober 2017, para pemegang saham DMS menjual seluruh saham milik PT Rasuna Residence Development (RRD) dan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dalam DMS sebanyak 500 lembar saham kepada PT Accola Hotel Indonesia dengan nilai nominal Rp 10 juta per lembar saham atau sebesar Rp 5 miliar. Selisih antara nilai jual dengan nilai buku investasi disajikan dalam akun "Rugi Periode Berjalan dari Operasi yang Dihentikan".

Rencana Transaksi akan dilaksanakan berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersendiri dan mengikat bagi para pihak.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. GOODWILL

This account represented the excess of acquisition cost over the fair value of the Subsidiaries which amounted to Rp 1.70 trillion and 1.70 trillion as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Based on the review on the recoverable value of goodwill, the Group's management believed that there were no events or changes indicating goodwill impairment as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

16. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

a. Inventory

Sale and Purchase Agreement of Land and Project between PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary and PT Yasa Patria Perkasa (YPP)

On September 1, 2020, PT Graha Multi Insani (GMI) signed a Memorandum of Understanding with PT Yasa Patria Perkasa (YPP) with an agreement that GMI is willing to sell land and Hadiningrat projects located on land with amounted to Rp 20 billion with a gradual payment system for 7 months. In addition, Yasa agreed to repay the down payment of Rp 10.3 billion to apartment costumers are owners of 55 unit apartments. GMI and YPP agree that the down payment for 74 apartment units that GMI has received becomes GMI's property, while the remaining payment of Rp 24.7 billion is YPP's right.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the carrying amount of Hadiningrat's project inventories reclassified to current assets as assets classified as held for sale amounted to Rp 65.76 billion and Rp nil, respectively (see Note 8).

b. Ownership in a Subsidiary

PT Dwi Makmur Sedaya

Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) dated October 13, 2017, the shareholders of DMS sold all shares owned by PT Rasuna Residence Development (RRD) and PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) in DMS of 500 shares to PT Accola Hotel Indonesia, with a nominal value of Rp 10 million per share or amounted to Rp 5 billion. The difference between the selling price and the book value of investment was presented under "Loss for the Period from Discontinued Operations" accounts.

The Proposed Transaction will be finalized under more detailed terms and conditions and agreed in a separate and definitive agreement for the parties.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

PT Dwi Makmur Sedaya (lanjutan)

Penandatanganan Perjanjian Pengalihan Hak/Akta Jual Beli atas saham yang dialihkan akan dilaksanakan apabila kedua belah pihak telah memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku harus dipenuhi dan merupakan persyaratan untuk melakukan transaksi jual beli atas saham yang dialihkan, dan RRD harus melunasi seluruh sisa kewajiban pembayaran pokok dan bunga pinjaman kepada PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin).

Perjanjian ini dinyatakan batal dan berakhir apabila ada persetujuan dari para pihak untuk mengakhiri dan membatalkan perjanjian tersebut dan apabila tidak terpenuhinya persyaratan untuk melakukan transaksi jual beli dari para pihak.

Sampai dengan tahun 2019, RRD belum melunasi seluruh sisa kewajiban pembayaran pokok dan bunga pinjaman kepada Bukopin, sehingga syarat Penandatanganan Perjanjian Pengalihan Hak/Akta Jual Beli atas saham yang dialihkan belum terpenuhi (lihat Catatan 4 butir c). Pada bulan Januari dan Februari 2020, RRD telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman bulan Oktober sampai Desember 2019 sebesar Rp 731,55 juta.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai penyertaan saham RRD dan BSU dengan nilai tercatat bersih masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 52,09 miliar disajikan dalam akun "Aset Yang Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki Untuk Dijual".

Pada bulan Februari 2020, RRD telah melunasi seluruh pinjaman yang dimilikinya pada Bukopin sehingga persyaratan untuk melakukan transaksi jual beli atas pengalihan saham DMS telah terpenuhi (lihat Catatan 4 butir c).

Kelompok utama aset dan liabilitas DMS pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

	2020 Tidak Diaudit/ Unaudited	2019 Tidak Diaudit/ Unaudited	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan bank	-	557.822.192	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	170.361.798	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	1.578.381.967	Other receivables
Persediaan	-	65.113.406	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	18.300.392	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	-	2.389.979.755	Total Current Assets

**16. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

PT Dwi Makmur Sedaya (continued)

The signing of a Rights Transfer Agreement/Deed of Sale and Purchase Agreement on the transferred shares will be executed if both parties have been granted permission pursuant to the prevailing laws and regulation must be fulfilled and is a requirement to conduct the sale and purchase transactions on the transferred shares and RRD must fully paid all the remaining principal and interest obligations to PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin).

This agreement shall be declared null and void if there is an agreement of the parties to terminate and cancel the agreement and if the requirements to conduct the sale and purchase transaction cannot be full filled by the parties.

As of 2019, RRD has not fully paid all the remaining obligations of the principal and interest to Bukopin, therefore the terms of the Transfer/Deed of Sale Purchase Agreement on the transferred shares have not been fulfilled (see Note 4 point c). On January and February 2020, RRD has paid loan principal and interest from October to December 2019 amounted to Rp 731.55 million.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, investments in shares of stocks of RRD and BSU with a net carrying amount of Rp nil and Rp 52.09 billion, respectively, was presented in "Assets Classified As Held For Sale" accounts.

On February 2020, RRD has repaid all of its loans from Bukopin therefore the requirement to conduct the sale and purchase transactions on the transfer of DMS's shares have been fulfilled (see Note 4 point c).

The major classes of DMS assets and liabilities as of September 30, 2020 and December 31, 2019 (unaudited), classified as held for sale are as follows (after elimination adjustments):

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)

16. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)

PT Dwi Makmur Sedaya (lanjutan)

PT Dwi Makmur Sedaya (continued)

	2020 Tidak Diaudit/ Unaudited	2019 Tidak Diaudit/ Unaudited	
ASET			ASSETS
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Aset tetap	-	42.515.164.634	Fixed assets
Aset operasi	-	547.659.165	Operating assets
Aset pajak tangguhan	-	665.366.154	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	-	43.728.189.953	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	-	46.118.169.708	Total Assets
Aset lepasan tersedia untuk dijual	-	5.973.400.000	Assets classified as held for sale
JUMLAH ASET SETELAH REKLASIFIKASI ASET LEPASAN DAN OFFSET PIUTANG PIHAK BERELASI	-	52.091.569.708	TOTAL ASSETS RECLASSIFICATION OF DISPOSAL ASSETS AND AFTER OFFSET DUE FROM RELATED PARTIES
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha	-	1.205.329.550	Trade payables
Utang lain-lain	-	8.055.457.482	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	545.207.782	Accrued expenses
Utang pajak	-	201.714.156	Taxes payable
Uang muka pelanggan	-	21.151.357	Customer deposit
Pendapatan diterima di muka	-	911.442.320	Deferred income
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan	-	769.427.494	Reserve replacement of furniture and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	-	11.709.730.141	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang pihak berelasi	-	59.574.554.043	Due to related parties
Utang pembelian aset tetap - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	61.565.500	Liability for purchase of fixed assets - net of current maturities
Utang jangka panjang lainnya	-	99.319.902	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	59.735.439.445	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	-	71.445.169.586	Total Liabilities
Aset pengampunan pajak	-	14.931.340	Tax amnesty assets
JUMLAH LIABILITAS SETELAH OFFSET UTANG PIHAK BERELASI	-	11.885.546.889	TOTAL LIABILITIES AFTER OFFSET DUE TO RELATED PARTIES

Hasil usaha dari DMS untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The result of operations of DMS during nine month periods ended September 30, 2020 and 2019 (unaudited) are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

**16. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

PT Dwi Makmur Sedaya (lanjutan)

PT Dwi Makmur Sedaya (continued)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September/
For the Nine Month Periods Ended
September 30,

	2020 Tidak Diaudit/ Unaudited	2019 Tidak Diaudit/ Unaudited	
Penghasilan usaha	-	5.781.554.854	Revenues
Beban pokok penghasilan	-	2.347.405.339	Cost of revenues
Laba kotor	-	3.434.149.515	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	-	(224.895.065)	Sales and marketing fee
Beban umum dan administrasi	-	(4.905.176.186)	General and administrative expenses
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan	-	(188.708.618)	Reserve replacement of furniture and equipment
Lain-lain - bersih	-	(21.272.490)	Others - net
Rugi sebelum taksiran manfaat pajak tangguhan	-	(1.905.902.844)	Loss before provision for tax benefit
Taksiran manfaat pajak tangguhan	-	-	Provision for tax benefit
Rugi periode berjalan dari operasi dihentikan	-	(1.905.902.844)	Loss for the period from discontinued operations

Arus kas bersih dari DMS untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2020 dan 2019 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The net cash flows of DMS for the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019 (unaudited) are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September/
For the Nine Month Periods Ended
September 30,

	2020 Tidak Diaudit/ Unaudited	2019 Tidak Diaudit/ Unaudited	
Kas neto dari aktivitas operasi	-	299.030.577	Net cash from operating activities
Kas neto dari aktivitas investasi	-	(216.973.419)	Net cash from investing activities
Kas neto dari aktivitas pendanaan	-	(36.652.500)	Net cash from financing activities
Bersih	-	45.404.658	Net

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consisted of:

	2020	2019	
Investasi pada pengendalian bersama entitas (lihat Catatan 41 butir d dan i)	92.251.370.166	92.097.992.130	Investment in joint controlled entity (see Note 41 points d and i)
Beban ditangguhkan	7.208.316.651	-	Deferred expenses
Uang jaminan	1.969.279.018	1.863.912.230	Security deposits
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.699.965.375	481.683.334	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	105.128.931.210	94.443.587.694	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Investasi pada pengendalian bersama entitas terutama merupakan bagian partisipasi, termasuk pengakuan atas porsi bagi hasil dan pengembalian investasi, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, pada Kerjasama Operasi antara Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (PP) dan BPL (KSO PP-BPL). KSO PP-BPL bergerak dalam bidang pembangunan dan pemasaran gedung komersial dan hunian yang merupakan bagian dari perencanaan dan pengembangan kawasan di atas tanah Hak Pengelolaan (HPL) No. 2/1997 Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur (SPBT), Jakarta Timur seluas 31 ha (lihat Catatan 41 butir d). Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat investasi pada pengendalian bersama entitas milik BPL masing-masing sebesar Rp 40,85 miliar dan Rp 40,85 miliar.

17. OTHER ASSETS (continued)

Investments in the joint controlled entity mainly represented participating interest, including the recognition of the interest portion and investment return, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary in Joint Operation between Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (PP) and BPL (KSO PP-BPL). The scope of KSO PP-BPL activities comprised of the development and marketing of commercial and residential buildings that were part of the planning and development in the area of Concession Rights (HPL) No. 2/1997 Pulogebang and Sentra Primer Baru Timur (SPBT), Jakarta Timur with an area of 31 ha (see Note 41 point d). As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the carrying value of investment in the joint controlled entity owned by BPL amounted to Rp 40.85 billion and Rp 40.85 billion, respectively.

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

18. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consists of:

	2020	2019	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	717.220.680.216	716.592.712.179	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	14.589.000.000	29.589.000.000	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank BRIsyariah Tbk.	4.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank BRIsyariah Tbk.
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 1.073.644 pada tahun 2020 dan 2019)	16.016.621.192	14.924.725.245	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 1,073,644 in 2020 and 2019)
Jumlah	751.826.301.408	765.106.437.424	Total

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada)

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada)

Rincian pinjaman ke Mayapada adalah sebagai berikut:

The details of loan to Mayapada are as follows:

	2020	2019	
PT Bakrie Swasakti Utama	394.994.000.000	394.994.000.000	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	322.226.680.216	321.598.712.179	PT Mutiara Masyhur Sejahtera
Jumlah	717.220.680.216	716.592.712.179	Total

Pada tanggal 22 April 2013, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak menandatangani addendum penambahan jumlah maksimum fasilitas pinjaman untuk modal kerja Entitas Induk dari Mayapada menjadi sebesar Rp 350 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

On April 22, 2013, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary entered into amendments for addition of maximum amount of loan facility for its working capital from Mayapada to be adjusted to Rp 350 billion, with the details as follows:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1) Fasilitas pinjaman tetap <i>on demand</i> sebesar Rp 150 miliar; 2) Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 20 miliar; dan 3) Fasilitas pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 80 miliar. | <ol style="list-style-type: none"> 1) Fixed on demand loan facility amounted to Rp 150 billion; 2) Bank overdraft facility amounted to Rp 20 billion; and 3) Fixed installment loan facility amounted to Rp 80 billion. |
|---|--|

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada)
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 22 April 2013 sampai dengan tanggal 22 April 2014, dan dikenai tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 527/Karet Kuningan seluas 7.501 m².

Pada tanggal 29 Januari 2014, BSU telah melunasi pinjaman atas fasilitas pinjaman angsuran tetap sebesar Rp 80 miliar dan menandatangani addendum penambahan jumlah maksimum fasilitas pinjaman untuk modal kerja BSU dari Mayapada menjadi sebesar Rp 395 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 375 miliar; dan
- 2) Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 20 miliar;

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 29 Januari 2014 sampai dengan tanggal 29 Januari 2015, dan dikenai tingkat suku bunga sebesar 16% per tahun untuk fasilitas pinjaman tetap, 15% untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 527/Karet Kuningan seluas 7.501 m².

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, BSU telah mencairkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 374,99 miliar dari jumlah fasilitas kredit yang tersedia dan mencairkan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 20 miliar.

Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 29 Januari 2020, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung dari tanggal 29 Januari 2020 dan akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2021.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, BSU telah membayar bunga pinjaman ke Mayapada atas fasilitas pinjaman tetap *on demand* masing-masing sebesar Rp 9,85 miliar dan Rp 12,67 miliar, dan fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 2,68 miliar dan Rp 1,62 miliar.

Selama tahun 2020 dan 2019, BSU telah membayar pokok pinjaman ke Mayapada atas fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
(Mayapada) (continued)**

All such loan facilities will be due within 12 months starting from April 22, 2013 until April 22, 2014, and bears an annual interest rate of 15% and a 1% provision fee, which may change as required by the bank. The loan was collateralized with a land certificate SHGB No. 527/Karet Kuningan with an area of 7,501 sqm.

On January 29, 2014, BSU fully repaid the fixed installment loan facility to Mayapada amounted to Rp 80 billion and BSU entered into amendments for addition of maximum amount of loan facility for its working capital from Mayapada to become Rp 395 billion, with details as follows:

- 1) *Fixed on demand loan facility amounted to Rp 375 billion; and*
- 2) *Bank overdraft facility amounted to Rp 20 billion;*

All such loan facilities will be due within 12 months starting from January 29, 2014 until January 29, 2015, and bears an annual interest rate of 16% for fixed on demand loan facility, 15% for bank overdraft facility and a 1% provision fee, which may change as required by the bank. The loan was collateralized with a land certificate SHGB No. 527/Karet Kuningan with an area of 7,501 sqm.

Until December 31, 2019, BSU has withdrawn its fixed on demand loan facility amounted to Rp 374.99 billion from the available credit facility and withdrawn the bank overdraft facility amounted to Rp 20 billion.

This loan has been extended several times, with the latest on January 29, 2020, whereby the loan facility has been extended for another 12 months from January 29, 2020 and will be due on January 29, 2021.

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, BSU has paid interest expenses to Mayapada for fixed on demand loan facility amounted to Rp 9.85 billion and Rp 12.67 billion, respectively, and paid interest expenses for bank overdraft facilities amounted to Rp 2.68 billion and Rp 1.62 billion, respectively.

During 2020 and 2019, BSU has paid the loan principal to Mayapada from the bank overdraft facility amounted to Rp nil and Rp nil, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada)
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman tetap *on demand* ini masing-masing sebesar Rp 374,99 miliar dan Rp 374,99 miliar. Sedangkan, saldo utang atas fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 20 miliar dan Rp 20 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman ini, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, BSU dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Mayapada:

1. Perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham Entitas Induk;
2. Penyertaan saham atau investasi pada perusahaan lain;
3. Melakukan pembagian dividen;
4. Penggadaian saham kepada pihak lain;
5. Menjaminkan barang yang menjadi jaminan kepada pihak lain;
6. Pembubaran dan penghentian usaha; dan
7. Penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

Pada tanggal 7 April 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mayapada dengan jumlah maksimum sebesar Rp 326 miliar, yang terdiri dari:

1. Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 300 miliar; dan
2. Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 26 miliar.

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 18 April 2016 sampai dengan tanggal 18 April 2017, dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun dan biaya provisi sebesar 1%, yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 553.896 m² yang terletak di kecamatan Sukodono, Krian dan Wonoayu. Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 13 Juli 2020, dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2021. Pada tanggal 30 September 2020, MMS mendapatkan penurunan suku bunga pinjaman dari Mayapada menjadi 8% efektif sejak tanggal 1 Oktober 2020.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, MMS telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 25,60 miliar dan Rp 24,16 miliar.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
(Mayapada) (continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of fixed on demand loan facilities amounted to Rp 374.99 billion and Rp 374.99 billion, respectively. While, the outstanding balance of bank overdraft loan facility amounted to Rp 20 billion and Rp 20 billion, respectively.

In relation to these loans, BSU remains obligated to fulfill certain requirements, which, among others, restrict BSU from doing the following without prior written approval from Mayapada:

1. Changes in articles, commissioners and board of Directors and shareholders of the Company;
2. Investments in shares or investments in other companies;
3. Dividend payments;
4. Mortgage the stock to other parties;
5. Guarantee the goods pledged as collateral to other parties;
6. Dissolution and suspension of operations; and
7. Merger, acquisition, consolidation, and separation with other companies.

On April 7, 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from Mayapada with a maximum amount of Rp 326 billion, which consisted of:

1. Fixed on demand loan facility amounted to Rp 300 billion; and
2. Current account loan facility amounted to Rp 26 billion.

All such loan facilities will mature within 12 months starting from April 18, 2016 until April 18, 2017, and bears an annual interest rate of 13% and a 1% provision fee, which may change as required by the bank. The loan was collateralized by the Building Right of Use Certificate (SHGB) with an area of 553,896 sqm which is located in the subdistrict of Sukodono, Krian and Wonoayu. This loan agreement has been restructured several times, the latest on July 13, 2020, with an annual interest rate of 11% and will due on April 18, 2021. On September 30, 2020, MMS obtained a loan interest rate reduction from Mayapada to 8% effective from October 1, 2020.

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, MMS has paid interest expenses amounted to Rp 25.60 billion and Rp 24.16 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman tetap *on demand* ini masing-masing sebesar Rp 322,23 miliar dan Rp 321,60 miliar.

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

Rincian pinjaman ke Bukopin adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Provinces Indonesia	5.000.000.000	20.000.000.000
PT Bakrie Swasakti Utama	9.589.000.000	9.589.000.000
Jumlah	14.589.000.000	29.589.000.000

Pada tanggal 13 November 2019, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman *Line Documentary Collections Invoice Financing (with Recourse)* dari PT Bank Bukopin Tbk., sebesar Rp 20 miliar dan biaya diskonto sebesar 1% dari nilai *accepted invoice debtor*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2020 dan dijaminkan dengan 18 invoice sebesar Rp 20,05 miliar. Pokok pinjaman akan dibayarkan maksimal 2 bulan setelah tanggal invoice.

Selama tahun 2019, PVI telah mencairkan seluruh pinjamannya dan telah melakukan pembayaran diskonto sebesar Rp 400 juta.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, PVI telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

Selama tahun 2020 dan 2019, PVI telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 15 miliar dan Rp nihil.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 5 miliar dan Rp 20 miliar.

Pada tanggal 1 Juni 2009, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit *Back-To-Back* dari PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15 miliar untuk penyelesaian pembangunan gedung Bakrie Tower di kawasan Rasuna Epicentrum. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 2 Maret 2021.

Pinjaman ini dijaminkan dengan deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 10,07 miliar (lihat Catatan 10).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada) (continued)

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of fixed on demand loan facility amounted to Rp 322.23 billion and Rp 321.60 billion, respectively.

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

The details of loan to Bukopin are as follows:

	2020	2019
PT Provinces Indonesia	5.000.000.000	20.000.000.000
PT Bakrie Swasakti Utama	9.589.000.000	9.589.000.000
Jumlah	14.589.000.000	29.589.000.000

On November 13, 2019, PT Provinces Indonesia (PVI), a Subsidiary, obtained a *Line Documentary Collections Invoice Financing (with Recourse)* loan facility from PT Bank Bukopin Tbk., amounted to Rp 20 billion and a discount fee of 1% of the *accepted invoice debtor value*. This loan will be due on November 13, 2020 and is collateralized by 18 invoices amounted to Rp 20.05 billion. The loan principal will be paid a maximum of 2 months after the invoice date.

During 2019, PVI has withdrawn its loan facility and has made discounted payment amounted to Rp 400 million.

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, PVI has paid interest expenses amounted to Rp nil and Rp nil, respectively.

During 2020 and 2019, PVI has made installment payments of this loan facility amounted to Rp 15 billion and Rp nil, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 5 billion and Rp 20 billion, respectively.

On June 1, 2009, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, obtained *Back-To-Back Loan Facilities* from PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) with a maximum amount of Rp 15 billion for completion of the Bakrie Tower building in Rasuna Epicentrum Complex. The loan facility agreement has been extended several times, with the latest now due on March 2, 2021.

This loan was secured with a time deposit owned by the Company amounted to Rp 10.07 billion (see Note 10).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, BSU telah membayar bunga pinjaman ke Bukopin masing-masing sebesar Rp 576,07 juta dan Rp 657,65 juta.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 9,59 miliar dan Rp 9,59 miliar.

c. PT Bank BRISyariah Tbk. (BRIS)

Pada tanggal 18 Desember 2019, PVI mendapatkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) berupa fasilitas Musyarakah dari PT Bank BRISyariah Tbk. (BRIS) dengan pagu pinjaman sebesar Rp 4 miliar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2020 dan nisbah bagi hasil porsi bank sebesar 3,45%. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan seluas 171,8 m², yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 5 miliar.

Pada tanggal 20 Desember 2019, PVI telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 16 April 2020, PVI, Entitas Anak memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu akad pembiayaan dari BRIS sampai dengan tanggal 19 Agustus 2020. Pada bulan Agustus 2020, PVI telah melunasi seluruh pinjamannya kepada BRIS.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, PVI telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 173,32 juta dan Rp nihil.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 4 miliar.

Pada tanggal 19 Agustus 2020, PVI mendapatkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) berupa fasilitas Musyarakah dari PT Bank BRISyariah Tbk. (BRIS) dengan pagu pinjaman sebesar Rp 4 miliar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2021 dan nisbah bagi hasil porsi bank sebesar 3,36%. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan seluas 171,8 m², yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 5 miliar.

Pada bulan Agustus 2020, PVI telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman ini.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, PVI telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 43,33 juta dan Rp nihil.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, BSU has paid interest expenses to Bukopin amounted to Rp 576.07 million and Rp 657.65 million, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 9.59 billion and Rp 9.59 billion, respectively.

c. PT Bank BRISyariah Tbk. (BRIS)

On 18 December 2019, PVI obtained a Financing Principle Approval Letter (SP3) in the form of a Musyarakah facility from PT Bank BRISyariah Tbk. (BRIS) with a maximum amount of Rp 4 billion. This loan facility will be due on April 16, 2020 and the profit sharing ratio is 3.45%. This loan is secured by Rights of Strata Title Ownership on Multi Storey Building Units (SHMASRS) located in Karet Kuningan, covering an area of 171.8 sqm, which is tied to a mortgage of Rp 5 billion.

As of December 20, 2019, PVI has fully withdrawn this loan facility.

On April 16, 2020, PVI, a Subsidiary, received an approval of application for extension of financing loan facility from BRIS to be up to Agustus 19, 2020. On August 2020, PVI, a Subsidiary has full paid its loan to BRIS.

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, PVI has paid interest expenses amounted to Rp 173.32 million and Rp nil, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 4 billion, respectively.

On August 19, 2020, PVI obtained a Financing Principle Approval Letter (SP3) in the form of a Musyarakah facility from PT Bank BRISyariah Tbk. (BRIS) with a maximum amount of Rp 4 billion. This loan facility will be due on June 19, 2021 and the profit sharing ratio is 3.36%. This loan is secured by Rights of Strata Title Ownership on Multi Storey Building Units (SHMASRS) located in Karet Kuningan, covering an area of 171.8 sqm, which is tied to a mortgage of Rp 5 billion.

On August 2020, PVI has fully withdrawn this loan facility.

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, PVI has paid interest expenses amounted to Rp 43.33 million and Rp nil, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank BRISyariah Tbk. (BRIS) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 4 miliar dan Rp nihil.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

Pada tanggal 25 Juni 2012, BSU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dengan pagu pinjaman sebesar US\$ 1,07 juta untuk tambahan modal kerja usaha pembangunan proyek properti BSU. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga bulanan sebesar 2,5% dan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2013. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Maret 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Entitas Induk di BRI sebesar US\$ 1,08 juta (lihat Catatan 10).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, BSU telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 201,25 juta dan Rp 203,99 juta.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar dengan Rp 16,02 miliar dan Rp 14,92 miliar.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank BRISyariah Tbk. (BRIS) (continued)

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 4 billion and Rp nil, respectively.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

On June 25, 2012, BSU obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) with a maximum amount of US\$ 1.07 million for additional working capital of BSU's property development activities. This loan bears a monthly interest rate at 2.5% and due on January 24, 2013. The loan facility agreement has been extended several times, with the latest due on March 24, 2020. Until the issuance date of this report, the addendum was still in process. This loan was secured with time deposits owned by the Company at BRI amounted to US\$ 1.08 million (see Note 10).

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, BSU has paid interest expenses amounted to Rp 201.25 million and Rp 203.99 million, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 16.02 billion and Rp 14.92 billion, respectively.

19. UTANG USAHA

Rincian utang usaha terdiri dari:

	2020	2019
Pihak ketiga:		
PT Yasa Patria Perkasa	42.500.157.433	42.500.157.433
PT PP (Persero) Tbk.	8.940.452.772	8.940.452.772
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	6.206.996.851	8.628.982.198
PT Hutama Karya (Persero)	6.150.073.685	-
PT Funworld Prima	5.817.046.441	5.817.046.441
PT Elang Jaya Konstruksi	4.896.922.450	4.896.922.450
PT Kone Indo Elevator	3.552.402.727	3.552.402.727
PT Bringin Makmur Sejahtera	3.133.620.291	4.511.458.791
PT Edwin Citra Selaras	3.015.671.531	3.865.671.531
PT Nuansa Asri Selaras	2.563.499.778	2.963.499.778
PT Berca Schindler Lifts	2.448.168.661	5.163.988.533
PT Saka Jagad Prima	581.072.866	3.203.620.291
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	104.010.929.144	95.862.929.746
Jumlah pihak ketiga	193.817.014.630	189.907.132.691
Pihak berelasi (lihat Catatan 36 butir d):		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	16.200.358.828	130.845.943
Jumlah pihak berelasi	16.200.358.828	130.845.943
Jumlah utang usaha	210.017.373.458	190.037.978.634

19. TRADE PAYABLES

Trade payables consisted of:

Third parties:
PT Yasa Patria Perkasa
PT PP (Persero) Tbk.
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT Hutama Karya (Persero)
PT Funworld Prima
PT Elang Jaya Konstruksi
PT Kone Indo Elevator
PT Bringin Makmur Sejahtera
PT Edwin Citra Selaras
PT Nuansa Asri Selaras
PT Berca Schindler Lifts
PT Saka Jagad Prima
Others (each below of Rp 2 billion)
Total third parties
Related parties (see Note 36 point d):
Others (each below of Rp 2 billion)
Total related parties
Total trade payables

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang kepada PT Yasa Patria Perkasa merupakan utang PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, sehubungan dengan pembangunan apartemen Hadiningrat Terrace (lihat Catatan 16 butir a).

Utang kepada PT Adhi Karya Tbk. merupakan utang PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, sehubungan dengan pembangunan wahana permainan.

Utang kepada PT PP (Persero) Tbk. merupakan utang GMI kepada kontraktor atas pembangunan proyek Awana kondotel dan town house Yogyakarta.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Sampai dengan 60 hari	19.419.968.124	24.176.505.773	Up to 60 days
61 hari sampai 90 hari	9.114.409.712	18.668.395.521	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	181.482.995.622	147.193.077.340	More than 90 days
Jumlah	210.017.373.458	190.037.978.634	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rupiah	208.807.924.166	189.964.818.240	Rupiah
Euro Eropa	1.209.449.292	73.160.394	European Euro
Jumlah	210.017.373.458	190.037.978.634	Total

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
a. Liabilitas Jangka Pendek			a. Short-Term Liabilities
Pihak ketiga:			Third parties:
Nomura Singapore Ltd.	53.317.440.704	49.682.648.024	Nomura Singapore Ltd.
Arch Advisory Limited	36.184.999.507	33.718.171.212	Arch Advisory Limited
Pembatalan penjualan rumah dan apartemen	18.228.328.024	20.658.005.933	Cancellation on sales of residential and apartment
PT Asuransi Bumiputera	7.668.564.289	5.660.907.192	PT Asuransi Bumiputera
PT Accola Hotel Indonesia	-	5.000.000.000	PT Accola Hotel Indonesia
PT DMS Investama	-	4.649.437.978	PT DMS Investama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	171.576.779.687	129.025.752.659	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah pihak ketiga	286.976.112.211	248.394.922.998	Total third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 36 butir e):			Related parties (see Note 36 point e):
PT Minarak Brantas Gas	10.952.025.455	7.281.825.455	PT Minarak Brantas Gas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	1.063.969.602	1.063.969.602	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah pihak berelasi	12.015.995.057	8.345.795.057	Total related parties
Jumlah	298.992.107.268	256.740.718.055	Total

19. TRADE PAYABLES (continued)

Payables to PT Yasa Patria Perkasa represents payables of PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, related to construction of Hadiningrat Terrace Apartment (see Note 16 point a).

Payables to PT Adhi Karya Tbk. represents payables of PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, related to construction of theme park.

Payables to PT PP (Persero) Tbk. represent payables of GMI to contractor for the construction of Awana condotel and town house Yogyakarta projects.

The summary of aging schedule of trade payables are as follows:

The detail of trade payables based on currencies denominated are as follows:

20. OTHER PAYABLES

This account consisted of:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
b. Liabilitas Jangka Panjang		
Pihak ketiga:		
PT Duta Graha Sekawan	9.795.585.000	7.000.000.000
PT Bintang Sakti Mandiri	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Pegasus Graha Indah	2.884.372.916	2.940.208.724
PT Cronus Capital Indonesia	-	3.670.200.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	940.856.129	1.075.856.143
Jumlah	17.620.814.045	18.686.264.867

20. OTHER PAYABLES (continued)

This account consisted of:

	2020	2019
b. Long-Term Liabilities		
Third parties:		
PT Duta Graha Sekawan		
PT Bintang Sakti Mandiri		
PT Pegasus Graha Indah		
PT Cronus Capital Indonesia		
Others (each below of Rp 2 billion)		
Total		

Rincian utang lain-lain berdasarkan jenis transaksi adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on types of transaction are as follows:

	2020	2019	
Konsultan	89.502.440.211	83.400.819.236	Consultant
Pinjaman dana	38.300.373.405	37.149.701.703	Borrowings
Sinking fund	30.736.712.525	25.151.353.754	Sinking fund
Pembatalan penjualan unit apartemen	18.228.328.024	20.658.005.933	Cancellation on sales of apartment unit
Rental pooling	8.916.156.070	6.132.649.303	Rental pooling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	130.928.911.078	102.934.452.993	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	316.612.921.313	275.426.982.922	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of other payables based on currencies denominated are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	224.557.841.102	189.473.523.686	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	92.055.080.211	85.953.459.236	United States Dollar
Jumlah	316.612.921.313	275.426.982.922	Total

Utang lain-lain kepada Nomura Singapore Ltd. merupakan utang Entitas Induk yang berasal dari pengalihan kewajiban pembayaran dari PT Bakrie Infrastructure, Entitas Anak, ke Entitas Induk sehubungan dengan divestasi PT Bakrie Toll Road.

Other payables to Nomura Singapore Ltd. represented payables of the Company which were derived from the transfer of payment obligations from PT Bakrie Infrastructure, a Subsidiary, to the Company in connection with the divestment of PT Bakrie Toll Road.

Utang lain-lain kepada Arch Advisory Limited merupakan utang Entitas Induk yang berasal dari jasa dan penggantian biaya atas restrukturisasi utang obligasi.

Other payables to Arch Advisory Limited represented payables of the Company which were derived from services and reimbursement costs related to the bond restructuring.

Utang lain-lain kepada dari PT Pegasus Graha Indah, PT Prima Tangguh Abadi dan PT Bintang Sakti Mandiri merupakan utang atas pinjaman dana modal kerja (lihat Catatan 41 butir m, n dan q).

Other payables from PT Pegasus Graha Indah, PT Prima Tangguh Abadi dan PT Bintang Sakti Mandiri represent payables from working capital borrowings (see Note 41 points m, n and q).

Utang lain-lain kepada PT Duta Graha Sekawan merupakan utang dana talangan yang diterima oleh BNR, Entitas Anak, untuk keperluan pengembangan proyek Perumahan Bumi Tirta Pakuan.

Other payables to PT Duta Graha Sekawan represents bridging loan payables received by BNR, Subsidiary, for the purpose of development of Bumi Tirta Pakuan Housing Complex project.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	281.333.156.224	277.346.602.654
Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana	107.149.319.458	107.013.093.045
Bunga pinjaman (lihat Catatan 18 dan 25)	25.671.809.176	37.250.675.434
Honorarium tenaga ahli	11.245.983.651	12.299.760.067
Pajak dan denda pajak (lihat Catatan 24)	10.708.658.716	7.344.153.352
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	81.993.519.073	52.305.465.023
Jumlah	518.102.446.298	493.559.749.575

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, bunga pinjaman yang telah jatuh tempo tetapi belum dibayar masing-masing sebesar Rp 8,60 miliar dan Rp 585,71 juta.

Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana yang masih harus dibayar masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, merupakan estimasi dari pengembangan proyek PT Mutiara Masyhur Sejahtera atas Kahuripan Nirwana Sidoarjo dan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. atas Perumahan Bogor Nirwana Residence.

Mutasi taksiran beban fasilitas umum dan sosial yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal periode	277.346.602.654	277.496.602.654
Penambahan selama periode berjalan	3.986.553.570	-
Pengurangan:		
Pembangunan fasilitas umum dan sosial	-	(150.000.000)
Saldo akhir periode	281.333.156.224	277.346.602.654

22. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pihak ketiga:		
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	223.944.259.619	151.579.885.100
Penjualan unit perkantoran	151.909.956.363	161.834.516.910
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	36.707.246.581	29.879.435.963
Penyewa ruangan dan lapangan	29.726.849.877	26.007.618.912
Penyewa ruang apartemen	6.103.064.815	6.341.076.280
Penjualan tiket taman hiburan	7.522.318.001	6.371.292.704

21. ACCRUED EXPENSES

This account consisted of:

<i>Estimated public and social facilities expenses</i>
<i>Development of land, buildings and infrastructure</i>
<i>Loan interest (see Notes 18 and 25)</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Tax and penalties (see Note 24)</i>
<i>Others (each bellow of Rp 2 billion)</i>
Total

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the unpaid overdue loan interest amounted to Rp 8.60 billion and Rp 585.71 million, respectively.

Accrued development of land, buildings and infrastructure represented estimated costs for the development project in 2020 and 2019 of PT Mutiara Masyhur Sejahtera for Kahuripan Nirwana Sidoarjo and PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. for residential estate in Bogor Nirwana Residence.

The changes of accrued estimated public and social facilities expenses were as follows:

<i>Balance at beginning of the period</i>
<i>Addition during the period</i>
<i>Reduction:</i>
<i>Development of public and social facilities</i>
Balance at end of the period

22. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This accounts consisted of:

<i>Third parties:</i>
<i>Sales of land, residential and apartment</i>
<i>Sales of office space</i>
<i>Tenants and managements of office spaces</i>
<i>Tenants of space and courts</i>
<i>Tenants of units apartment</i>
<i>Sales of tickets theme park</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UANG MUKA PELANGGAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pihak berelasi (lihat Catatan 36 butir g):		
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	6.387.708.519	8.138.484.679
Jumlah	462.301.403.775	390.152.310.548
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(404.073.884.301)	(248.384.263.688)
Bagian jangka panjang	58.227.519.474	141.768.046.860

Seluruh uang muka pelanggan dalam mata uang Rupiah.

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka penjualan ruang perkantoran, tanah, rumah dan apartemen kepada pembeli individual.

22. ADVANCES FROM CUSTOMERS (continued)

This accounts consisted of:

	2020	2019
Related parties (see Note 36 point g):		
Tenants and managements of office spaces	6.387.708.519	8.138.484.679
Jumlah	462.301.403.775	390.152.310.548
Realized within one year	(404.073.884.301)	(248.384.263.688)
Long-term portion	58.227.519.474	141.768.046.860

All of the Group's advances from customers were denominated in Rupiah currency.

Advances from customers mainly represented sale of office space, land, residential and apartments to individual customers.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pihak ketiga:		
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	18.846.826.628	2.631.536.700
Penyewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	9.483.381.604	9.191.424.407
Penjualan apartemen	-	42.053.663.593
Pihak berelasi (lihat Catatan 36 butir h):		
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	-	1.985.041.680
Jumlah	28.330.208.232	55.861.666.380
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(12.469.116.055)	(21.202.555.564)
Bagian jangka panjang	15.861.092.177	34.659.110.816

Pendapatan ditangguhkan, terutama dari penjualan unit apartemen, merupakan selisih lebih antara uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan.

23. DEFERRED INCOME

This account consisted of:

	2020	2019
Third parties:		
Tenants and managements of office spaces	18.846.826.628	2.631.536.700
Tenants of space, courts and membership fees	9.483.381.604	9.191.424.407
Sales of apartment	-	42.053.663.593
Related parties (see Note 36 point h):		
Tenants and managements of office spaces	-	1.985.041.680
Jumlah	28.330.208.232	55.861.666.380
Realized within one year	(12.469.116.055)	(21.202.555.564)
Long-term portion	15.861.092.177	34.659.110.816

Deferred income, mainly from sales of apartment units, represented excess cash received over the income recognized.

24. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak penghasilan pasal 4 (2) dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp 2,48 miliar dan Rp 51,89 juta pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

24. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account represent prepaid income tax article 4 (2) amounted to Rp 2.48 billion and Rp 51.89 million as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	49.261.876.498	46.181.448.677
Pasal 22	105.797.373	450.000
Pasal 23 dan 26	4.460.590.958	2.659.447.646
Pasal 25	8.075.482.696	1.608.281.971
Pasal 29	8.967.346.960	7.998.744.934
Pasal 4 (2)	85.926.197.714	84.414.309.489
Pajak Pertambahan Nilai	85.624.558.156	77.293.578.629
Pajak Bumi Bangunan	42.793.612.601	36.438.437.755
Pajak Pembangunan I Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	6.000.865.460	9.802.356.742
Pajak Hiburan	-	144.432.774
Pajak Parkir Daerah	-	663.828.000
Jumlah	303.743.020.395	284.741.446.338

c. Beban pajak final

Akun ini merupakan pajak penghasilan final atas penjualan tanah dan bangunan, dan persewaan dari Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 8,95 miliar dan Rp 6,83 miliar pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019.

d. Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine Month Periods Ended September 30,	
	2020	2019
Periode berjalan - Entitas Anak	(7.431.166.856)	-
Tangguhan - Entitas Anak	14.028.513	(514.982.971)
Bersih	(7.417.138.343)	(514.982.971)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Entitas Induk untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

24. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

This account consisted of:

	2020	2019	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	49.261.876.498	46.181.448.677	<i>Article 21</i>
Pasal 22	105.797.373	450.000	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 26	4.460.590.958	2.659.447.646	<i>Article 23 and 26</i>
Pasal 25	8.075.482.696	1.608.281.971	<i>Article 25</i>
Pasal 29	8.967.346.960	7.998.744.934	<i>Article 29</i>
Pasal 4 (2)	85.926.197.714	84.414.309.489	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	85.624.558.156	77.293.578.629	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Bumi Bangunan	42.793.612.601	36.438.437.755	<i>Land and Building Tax</i>
Pajak Pembangunan I Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	6.000.865.460	9.802.356.742	<i>Development Tax I Under Payment Tax Assessment Letter</i>
Pajak Hiburan	-	144.432.774	<i>Local Parking Tax</i>
Pajak Parkir Daerah	-	663.828.000	<i>Entertainment Tax</i>
Jumlah	303.743.020.395	284.741.446.338	Total

c. Final income tax

This account represented final income tax from the sales of land and buildings, and rental from Subsidiaries amounted to Rp 8.95 billion and Rp 6.83 billion for the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, respectively.

d. Provision for income tax benefit (expenses)

This account consisted of:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine Month Periods Ended September 30,		
	2020	2019	
Periode berjalan - Entitas Anak	(7.431.166.856)	-	<i>Current Period - Subsidiary</i>
Tangguhan - Entitas Anak	14.028.513	(514.982.971)	<i>Deferred - Subsidiary</i>
Bersih	(7.417.138.343)	(514.982.971)	Net

e. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

A reconciliation between income (loss) before provision for income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal losses of the Company for the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

e. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine Month Periods Ended September 30,		
	2020	2019	
Rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(125.425.034.222)	(421.386.366.175)	Loss before provision for tax benefit (expenses) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Addition (reductions):
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	181.718.057.483	265.212.927.975	Subsidiaries' loss (income) before provision for tax benefit (expenses) - net
Laba (rugi) Entitas Induk sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	56.293.023.261	(156.173.438.200)	Income (loss) before provision for tax benefit (expenses) attributable to the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	1.328.173.390	4.328.617.413	Tax and penalties
Gaji, upah dan tunjangan	308.066.716	721.131.086	Salaries, wages and benefit in-kinds
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	116.662.679	(8.443.980)	Interest income from time deposits and current account
Representasi dan sumbangan	10.373.717	62.728.622	Representation and donations
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(652.244.374)	(664.963.247)	Interest income subjected to final tax
Kerugian penyelesaian utang	-	110.750.000.000	Loss on loan settlement
Laba atas divestasi Entitas Anak	-	77.796.661.825	Gain on divestment of Subsidiary Equity in net loss of Associated Entity
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	-	652.519.888	Others
Lain-lain	(73.384.542.742)	22.050.332.418	
Jumlah beda tetap	(72.273.510.614)	215.688.584.025	Total permanent differences
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal periode sebelumnya	(15.980.487.353)	59.515.145.825	Estimated fiscal losses before fiscal losses compensation of the previous period
Akumulasi rugi fiskal periode sebelumnya	(427.542.808.116)	(95.907.609.159)	Accumulated fiscal losses of the previous period
Akumulasi rugi fiskal akhir periode	(443.523.295.469)	(36.392.463.334)	Accumulated fiscal losses at the end of the period

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

f. Deferred tax assets (liabilities)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2020	2019	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Entitas Induk:			the Company:
Akumulasi rugi fiskal	3.995.121.838	106.885.702.029	Accumulated of fiscal losses
Penyisihan atas aset pajak tangguhan	(3.995.121.838)	(106.885.702.029)	Allowance for deferred tax assets
	-	-	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

f. Deferred tax assets (liabilities)

	2020	2019
Entitas Induk (lanjutan): Aset pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar akuisisi Entitas Anak	3.407	3.407
Entitas Anak: PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	10.966.277.596	10.980.306.110
PT Jasa Boga Raya	95.733.714	95.733.714
Jumlah aset pajak tangguhan	11.062.014.717	11.076.043.231
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u> Liabilitas pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar akuisisi Entitas Anak	760.434.108	760.434.108
Entitas Induk	6.693.720	6.693.720
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u> Entitas Anak: PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	35.342.041.992	35.342.041.992
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (konsolidasian)	25.231.145.776	25.231.145.776
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	61.340.315.596	61.340.315.596
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(50.278.300.879)	(50.264.272.365)

*the Company (continued):
Deferred tax assets on fair
value adjustment acquisition
of a Subsidiary*

*Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama
(consolidated)
PT Jasa Boga Raya*

Total deferred tax assets

*Deferred tax liabilities
Deferred tax liabilities on fair
value adjustment acquisition
of a Subsidiary*

*the Company
Deferred tax liabilities
Subsidiaries:*

*PT Bakrie Swasakti
Utama (consolidated)*

*PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk. (consolidated)*

Total deferred tax liabilities

**Deferred tax assets
(liabilities) - net**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas Induk, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), PT Bahana Sukmasejahtera (BSS), PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD), PT Prima Bisnis Utama (PBU), PT Bumi Sentra Investama (BSI) dan PT Surya Global Nusantara (SGN), Entitas Anak, memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan karena aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum manfaatnya berakhir, sedangkan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), PT Graha Multi Insani (GMI), PT Bakrie Nirwana Realty (BNR), PT Bumi Daya Makmur (BDM), PT Superwish Perkasa (SP) dan PT Citrasaudara Abadi (CSA), Entitas Anak, tidak memiliki aset dan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan hampir seluruh penghasilan usaha tersebut dikenakan pajak penghasilan final.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), PT Bahana Sukmasejahtera (BSS), PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD), PT Prima Bisnis Utama (PBU), PT Bumi Sentra Investama (BSI) and PT Surya Global Nusantara (SGN), Subsidiaries, decided not to recognize deferred tax assets since the deferred tax assets could not be fully recovered through future taxable income before such benefits expired, while PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), PT Graha Multi Insani (GMI), PT Bakrie Nirwana Realty (BNR), PT Bumi Daya Makmur (BDM), PT Superwish Perkasa (SP) and PT Citrasaudara Abadi (CSA), Subsidiaries, did not have deferred tax assets and liabilities since most of the Company's and those Subsidiaries's revenues were subject to final income tax.

g. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar

g. Under Payment Tax Assessment Letter

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Grup menerima dan membayar beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) terkait beberapa jenis pajak beserta dengan sanksi pajak yang harus dibayar oleh Grup.

For the year ended December 31, 2019, Group has received and paid some Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for various taxes along with tax penalty.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang pajak SKPKB masing-masing sebesar Rp 6,00 miliar dan Rp 9,80 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, sanksi denda dan bunga pajak masih harus dibayar atas SKPKB dan STP disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 21).

Pada bulan Desember 2017, Entitas Induk menerima SKPKB untuk masa Januari sampai dengan Juni 2016 atas pajak penghasilan pasal 21 dengan jumlah pokok dan bunga keseluruhan masing-masing sebesar Rp 2,21 miliar dan Rp 861,30 juta.

Pada bulan November 2018, Entitas Induk telah melunasi utang pajak SKPKB untuk masa Januari sampai dengan Juni 2016 atas pajak penghasilan pasal 21 dengan jumlah pokok sebesar Rp 2,21 miliar.

Pada bulan November 2018, Entitas Induk menerima SKPKB untuk masa Juli sampai dengan Desember 2016 atas pajak penghasilan pasal 21 dengan jumlah pokok dan bunga keseluruhan masing-masing sebesar Rp 2,60 miliar dan Rp 981,45 juta.

h. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016 ("PP No.34/2016") tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan, dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas Tanah dan/atau Bangunan beserta Perubahannya, yang efektif tanggal 8 September 2016. Peraturan ini mengatur pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan bersifat final sebesar 2,5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

24. TAXATION (continued)

g. Under Payment Tax Assessment Letter (continued)

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of SKPKB tax payables amounted to Rp 6.00 billion and Rp 9.80 billion, respectively.

As of December 31, 2019, accrued taxes penalties in connection with the above matter are presented as part of "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (see Note 21).

On December 2017, the Company received SKPKB for the fiscal Year January until June 2016 on income tax article 21 with principal and interest in a total of Rp 2.21 billion and Rp 861.30 million, respectively.

On November 2018, the Company had fully paid tax payables of SKPKB for the fiscal Year January until June 2016 on income tax article 21 with principal amounted to Rp 2.21 billion.

On November 2018, the Company received of SKPKB for the fiscal Year of July until December 2016 on income tax article 21 with principal and interest totalling Rp 2.60 billion and Rp 981.45 million, respectively.

h. Administration and changes in tax regulation

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submitted tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever was earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On August 8, 2016, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Right signed the Government Regulation No. 34 Year 2016 ("PP No.34/2016") concerning Income Tax on Income from Transfer of Right on Land and/or Building, and Sale and Purchase Agreement on Land and/or Building and its Amendments, effective September 8, 2016. This regulation stipulated income tax from transfer of right of land and/or buildings was a final tax set at 2.5% from the gross value of transfer rights of land/or buildings.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juni 2009, Menteri Keuangan menetapkan Peraturan Menteri Keuangan No. 103/PMK.03/2009 tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan No. 620/PMK.03/2004 tentang Jenis Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah selain Kendaraan Bermotor yang Dikenakan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" yang berlaku mulai tanggal 10 Juni 2009. Pada lampiran Peraturan Menteri Keuangan tersebut, rumah dan *town house* dari jenis non *strata title* dengan luas bangunan 350 m² atau lebih dan apartemen, kondominium, *town house* dari jenis *strata title* dan sejenisnya dengan luas bangunan 150 m² atau lebih tergolong mewah dan dikenakan pajak penjualan atas barang mewah dengan tarif sebesar 20%.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya.

Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 ("PP No. 71/2008") tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 1994 tentang Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan". Peraturan ini mengatur wajib pajak yang melakukan transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, pembayaran pajak penghasilan bersifat final sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas Rumah Sederhana dan Rumah Susun Sederhana yang dilakukan oleh wajib pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenai pajak penghasilan sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAXATION (continued)

h. Administration and changes in tax regulation (continued)

On June 10, 2009, the Minister of Finance set a Regulation of the Minister of Finance No. 103/PMK.03/2009 on the "Third Amendment of the Minister of Finance Regulation No. 620/PMK.03/2004 about the type of taxable goods other than the Included Luxury Motor Vehicle Sales Tax imposed on luxury goods" which came into force on June 10, 2009. In the appendix the Regulation of the Minister of Finance, homes and town houses of this type of non-strata title with an area of 350 sqm or more and an apartment, condominium, town house of the type of strata title or with an area of 150 sqm or more classified as luxury and sales tax imposed on luxury goods with a 20% tariff.

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 on "Fourth Amendment of Law No. 7 of 1983 on Income Taxes". This revised Law stipulated change in the corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for the fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards.

On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 71 Year 2008 ("PP No. 71/2008") on "Third Amendment of Government Regulation No. 48 of Year 1994 concerning Payment of Income Tax on Income from Transfer of Right on Land and/or Building". This revised regulation stipulated that tax payers that conducted transactions from transfer of right of land and/or buildings, tax payment is final tax amounted to 5% from the gross value of transfer right of land/or buildings, except transfer of rights of a Simple House and Simple Apartment by tax payers with its main activity was transferring rights of land and/or buildings were applied with a final tax amounted to 1% from the gross value of transfer.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka". Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria - kriteria yang ditentukan, yaitu Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan *service charge* dan pengelolaan ruang perkantoran, dikenakan pajak penghasilan bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

i. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%; dan
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAXATION (continued)

h. Administration and changes in tax regulation (continued)

Based on Government Regulation No. 81 Year 2007 ("PP No. 81/2007") dated December 28 2007, regarding "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Form of Publicly-listed" which was effective on January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding "The Guidelines on the Implementation and Supervision of the Tariff of Publicly-listed Companies". The listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public was 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income tax for service charge and building management of office building, were subject to final income tax of 10% from the related revenue.

i. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No. 1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%; and
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu dan rugi fiskal yang diakui pada tanggal 30 September 2020, efek aset dan liabilitas pajak tangguhan neto tidak mengalami perubahan signifikan terhadap Grup.

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	2020	2019
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	365.255.068.196	365.255.068.196
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	141.369.998.703	141.419.998.703
PT Bank Bukopin Tbk.	127.053.334.076	172.998.113.584
PT Bank Syariah Bukopin	68.859.170.479	68.949.170.479
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	13.009.559.632	15.096.412.234
PT Bank Panin Tbk.	1.283.326.754	1.474.902.222
Jumlah	716.830.457.840	765.193.665.418
Dikurangi bagian yang tempo dalam waktu satu tahun	(20.650.222.509)	(49.377.223.863)
Bagian jangka panjang	696.180.235.331	715.816.441.555

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

Rincian pinjaman kepada Bukopin adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	106.743.680.434	106.941.156.329
PT Bakrie Swasakti Utama	20.309.653.642	23.761.445.106
PT Rasuna Residence Development	-	42.295.512.149
Jumlah	127.053.334.076	172.998.113.584

1. Pada tanggal 16 Mei 2013, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi untuk pengembangan kawasan Bogor Nirwana Residence dari Bukopin sebesar Rp 75 miliar. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2020 dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 11%. Pinjaman ini dijamin dengan 12 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 68.998 m² dan 50 Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMARS) atas unit kondotel Aston Bogor Hotel dan Resort Tower D.

24. TAXATION (continued)

i. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized for the nine month periods ended September 30, 2020. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new tax rates were applied to calculate taxable temporary differences and tax losses recognized as of September 30, 2020, the effect on net deferred tax assets and liabilities has no significant changes on the Group.

25. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consisted of:

	2020	2019
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	365.255.068.196	365.255.068.196
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk.	141.369.998.703	141.419.998.703
PT Bank Bukopin Tbk.	127.053.334.076	172.998.113.584
PT Bank Syariah Bukopin	68.859.170.479	68.949.170.479
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	13.009.559.632	15.096.412.234
PT Bank Panin Tbk.	1.283.326.754	1.474.902.222
Jumlah	716.830.457.840	765.193.665.418
Dikurangi bagian yang tempo dalam waktu satu tahun	(20.650.222.509)	(49.377.223.863)
Long-term portion	696.180.235.331	715.816.441.555

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

The details of loan to Bukopin are as follows:

	2020	2019
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	106.743.680.434	106.941.156.329
PT Bakrie Swasakti Utama	20.309.653.642	23.761.445.106
PT Rasuna Residence Development	-	42.295.512.149
Total	127.053.334.076	172.998.113.584

1. On May 16, 2013, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), a Subsidiary obtained an investment credit facility from Bukopin amounted to Rp 75 billion, which would be used for development of Bogor Nirwana Residence area. This loan will be due on June 2020 and bears an annual interest rate of 11%. This loan is secured with 12 SHGB of land with an area of 68,998 sqm and 50 Certificate of Property Rights on Apartments (SHMARS) of Condotel Tower D Aston Bogor Hotel and Resort.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

Pada tanggal 29 Oktober 2018, GAP mendapat persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit ini berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit (SPRFK), yang mengubah tingkat suku bunga tahunan menjadi 12,5% serta jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 21 Mei 2021.

On October 29, 2018, GAP obtained an approval for restructuring of credit facility based on the Credit Facility Restructuring Agreement (SPRFK), which changes the annual interest rate to become 12.5% and the loan maturity date to become due on May 21, 2021.

Pada tanggal 26 September 2019, GAP kembali mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit ini berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit (SPRFK), yang mengubah ketentuan jatuh tempo pinjaman menjadi bulan Desember 2025.

On September 26, 2019, the Company reobtained an approval for restructuring of this credit facility based on the Credit Facility Restructuring Agreement (SPRFK), which changes the loan maturity to become due on December 2025.

Pada tanggal 8 Mei 2020, GAP memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman dari Bukopin atas fasilitas kredit, antara lain sebagai berikut:

On May 8, 2020, GAP obtaining loan restructuring approval from Bukopin for a credit facility, among others, are as follows:

1. Pembayaran kewajiban bunga selama 12 bulan pertama dibayarkan sebesar 0,1% per tahun efektif.
2. Terhadap sisa kewajiban bunga selama 12 bulan pertama tersebut ditangguhkan dan dibayarkan secara pro rata sejak bulan ke-25 sejak restruktur.
3. Seluruh tunggakan bunga dan denda ditangguhkan dan mulai dibayarkan sejak bulan ke-25 sejak restruktur sampai dengan jatuh tempo.

1. *Interest payment for the first 12 months is paid at 0.1% per annum effective.*
2. *The remaining interest of 12.4% for the first 12 months is deferred and paid on a pro rate basis from the 25th month of the restructuring until the maturity date.*
3. *All existing interest and penalties arrears are deferred and paid starting from the 25th month of the restructuring until the maturity date.*

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 62,38 miliar dan Rp 62,48 miliar.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 62.38 billion and Rp 62.48 billion, respectively.

2. Pada tanggal 31 Maret 2016, GAP memperoleh fasilitas kredit investasi yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali The Jungle Waterpark Bogor dari Bukopin dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp 45 miliar. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 13% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2021. Pinjaman ini dijamin dengan 12 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 68.998 m² dan 50 Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMARS) atas unit kondotel Aston Bogor Hotel dan Resort Tower D. Pada tanggal 29 Oktober 2018, GAP mendapat persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit ini berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit (SPRFK), yang mengubah tingkat suku bunga tahunan menjadi 12,5% dan jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 31 Maret 2021.

2. *On March 31, 2016, GAP has obtained an investment credit facility from Bukopin which was used for refinancing of The Jungle Water Park Bogor with a credit ceiling amounted to Rp 45 billion. This loan bears annual interest rate of 13% and will due on March 31, 2021. This loan is secured with 12 SHGB of land with an area of 68,998 sqm and 50 Certificate of Property Rights on Apartments (SHMARS) of Condotel Tower D Aston Bogor Hotel and Resort. On October 29, 2018, GAP obtained an approval for restructuring of this credit facility based on the Credit Facility Restructuring Agreement (SPRFK), which changes the annual interest rate to become 12.5% and the loan maturity date to become March 31, 2021.*

Pada tanggal 26 September 2019, GAP kembali mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit ini berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit (SPRFK), yang mengubah ketentuan jatuh tempo pinjaman menjadi bulan Desember 2025.

On September 26, 2019, GAP reobtained an approval for restructuring of this credit facility based on the Credit Facility Restructuring Agreement (SPRFK), which changes the loan maturity to become due on December 2025.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

Pada tanggal 8 Mei 2020, GAP memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman dari Bukopin atas fasilitas kredit, antara lain sebagai berikut:

1. Pembayaran kewajiban bunga selama 12 bulan pertama dibayarkan sebesar 0,1% per tahun efektif.
2. Terhadap sisa kewajiban bunga selama 12 bulan pertama tersebut ditangguhkan dan dibayarkan secara pro rata sejak bulan ke-25 sejak restruktur.
3. Seluruh tunggakan bunga dan denda ditangguhkan dan mulai dibayarkan sejak bulan ke-25 sejak restruktur sampai dengan jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 44,13 miliar dan Rp 44,22 miliar.

3. Pada tanggal 29 Oktober 2018, GAP, Entitas Anak mendapat persetujuan restrukturisasi fasilitas Pinjaman Rekening Koran menjadi Kredit Modal Kerja The Jungle Water Park dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5 miliar dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,5% serta jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2022. Pinjaman ini dijamin dengan 6 SHGB atas tanah di Mulyaharja, Bogor seluas 39.233 m² milik GAP.

Pada tanggal 8 Mei 2020, GAP memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman dari Bukopin atas fasilitas kredit, antara lain sebagai berikut:

1. Pembayaran kewajiban bunga selama 12 bulan pertama dibayarkan sebesar 0,1% per tahun efektif.
2. Terhadap sisa kewajiban bunga selama 12 bulan pertama tersebut ditangguhkan dan dibayarkan secara pro rata sejak bulan ke-25 sejak restruktur.
3. Seluruh tunggakan bunga dan denda ditangguhkan dan mulai dibayarkan sejak bulan ke-25 sejak restruktur sampai dengan jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 226 juta dan Rp 243,32 juta.

Beban bunga masih harus dibayar atas fasilitas pinjaman ini sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 585,71 juta (lihat Catatan 21).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

On May 8, 2020, GAP obtaining loan restructuring approval from Bukopin for a credit facility, among others, are as follows:

1. *Interest payment for the first 12 months is paid at 0.1% per annum effective.*
2. *The remaining interest of 12.4% for the first 12 months is deferred and paid on a pro rate basis from the 25th month of the restructuring until the maturity date.*
3. *All existing interest and penalties arrears are deferred and paid starting from the 25th month of the restructuring until the maturity date.*

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 44.13 billion and Rp 44.22 billion, respectively.

3. *On October 29, 2018, GAP, a Subsidiary obtained approval for restructuring the Current Account Loan facility to become The Jungle Water Park's Working Capital Credit with a maximum loan amount of Rp 5 billion and annual interest rate of 12.5% and will be due on December 22, 2022. This loan was secured by 6 SHGB on land in Mulyaharja, Bogor covering an area of 39,233 sqm owned by GAP.*

On May 8, 2020, GAP obtaining loan restructuring approval from Bukopin for a credit facility, among others, are as follows:

1. *Interest payment for the first 12 months is paid at 0.1% per annum effective.*
2. *The remaining interest of 12.4% for the first 12 months is deferred and paid on a pro rate basis from the 25th month of the restructuring until the maturity date.*
3. *All existing interest and penalties arrears are deferred and paid starting from the 25th month of the restructuring until the maturity date.*

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 226 million and Rp 243.32 million, respectively.

Accrued loan interest of this loan facilities as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp nil and Rp 585.71 million, respectively (see Note 21).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

Pada bulan Juni 2020, GAP, Entitas Anak, mengajukan permohonan restrukturisasi atas seluruh fasilitas kredit dari Bukopin untuk mendapatkan perubahan jadwal angsuran yang harus dibayar oleh GAP sehubungan dengan dampak pandemi Covid-19. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, dokumentasi legal atas restrukturisasi tersebut masih dalam proses.

4. Pada tanggal 4 September 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, memperoleh Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembangunan Indies Hotel di Yogyakarta. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 120 bulan terhitung sejak pencairan kredit pertama (termasuk masa tenggang selama 18 bulan). RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 45 miliar.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, yang dapat ditinjau kembali setiap bulan sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku di Bukopin. Bunga dibayar setiap akhir bulan sesuai jadwal pembayaran yang telah disepakati. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan Indies Hotel di Yogyakarta dan *corporatee guarantee* atas nama PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak.

Pada bulan September 2014, RRD, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk pembangunan Indies Hotel di Yogyakarta. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 14% dan jangka waktu pinjaman adalah 120 bulan sampai dengan September 2024. RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 4 miliar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 357/Brontokusuman seluas 473 m² dan SHGB No. 359/Brontokusuman seluas 1.170 m² atas nama PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) dan *corporate guarantee* atas nama BSU, Entitas Anak.

Pada tanggal 28 Juni 2016, RRD, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3,7 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk pembangunan Indies Hotel di Yogyakarta. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 14% dan jangka waktu pinjaman adalah 120 bulan sampai dengan Juni 2026. RRD telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 3,7 miliar.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

On June 2020, GAP, a Subsidiary, has submitted a request for restructuring of all credit facilities obtained from Bukopin to obtain changes of the schedule of installment to be paid by GAP in relation to the impact of Covid-19 pandemic. Up to the completion date of this consolidated financial statements, legal documentation regarding this restructuring is still on process.

4. *On September 4, 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary obtained a loan facility from Bank Bukopin with a maximum amount of Rp 45 billion. This loan was used for the construction of the Indies Hotel in Yogyakarta. This loan will be due within 120 months since the first loan was drawn down (including a grace Year of 18 months). RRD has withdrawn all the available loan facility amounted to Rp 45 billion.*

This loan bears an annual interest rate of 14%, which can be reviewed monthly in accordance with the prevailing interest rates in Bank Bukopin. Interest expense will be paid on a monthly basis based on the repayment schedule. The loan was secured by land and building of Indies Hotel in Yogyakarta and corporate guarantee by PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary.

On September, 2014, RRD, a Subsidiary, obtained an Investment Credit facility from Bukopin with a maximum amount of Rp 4 billion. This loan was used for the construction of Indies Hotel in Yogyakarta. This loan bears an annual interest rate of 14% and will be due within 120 months until September 2024. RRD has withdrawn all the available loan facility amounted to Rp 4 billion.

This loan was secured by SHGB No. 357/Brontokusuman with an area of 473 sqm and SHGB No. 359/Brontokusuman with an area of 1,170 sqm under the name of PT Dwi Makmur Sedaya (DMS) and a corporate guarantee from BSU, a Subsidiary.

On June 28, 2016, RRD, a Subsidiary, obtained an Investment Credit facility from Bank Bukopin with a maximum amount of Rp 3.7 billion. This loan was used for the construction of Indies Hotel in Yogyakarta. This loan bears an annual interest rate of 14% and will be due within 120 months until June 2026. RRD has withdrawn all the available loan facility amounted to Rp 3.7 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Desember 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No.357/Brontokusuman seluas 473 m² dan SHGB No. 359/Brontokusuman seluas 1.170 m² atas nama PT Dwi Makmur Sedaya dan corporate guarantee atas nama Entitas Induk.

Pada tanggal 1 Februari 2019, RRD, Entitas Anak, melakukan permohonan restrukturisasi kepada Bukopin berdasarkan Surat Direksi No. 010/SE-RRD/DIRUT-EDK/II/2019, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman kredit investasi yang dimiliki oleh RRD dengan pagu pinjaman sebesar Rp 45 miliar, Rp 4 miliar dan Rp 3,7 miliar digabungkan menjadi satu fasilitas pinjaman kredit dan jangka waktunya akan diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2034.
2. Penurunan suku bunga tenor menjadi sebesar 11%.

Pembayaran utang bank setelah dilakukannya restrukturisasi ini efektif pada bulan Februari 2019.

Selama tahun 2020 dan 2019, RRD telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 42,30 miliar dan Rp 429,70 juta.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, RRD telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 731,55 juta dan Rp 1,86 miliar.

Pada tanggal 24 Februari 2020, RRD telah melunasi seluruh pinjaman yang dimilikinya pada Bukopin.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 42,30 miliar.

5. Pada bulan Juli 2014, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 60 bulan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun atas nama BSU untuk 79 unit condotel dengan jumlah luasan 6.398 m² dan 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan jumlah luasan 2.860,7 m². BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 45 miliar.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, BSU telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 691,39 juta dan Rp 1,06 miliar.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

This loan is secured by SHGB No. 357/Brontokusuman with an area of 473 sqm and SHGB No. 359/Brontokusuman with an area of 1,170 sqm under the name of PT Dwi Makmur Sedaya and a corporate guarantee from the Company.

On February 1, 2019, RRD, a Subsidiary, submitted a restructuring request to Bank Bukopin based on Letter of Directors No. 010/SE-RRD/DIRUT-EDK/II/2019, with the following conditions:

1. *Investment credit loan facilities owned by RRD with a maximum credit ceiling of Rp 45 billion, Rp 4 billion and Rp 3.7 billion were to be combined into 1 credit loan facility and the credit Year will be extended until January 31, 2034.*
2. *Decrease in tenor rate to 11%.*

Payment of this bank loan was performed after the restructuring was effectively applied in February 2019.

During 2020 and 2019, RRD has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 42.30 billion and Rp 429.70 million, respectively.

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, RRD has paid interest expenses amounted to Rp 731.55 million and Rp 1.86 billion, respectively.

On February 24, 2020, RRD, has fully paid its loan to Bukopin.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 42.30 billion, respectively.

5. *On July, 2014, BSU, a Subsidiary, obtained an investment credit facility from Bank Bukopin with a maximum amount of Rp 45 billion. This loan facility bears an annual interest rate of 14% and will be due within 60 months. Until the issuance date of this report, the addendum was still in process. This loan was secured by the Certificate of Ownership Rights to Housing Project Unit owned by BSU of 79 units condotel with a total area of 6,398 sqm and 2 units of office space with a total area of 2,860,7 sqm. BSU has withdrawn all the available credit facility amounted to Rp 45 billion.*

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, BSU has paid interest expenses amounted to Rp 691.39 million and Rp 1.06 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

Selama tahun 2020 dan 2019, BSU telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 628,61 juta dan Rp 985,33 juta.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 10,90 miliar dan Rp 11,53 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

1. Posisi hutang PT Superwish Perkasa (SP) harus disesuaikan dengan posisi *outstanding* hutang terakhir setelah dilakukan pelunasan sebagian dan tercatat di dalam laporan keuangan BSU per September 2014;
 2. Menyerahkan *letter of comfort* dari Entitas Induk, yang isinya apabila terjadi *cashflow* negatif maka Entitas Induk wajib memenuhi seluruh kewajiban kepada Bukopin;
 3. Menyerahkan laporan *performance* Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta yang mencantumkan *occupancy ratio*, *average room rate* dan laba rugi setiap bulannya;
 4. Menyerahkan laporan *performance* atas space kantor (Bakrie Tower lantai 41-42, Gedung Wisma Bakrie 1 dan Gedung Wisma Bakrie 2) yang meliputi laporan *occupancy* dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar tenant;
 5. Menyerahkan laporan *performance* atas operasional Plaza Festival yang meliputi laporan *occupancy ratio*, dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar tenant;
 6. Jaminan diasuransikan *Property All Risk* (PAR) dengan *banker's clause* Bukopin pada asuransi rekanan Bukopin dan ditutup melalui PT Bina Dana Sejahtera;
 7. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 dari nilai likuidasi jaminan.
6. Pada tanggal 29 Juli 2015, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 72 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) atas nama BSU untuk 49 unit condotel dengan jumlah luasan 4.219 m² dan 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan jumlah luasan 2.860,7 m². BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 30 miliar.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, BSU telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 756,09 juta dan Rp 1,25 miliar.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

During 2020 and 2019, the Company made an installment payments on this loan facility amounted to Rp 628.61 million and Rp 985.33 million, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 10.90 billion and Rp 11.53 billion, respectively.

In relation to the above loans, BSU is obliged to fulfill certain requirements, which, among others are:

1. The payables of PT Superwish Perkasa (SP) has to matched with the outstanding of last payables after partial payment and carried in BSU's financial statement as of September 2014;
 2. Rendering the letter of comfort of the Company, shareholder, regarding if there is negative cashflow, the Company has to fulfill all of the obligation to Bukopin;
 3. Providing a Performance Report of Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta that contains the occupancy ratio, average room rates and profit or loss every month;
 4. Providing performance report of office space (Bakrie Tower floor 41-42, Wisma Bakrie 1 and Wisma Bakrie 2) that contains the occupancy report, rental price and service charge as well as list of tenants;
 5. Providing performance reports on Plaza Festival operations covering occupancy ratio reports, and rental price and service charge along with a tenant list;
 6. The guarantee is insured of Property All Risk (PAR) with banker's clause of Bukopin by Bukopin's partner insurance and closed through PT Bina Dana Sejahtera;
 7. Keep the minimum ratio of guarantee 1:1.25 of the guarantee liquidation.
6. On July 29, 2015, BSU, a Subsidiary, obtained an investment credit facility from Bukopin with credit ceiling amounted to Rp 30 billion. This loan facility bears an annual interest rate of 14% and will be due within 72 months. This loan was secured with Rights of Strata Title Ownership on Multi Storey Building Units (SHMASRS) under the name of BSU of 49 units condotel with a total area of 4,219 sqm and 2 units office space with a total area of 2,860.7 sqm. BSU has withdrawn all the available credit facility amounted to Rp 30 billion.

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, BSU has paid interest expenses amounted to Rp 756.09 million and Rp 1.25 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

Selama tahun 2020 dan 2019, BSU telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 2,82 miliar dan Rp 2,41 miliar.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 9,41 miliar dan Rp 12,23 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

1. Posisi hutang PT Bumi Daya Makmur (BDM) harus disesuaikan dengan posisi *outstanding* hutang terakhir setelah dilakukan pelunasan sebagian dan tercatat di dalam laporan keuangan BSU pada tanggal 31 Desember 2015;
2. Menyerahkan *letter of comfort* dari Entitas Induk, yang isinya apabila terjadi *cashflows* negatif maka Entitas Induk wajib memenuhi seluruh kewajiban kepada Bukopin;
3. Menyerahkan laporan *performance* Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta yang mencantumkan *occupancy ratio*, *average room rate* dan laba rugi setiap bulannya;
4. Menyerahkan laporan *performance* atas space kantor (Bakrie Tower lantai 41-42, Gedung Wisma Bakrie 1 dan Gedung Wisma Bakrie 2) yang meliputi laporan *occupancy* dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
5. Menyerahkan laporan *performance* atas operasional Plaza Festival yang meliputi laporan *occupancy ratio*, dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
6. Jaminan diasuransikan *Property All Risk* (PAR) dengan *banker's clause* Bukopin pada asuransi rekanan Bukopin dan ditutup melalui PT Bina Dana Sejahtera;
7. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 dari nilai likuidasi jaminan;

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)

Rincian pinjaman kepada BTN adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Bumi Daya Makmur	95.950.000.000	96.000.000.000
PT Graha Multi Insani	45.419.998.703	45.419.998.703
Jumlah	141.369.998.703	141.419.998.703

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

During 2020 and 2019, the Company has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 2.82 billion and Rp 2.41 billion, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 9.41 billion and Rp 12.23 billion, respectively.

In relation to the above loans, BSU is obliged to fulfill certain requirements, which, among others were:

1. The payables of PT Bumi Daya Makmur (BDM) has to match with the outstanding of last payables after partial payment and carried in BSU's financial statement as of December 31, 2015;
2. Rendering the *letter of comfort* of the Company, regarding if there is negative *cashflow*, the Company has to fulfill all of the obligations to Bukopin;
3. Provide a Performance Report of Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta that contains *occupancy ratio*, *average room rates* and profit or loss every month;
4. provide performance report of office space (Bakrie Tower floor 41-42, Wisma Bakrie 1 and Wisma Bakrie 2) that contains *occupancy* report, rental price and service charge as well as list of tenants;
5. Provide performance reports on Plaza Festival operations covering *occupancy ratio* report, and rental price and service charge along with a tenant list;
6. The guarantee is insured by Property All Risk (PAR) with *banker's clause* of Bukopin by Bukopin's partner insurance and closed through PT Bina Dana Sejahtera;
7. Keep the minimum ratio of guarantee 1:1.25 of the guarantee liquidation

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)

The details of loan to BTN are as follows:

PT Bumi Daya Makmur
PT Graha Multi Insani

Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(lanjutan)**

1. Pada tanggal 22 April 2013, PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 175 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembangunan kondotel Ocea sebanyak 324 unit dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kepemilikan SHGB No. 327 atas nama BDM, Entitas Anak, seluas 11.052 m², *corporate guarantee* dari Entitas Induk, *standing instruction* yang ditandatangani oleh pihak yang sah dan *cessie* atas piutang BDM, Entitas Anak, terkait semua proyek kondotel Ocea. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 26 April 2020.

Pada tanggal 30 September 2019, BDM memperoleh persetujuan penyesuaian pembayaran pokok pinjaman kepada BTN atas fasilitas kredit dengan pagu pinjaman sebesar Rp 97 miliar dari sebelumnya Rp 175 miliar, perubahan tingkat suku bunga menjadi 12,5% per tahun dan jatuh tempo pembayaran diperpanjang sampai dengan tanggal 24 September 2022.

Pada tanggal 30 April 2020, BDM memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman dari BTN atas fasilitas kredit dengan pagu pinjaman sebesar Rp 96 miliar, antara lain sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu pinjaman menjadi sampai dengan tanggal 24 Desember 2024;
- Kewajiban pembayaran bunga ditangguhkan sebesar 60% dan tetap dibayarkan sebesar 40% selama 12 bulan dan dapat dilakukan review setiap 6 bulan dengan melihat kondisi usaha debitur;
- Seluruh tunggakan bunga yang ada dan bunga yang ditangguhkan dibayarkan secara prorata sejak bulan ke-13 sampai dengan jatuh tempo pinjaman; dan
- Penangguhan pembayaran pokok utang bank selama tahun 2020, akan dibayarkan kembali mulai bulan Desember 2021.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, BDM telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 2,33 miliar dan Rp 5,23 miliar.

Selama tahun 2020 dan 2019, BDM, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 50 juta dan Rp 4 miliar.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 95,95 miliar dan Rp 96 miliar.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(continued)**

1. On April 22, 2013, PT Bumi Daya Makmur (BDM), a Subsidiary, obtained a Construction Credit facility from BTN with a credit ceiling amounted to Rp 175 billion. The loan was used for the development of 324 units of Ocea condotel with a loan Year for 4 years. This loan bears an annual interest rate of 13.50%. This loan was secured with SHGB No. 327 under the name of BDM, a Subsidiary, with an area of 11,052 sqm, *corporate guarantee* from the Company, *standing instructions* signed on legitimate parties and *cessie* of BDM, a Subsidiary, *receivables* from Ocea condotel project. The loan facility agreement has been extended several times, the latest is until April 26, 2020.

On September 30, 2019, BDM obtained approval loan principal conformation from BTN for loan credit facility with a credit ceiling amounted to Rp 97 billion from previous amounted to Rp 175 billion, with changes an annual interest rate to 12.5% and will be due on September 24, 2022.

On April 30, 2020, BDM, a Subsidiary obtained loan restructuring approval from BTN for a credit facility with a maximum amount of Rp 96 billion, among others, are as follows:

- Extension of the loan term to be up to December 24, 2024;
- Interest payment is deferred at 60% and still paid at 40% for 12 months and can be reviewed every 6 months with consideration of the debtor's business condition;
- All existing and deferred interest arrears are paid on a pro-rated basis from the 13th month up to the maturity date of the loan; and
- Postponement of payment of bank loan principal during 2020, will be repaid starting December 2021.

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, BDM has paid interest expenses amounted to Rp 2.33 billion and Rp 5.23 billion, respectively.

During 2020 and 2019, BDM, a Subsidiary, has made installment payments of this loan facility amounted to Rp 50 million and Rp 4 billion, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 95.95 billion and Rp 96 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(lanjutan)**

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(continued)**

2. Pada tanggal 16 Januari 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70 miliar. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,50%. Jatuh tempo pinjaman ini adalah tanggal 16 Januari 2016 (36 bulan). Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 90/Mantrijeron seluas 8.761 m² yang berlokasi di Mantrijeron, Yogyakarta atas nama GMI, Entitas Anak, dan cession atas piutang usaha terkait proyek Awana Kondotel dan Town House Yogyakarta. Pada tanggal 28 Juni 2019, GMI, Entitas Anak, mendapat persetujuan restrukturisasi kredit konstruksi dari BTN dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,25% serta jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2021.

2. On January 16, 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, obtained a Credit Construction facility from BTN with a credit ceiling amounted to Rp 70 billion. This loan bears an annual interest rate of 13.50%. The maturity of this loan was on January 16, 2016 (36 months). This loan was secured with SHGB No. 90/Mantrijeron with an area of 8,761 sqm located at Mantrijeron, Yogyakarta owned by GMI, a Subsidiary, and cession of receivables associated with Awana Kondotel and Town House Yogyakarta's project. On June 28, 2019, GMI, a Subsidiary, got a Construction credit restructuring agreement with an annual interest rate of 12.25% and will be due on June 16, 2021.

Pada tanggal 30 Mei 2020, GMI, Entitas Anak, memperoleh surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit Konstruksi dari BTN No. 838/SYYK/BCSU/V/2020, mengenai perubahan jadwal pembayaran utang bank yang semula jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2021 menjadi jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2021. Berdasarkan surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit Konstruksi tersebut, selama tahun 2020 tidak terdapat jadwal pembayaran utang bank, sisa utang akan dibayarkan seluruhnya pada tanggal 16 Januari 2021.

On May 30, 2020, GMI, a Subsidiary, obtained Approval of Construction Credit Restructurisation letter from BTN, No. 838/SYYK/BCSU/V/2020, regarding changes in bank loan payment schedule from previously will be due on June 16, 2021 to become will be due in January 16, 2021. Based on the Approval of Construction Credit Restructurisation letter, during 2020 there is no schedule for bank loan repayment, the remaining loan will be fully paid on January 16, 2021.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, GMI telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 501,47 juta dan Rp 3,41 miliar.

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, GMI has paid interest expenses amounted to Rp 501.47 million and Rp 3.41 billion, respectively.

Selama tahun 2020 dan 2019, GMI, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 2,58 miliar.

During 2020 and 2019, GMI, a Subsidiary, has made installment payments of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 2.58 billion, respectively.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 45,42 miliar dan Rp 45,42 miliar.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 45.42 billion and Rp 45.42 billion, respectively.

c. PT Bank Syariah Bukopin

c. PT Bank Syariah Bukopin

Utang kepada PT Bank Syariah Bukopin merupakan utang GAP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Loan to PT Bank Syariah Bukopin represents loan of GAP, a Subsidiary, with details as follows:

1. Pada tanggal 7 Juni 2013, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari PT Bank Syariah Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40 miliar, yang akan digunakan untuk keperluan pengembangan cluster perumahan di Kawasan Bogor Nirwana Residence. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2017.

1. On June 7, 2013, GAP, a Subsidiary, obtained a Musyarakah Working Capital Financing facility from PT Bank Syariah Bukopin with a maximum amount of Rp 40 billion, which was used for cluster development of Bogor Nirwana Residence. This loan was due on July 2017.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

c. PT Bank Syariah Bukopin (continued)

Pada tanggal 29 Agustus 2018, GAP mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit ini berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan (SPRFP), yang mengubah tingkat nisbah bagi hasil menjadi setara 12,50% per tahun dan jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 31 Desember 2018.

On August 29, 2018, the Company obtained an approval for restructuring of this credit facility based on the Credit Facility Restructuring Agreement (SPRFP), which changes the profit sharing ratio to become equals to 12.50% per annum and the loan maturity to become due on December 31, 2018.

2. Pada bulan Maret 2014, GAP memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari Syariah Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15 miliar, yang digunakan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2017 (termasuk masa tenggang selama 15 bulan). Pinjaman ini dijamin dengan tanah SHGB No. 657 dan SHGB No. 105 atas nama GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor. Pada bulan Maret 2017, jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan bulan Februari 2020. Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 28 Desember 2018, fasilitas ini diperpanjang hingga tahun 2025.

2. *On March 2014, the Company obtained Musyarakah Working Capital Financing facility from Syariah Bukopin with a credit ceiling of Rp 15 billion, which will be used for the development of Jungle Sky's Apartment. This loan will be due on March 7, 2017 (include grace period of 15 months). This loan is secured with land under SHGB No. 657 and SHGB No. 105 owned by the Company in Mulyaharja - Bogor. In March 2017, the maturity of this loan has been extended until February 2020. This loan agreement has been restructured several times, the latest on December 28, 2018, this loan agreement has been extended until 2025.*

Pada bulan Maret 2015, GAP memperoleh Line Facility dari Syariah Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Pinjaman ini dijamin dengan 5 SHGB atas tanah dan bangunan milik GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor. Pada bulan Maret 2017, jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan bulan Februari 2020. Selama masa fasilitas pembiayaan, GAP harus menjaga stok kavling yang disimpan pada Syariah Bukopin dengan minimal rasio sebesar 125% dari jumlah pembiayaan berjalan.

On March 2015, GAP obtained Line Facility from Syariah Bukopin with a credit ceiling of Rp 15 billion, which was used for development of Jungle Sky Apartment. This loan will be due on February 2018. The loan is secured with 5 SHGB of land and buildings owned by GAP which located in Mulyaharja - Bogor. In March 2017, the maturity of this loan has been extended until February 2020. During the period of financing facilities, GAP must maintain its land inventory which kept in Syariah Bukopin with a minimum ratio of 125% of the current outstanding financing.

Pada bulan Oktober 2016, GAP memperoleh Line Facility dari Syariah Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Pinjaman ini dijamin dengan 2 SHGB atas tanah dan bangunan milik GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor. GAP telah mencairkan sebagian fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 3,5 miliar. Pada bulan Maret 2017, jatuh tempo pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan bulan Februari 2020. Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 28 Desember 2018, fasilitas ini diperpanjang hingga tahun 2025.

On October 2016, GAP obtained Line Facility from Syariah Bukopin with a credit ceiling of Rp 15 billion, which is used for development of Jungle Sky Apartment. This loan will be due on February 2018. The loan is secured with 2 SHGB of land and buildings owned by GAP which located in Mulyaharja - Bogor. GAP have partially drawdown this facility amounted to Rp 3.5 billion. In March 2017, the maturity of this loan has been extended until February 2020. This loan agreement has been restructured several, times the latest on December 28, 2018, this loan agreement has been extended until 2025.

Fasilitas pinjaman musyarakah modal kerja dan line facility, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya dari Syariah Bukopin telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 28 Desember 2018.

Musyarakah loan facilities for working capital and line facilities, together with other loan facilities from Syariah Bukopin has been restructured several times, most recently on December 28, 2018.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Desember 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

c. PT Bank Syariah Bukopin (continued)

3. Pada tanggal 28 Desember 2018, GAP melakukan restrukturisasi semua pinjaman yang dimiliki menjadi satu fasilitas pinjaman yaitu Line Facility Musyarakah (Non Revolving), yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional dan proyek Cluster-cluster Bogor Nirwana Residence dan Apartemen Jungle Sky. Porsi bank sebesar Rp 68,48 miliar atau setara dengan 56% dari seluruh porsi nilai proyek. Jangka waktu pinjaman sebelumnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan Februari 2020 menjadi tanggal 30 November 2023 dengan Nisbah Bagi Hasil sebelumnya Bank sebesar 9,05% dan GAP sebesar 90,95% menjadi Bank sebesar 30,12% dan GAP sebesar 69,88%. Untuk bulan Desember 2018 sampai dengan November 2019 nisbah bagi hasil setara 10,5% per tahun dan selisih nisbah sebesar 2% per tahun (Desember 2018 sampai dengan November 2019) ditangguhkan dan dibayarkan pada akhir masa pembiayaan (bulan November 2023) (lihat Catatan 46 butir b).

3. On December 28, 2018, GAP restructured all loans held into one loan facility, namely the Line Facility Musyarakah (Non Revolving), which used for the purpose of Operational Working Capital and the Bogor Nirwana Residence Cluster-cluster Project and Jungle Sky Apartment. The bank's portion is Rp 68.48 billion or equivalent to 56% of the total portion of the project value. The previous loan period up to December 31, 2018 and February 2020 to become will be due on November 30, 2023 with the Bank's previous Profit Sharing Ratio of 9.05% and GAP at 90.95% becoming Bank's portion of 30.12% and GAP portion of 69.88%. For December 2018 to November 2019 the profit sharing ratio equals to 10.5% per annum and the difference in ratio of 2% per annum (December 2018 to November 2019) is deferred and paid at the end of the financing period (November 2023) (see Note 46 point b).

Ketentuan dan persyaratan pada fasilitas pinjaman sebelumnya merupakan satu kesatuan dengan Akad Line Facility Musyarakah dan akad lainnya yang telah dan akan dibuat dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya.

The terms and conditions of the previous loan facility constitute a single unit with the Musyarakah Line Facility Agreement and other agreements that have been and will be made and cannot be separated from each other.

Pada tanggal 27 Desember 2019, GAP mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas ini berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan (SPRFP), yang mengubah tingkat nisbah bagi hasil menjadi setara 12% per tahun dan jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 25 November 2028.

On December 27, 2019, GAP obtained an approval for restructuring of this credit facility based on the Credit Facility Restructuring Agreement, which changes the profit sharing ratio to become equals to 12% per annum and the loan maturity to become due on November 25, 2028.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, GAP telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 632 juta dan Rp 2,39 miliar.

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, GAP has paid interest expenses amounted to Rp 632 million and Rp 2.39 billion, respectively.

Selama tahun 2020 dan 2019, GAP, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 90,00 juta dan Rp 530,00 juta.

During 2020 and 2019, GAP, a Subsidiary, has made installment payments of this loan facility amounted to Rp 90.00 million and Rp 530.00 million, respectively.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 68,86 miliar dan Rp 68,95 miliar.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 68.86 billion and Rp 68.95 billion, respectively.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

Pada tanggal 7 November 2014, PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dari BRI sebesar Rp 542,23 miliar dalam bentuk *Pseudo RC Maksimum Co Menurun* dan Rp 100 miliar untuk *Cost to Complete (CTC)*. Pinjaman ini akan digunakan untuk *refinancing* atas aset proyek Jungleland Adventure Theme Park. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2021 (termasuk masa tenggang 12 bulan) dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 12%.

On November 7, 2014, PT Jungleland Asia (JLA), a Subsidiary, obtained an Investment Loan Refinancing from BRI amounted to Rp 542.23 billion in the form of RC Pseudo Maximum Co. Descending and Rp 100 billion for Cost to Complete (CTC). This loan will be used for refinancing the Jungleland Adventure Theme Park asset project. This loan will be due on November 7, 2021 (including a grace Year of 12 months) and bears an annual interest rate of 12%.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* tersebut akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pelunasan pinjaman Raiffeisen Bank International AG (RBI) di Singapura sebesar Rp 280,36 miliar;
- b. Pelunasan fasilitas pinjaman di Bukopin sebesar Rp 22 miliar;
- c. Pelunasan utang kontraktor sebesar Rp 96,86 miliar; dan
- d. Pelunasan utang kontraktor PT Bukit Jonggol Asri sebesar Rp 143 miliar.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan Jungleland Adventure Theme Park senilai Rp 1,19 triliun dan wahana, *mechanical* dan *electrical* serta inventaris senilai Rp 264,91 miliar.

Pada tanggal 4 Desember 2018, JLA, Entitas Anak, memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjamannya dengan BRI:

1. Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan pagu pinjaman sebesar Rp 542,23 miliar dan akan jatuh tempo pada November 2028. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 10% dan bunga ditangguhkan 2% per tahun (2018), 10% per tahun dan 5% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Desember 2023), 10% per tahun dan 10% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2027) dan 10% per tahun dan 35% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2028 sampai dengan lunas).
2. Fasilitas Kredit Investasi *Cost to Complete* dengan pagu pinjaman sebesar Rp 41,26 miliar dan akan jatuh tempo pada November 2025. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 10% dan bunga ditangguhkan 2% per tahun (2018), 10% per tahun dan 5% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Desember 2023), 10% per tahun dan 10% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2027) dan 10% per tahun dan 35% angsuran bunga ditangguhkan dibayarkan (bulan Januari 2028 sampai dengan lunas).

Pada tanggal 29 Juni 2020, PT Jungleland Asia (JLA), Entitas Anak memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. berdasarkan Surat persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit (SPRFK) sehubungan dengan dampak pandemi Covid-19. Beberapa perubahan terkait restrukturisasi ini adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
(continued)**

Refinancing Investment Credit facility will be used with the following details:

- a. *Repayment of loans in Raiffeisen Bank International AG (RBI) in Singapore amounted to Rp 280.36 billion;*
- b. *Facility repayment in Bukopin amounted to Rp 22 billion;*
- c. *Repayment of contractor payables amounted to Rp 96.86 billion; and*
- d. *Repayment of payables PT Bukit Jonggol Asri to contractor amounted to Rp 143 billion.*

This loan was secured with land and buildings at Jungleland Adventure Theme Park amounted to Rp 1.19 trillion and rides, mechanical and electrical and inventories amounted to Rp 264.91 billion.

On December 4, 2018, JLA, a Subsidiary, obtained the approval of its loan restructuring with BRI:

1. *Refinancing Investment Credit Facility with a maximum amount of Rp 542.23 billion and will be due on November 2028. This loan bears an annual interest rate of 10% and deferred interest of 2% per annum (2018), 10% per annum and 5% deferred interest installments are paid (January 2019 to December 2023), 10% per annum and 10% installments deferred are paid (January 2024 to December 2027) and 10% per annum and 35% of the deferred interest installments are paid (January 2028 until fully paid).*
2. *Cost to Complete Investment Credit Facility with a maximum amount of Rp 41.26 billion and will be due on November 2025. This loan bears an annual interest rate of 10% and deferred interest 2% per annum (2018), 10% per annum and 5% deferred interest installments are paid (January 2019 to December 2023), 10% per annum and 10% installments deferred are paid (January 2024 to December 2027) and 10% per annum and 35% of the deferred interest installments are paid (January 2028 until fully paid).*

On June 29, 2020, PT Jungleland Asia (JLA), Subsidiary, obtained an approval for restructuring of its credit facility obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. based on the Credit Facility Restructuring Agreement (SPRFK) in relation with the impact of Covid-19 pandemic. Several changes regarding this restructuring are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
(lanjutan)**

- JLA mendapatkan penundaan pembayaran pokok dan bunga pinjaman selama tahun 2020;
- Perhitungan suku bunga sejak bulan Juni 2020 sampai dengan Januari 2021 akan ditangguhkan dan disesuaikan pembayarannya sejak bulan Februari 2021;
- Pembayaran bunga tertunggak sampai dengan tanggal 31 Mei 2020 akan diperhitungkan sebagai bagian pembayaran cicilan sejak bulan Februari 2021 sampai dengan November 2028.

Beban bunga masih harus dibayar atas fasilitas pinjaman ini sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 20,54 miliar dan Rp 19,92 miliar.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, JLA telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 3,71 miliar dan Rp 26,95 miliar.

Selama tahun 2020 dan 2019, JLA, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 1,3 miliar.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 365,26 miliar dan Rp 365,26 miliar.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BRI, selama fasilitas kredit belum dilunasi, JLA, Entitas Anak, tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BRI:

1. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset, dan *go public*.
2. Memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang dapat mengganggu kelancaran pembayaran kewajiban.
3. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset, dan *go public*.
4. Memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang dapat mengganggu kelancaran pembayaran kewajiban.
5. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun yang dapat mengganggu kelancaran pembayaran.
6. Melunasi dan membayar utang berikut bunga kepada pemegang saham sebelum utang bank dilunasi.
7. Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
8. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali digunakan lagi sebagai tambahan modal disetor JLA atau karena ketentuan yang berlaku.
9. Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
(continued)**

- JLA obtained suspension of payment on loan principals and interests during the year of 2020;
- Calculation of interest from June 2020 until January 2021 will be deferred and its payment will be adjusted from February 2021;
- Payments of interest in arrears until May 31, 2020 will be calculated as part of installment payments from February 2021 until November 2028.

Accrued Interest expense for this loan facility as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 20.54 billion and Rp 19.92 billion, respectively.

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, JLA has paid interest expenses amounted to Rp 3.71 billion and Rp 26.95 billion, respectively.

During 2020 and 2019, JLA, a Subsidiary, has made installment payments of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 1.3 billion, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 365.26 billion and Rp 365.26 billion, respectively.

According to loan agreement with BRI, if the credit is not fully paid, restrictions on JLA, a Subsidiary, from doing the following without prior written approval from BRI as follows:

1. Conducting merger, acquisition, selling assets, and going public.
2. Obtaining new loan credit facility from another bank or financial institution that may disrupt payment obligations.
3. Conducting merger, acquisition, selling assets, and going public.
4. Obtaining new loan credit facility from another bank or financial institution that may disrupt payment obligations.
5. Lending to shareholders with whatever reason which may disrupt the payment.
6. Settle and paying off any debt including the interest to the shareholders prior to bank.
7. Paying off interest payment to shareholders loan.
8. Dividend payment to shareholders, unless it is used as additional capital for JLA or because of the provision is in force.
9. Filing for bankruptcy to the Commercial Court.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
(lanjutan)**

10. Menyerahkan/mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban terkait dengan fasilitas kredit ini.
11. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan JLA kepada pihak lain.
12. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.
13. Melakukan investasi, perluasan lahan dan penjualan aset JLA melebihi Rp 10 miliar.
14. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain untuk operasional usaha.
15. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, JLA, Entitas Anak, telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 29 Juni 2020, JLA, Entitas Anak memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. berdasarkan Surat persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit (SPRFK) sehubungan dengan dampak pandemi Covid-19. Beberapa perubahan terkait restrukturisasi ini adalah sebagai berikut:

1. JLA mendapatkan penundaan pembayaran pokok dan bunga pinjaman selama tahun 2020;
2. Perhitungan suku bunga sejak bulan Juni 2020 sampai dengan Januari 2021 akan ditangguhkan dan disesuaikan pembayarannya sejak bulan Februari 2021;
3. Pembayaran bunga tertunggak sampai dengan tanggal 31 Mei 2020 akan diperhitungkan sebagai bagian pembayaran cicilan sejak bulan Februari 2021 sampai dengan November 2028

e. PT Bank Panin Tbk. (Panin)

Pada tanggal 28 Juli 2017, PT Jasa Boga Raya (JBR), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Panin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2 miliar dan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun serta akan jatuh tempo selama 7 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian ruko yang terletak di Citaringgul, Bogor, Jawa Barat. Pinjaman ini dijamin dengan ruko tersebut.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, JBR telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 119,53 juta dan Rp 139,69 juta.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
(continued)**

10. Submit/transfer to another party partly or wholly any the rights and obligations associated with this credit facility.
11. Binds itself as guarantor or guarantors of the debt or pledge JLA's assets to other parties.
12. Placement to any other companies.
13. Invest, expand and sales of JLA's assets exceeding Rp 10 billion.
14. Lease of assets which are used as collateral in the bank to other parties for JLA's operations.
15. Make any changes to the articles of association, changing the composition of the board, change/transfer of ownership, and change in capital structure.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, JLA, a Subsidiary, has met all the requirements specified in the agreement.

As On June 29, 2020, JLA, Subsidiary, obtained an approval for restructuring of its credit facility obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. based on the Credit Facility Restructuring Agreement (SPRFK) in relation with the impact of Covid-19 pandemic. Several changes regarding this restructuring are as follows:

1. JLA obtained suspension of payment on loan principals and interests during the year of 2020;
2. Calculation of interest from June 2020 until January 2021 will be deferred and its payment will be adjusted from February 2021;
3. Payments of interest in arrears until May 31, 2020 will be calculated as part of installment payments from February 2021 until November 2028.

e. PT Bank Panin Tbk. (Panin)

On July 28, 2017, PT Jasa Boga Raya (JBR), a Subsidiary, obtained a loan facility from Panin with a maximum amount of Rp 2 billion and bears an annual interest rate of 10.50% and will be due within 7 years. The loan was used for purchase of shop houses located at Citaringgul, Bogor, Jawa Barat. This loan was secured with those shop houses.

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, JBR has paid interest expenses amounted to Rp 119.53 million and Rp 139.69 million, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. PT Bank Panin Tbk. (Panin) (lanjutan)

Selama tahun 2020 dan 2019, JBR, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 191,58 juta dan Rp 232,02 juta.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 1,28 miliar dan Rp 1,47 miliar.

f. PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE)

Pada bulan Mei 2018, PVI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BKE dengan pagu pinjaman sebesar Rp 20 miliar dan tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun serta akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2023. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan *refinancing* 2 unit kantor di Gedung Bakrie Tower Kawasan Rasuna Epicentrum.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 600 dan bukti kepemilikan gedung IIMASRS No. 5121/XVII dan HMASRS No. 5122/XVII atas nama BSU, Entitas Anak.

Fasilitas pinjaman ini telah direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 23 Juli 2020 atas perubahan pagu pinjaman sebelumnya sebesar Rp 20 miliar menjadi Rp 13,31 miliar. Mekanisme pembayaran angsuran pokok bulan Agustus sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp 150 juta, untuk selanjutnya sebesar Rp 456,23 juta setiap bulan sampai dengan jatuh tempo pembayaran. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 14% dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2023.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, PVI telah melakukan pembayaran bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 1 miliar dan Rp 1,82 miliar.

Selama tahun 2020 dan 2019, PVI, Entitas Anak, telah melakukan cicilan pembayaran atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 2,09 miliar dan Rp 3,22 miliar.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 13,01 miliar dan Rp 15,10 miliar.

26. UTANG USAHA JANGKA PANJANG

Utang usaha jangka panjang pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, merupakan hasil restrukturisasi utang yang telah disepakati antara BSU, Entitas Anak, dengan para pemasok, kontraktor dan kreditor konkuren lain yang diselesaikan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2003 dengan surat permohonan No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST, dan telah disetujui oleh 123 kreditor peserta yang mewakili 96,70% dari total utang pokok.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

f. PT Bank Panin Tbk. (Panin) (lanjutan)

During 2020 and 2019, JBR, a Subsidiary, has made an installment payments of this loan facility amounted to Rp 191.58 million and Rp 232.02 million, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 1.28 billion and Rp 1.47 billion, respectively.

f. PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE)

On May 2018, PVI, a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from BKE with a maximum amount of Rp 20 billion and bears an annual interest rate of 14% and will be due on May 28, 2023. This loan is used for refinancing 2 office units in Bakrie Tower Building, Rasuna Epicentrum Complex.

This loan is secured with SHGB No. 600 and proof of ownership of building IIMASRS No. 5121/XVII dan HMASRS No. 5122/XVII under the name of BSU, a Subsidiary.

This loan agreement has been restructured, the latest on July 23, 2020, due to the changes of previous loan ceiling of Rp 20 billion to Rp 13.31 billion. The payment mechanism for principal installments from August to December 2020 is Rp 150 million, thereafter Rp 456.23 million every month until the payment is due. This loan bears an annual interest rate of 14% and maturity of the loan on November 30, 2023.

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, PVI has paid interest expenses amounted to Rp 1 billion and Rp 1.82 billion, respectively.

During 2020 and 2019, PVI, a Subsidiary, has made installment payments of this loan facility amounted to Rp 2.09 billion and Rp 3.22 billion, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 13.01 billion and Rp 15.10 billion, respectively.

26. LONG-TERM TRADE PAYABLES

Long-term trade payables as of September 30, 2020 and December 31, 2019 represent the balance due to suppliers which have been restructured by BSU, a Subsidiary, with suppliers, contractors and other concurrent creditors that had been settled through the Temporary Postponement of Debt Payment (PKPU) which conducted on March 5, 2003, and has been approved by 123 creditors who represent 96.70% of total principal debts.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG USAHA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian utang usaha jangka panjang pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Kinhill Indonesia	7.880.836.691	7.880.836.691
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7.100.310.002	7.100.310.002
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	2.212.644.977	2.212.644.977
Jumlah	17.193.791.670	17.193.791.670
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(17.193.791.670)	(17.193.791.670)
Bagian jangka panjang	-	-

26. LONG-TERM TRADE PAYABLES (continued)

The detail of long-term trade payables as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

PT Kinhill Indonesia	
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	
Others (each below of Rp 2 billion)	
Total	
Less current portion	
Long-term portion	

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares		Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Stockholders
	2020	2019	2020	2019	
Interventures Capital Pte. Ltd.	2.227.645.000	2.227.645.000	5,12%	5,12%	Interventures Capital Pte. Ltd.
Masyarakat (masing - masing kurang dari 5%)	41.294.268.019	41.294.268.019	94,88%	94,88%	Public (each less than 5%)
Jumlah	43.521.913.019	43.521.913.019	100,00%	100,00%	Total

27. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and their corresponding share ownership as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Rincian modal saham Entitas Induk berdasarkan jenis saham pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nominal/ Nominal	Jumlah/ Total	
Seri A	1.400.000.000	500	700.000.000.000	A Series
Seri B	42.121.913.019	100	4.212.191.301.900	B Series
Jumlah	43.521.913.019		4.912.191.301.900	Total

The details of the Company's capital stock based on types of shares as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat saham Entitas Induk yang dimiliki oleh Direktur dan Komisaris Entitas Induk.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there were no shares of the Company which were owned by the Company's Director and Commissioners.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2010 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 118 yang dibuat oleh Aulia Taufani S.H., selaku pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas Induk menyetujui penggunaan keuntungan untuk pembagian dividen tunai tahun buku 2009 yaitu sebesar lebih dari 15,1% dari laba bersih atau Rp 1 setiap lembar saham.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2010 which was notarized by Notarial Deed No. 118 of Aulia Taufani, S.H., as replacement of Sutjipto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved to distribute the 2009 profit as cash dividend which was approximately 15.1% from net income or amounted to Rp 1 per share.

Utang dividen pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 669,12 juta dan Rp 669,12 juta.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, dividends payable amounted to Rp 669.12 million and Rp 669.12 million, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Agio saham		
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nominal	3.109.465.201.835	3.109.465.201.835
Pengampunan pajak	105.068.660	105.068.660
Saham yang diperoleh kembali	(21.678.874.877)	(21.678.874.877)
Kompensasi berbasis saham kepada karyawan yang belum di eksekusi	8.466.431.645	8.466.431.645
Biaya emisi saham	(191.657.777.916)	(191.657.777.916)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(149.700.022.311)	(149.700.022.311)
Jumlah	2.755.000.027.036	2.755.000.027.036

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham dan waran konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan.

Pengampunan pajak merupakan partisipasi Grup dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak dan disajikan sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya" di ekuitas.

Pada tanggal 26 Januari 2017, Entitas Induk telah menjual saham yang diperoleh kembali masing-masing sebanyak 750.000, 110.000.000 dan 10.000.000 lembar saham pada harga masing-masing Rp 51, Rp 51 dan Rp 53 per lembar saham dengan nilai penjualan bersih masing-masing sebesar Rp 38,25 juta, Rp 5,61 miliar dan Rp 530 juta. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham *treasury* sebanyak Rp 21,68 miliar dicatat sebagai "Selisih Modal Dari Transaksi Saham *Treasury*", yang merupakan bagian dari akun tambahan modal disetor.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham Entitas Induk.

Selisih nilai transaksi entitas sependangali merupakan transaksi yang terjadi sehubungan dengan divestasi saham Entitas Induk pada PT Villa Del Sol dan PT Bakrie Infrastructure diantara Grup.

29. SALDO LABA - DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 November 2019 para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 942 miliar dan telah disajikan sebagai "Saldo Laba - Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya telah mencapai 20% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consisted of:

	2020	2019
Share premium		
Excess of amounts received over par value	3.109.465.201.835	3.109.465.201.835
Tax amnesty	105.068.660	105.068.660
Treasury stock	(21.678.874.877)	(21.678.874.877)
Unexecuted stock based compensation to employee	8.466.431.645	8.466.431.645
Stock issuance cost	(191.657.777.916)	(191.657.777.916)
Difference in value of restructuring transaction with entities under common control	(149.700.022.311)	(149.700.022.311)
Total	2.755.000.027.036	2.755.000.027.036

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares and converted warrants over the par value of the shares issued.

Tax amnesty represents Group participating in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Group recognized the difference between asset and liabilities of tax amnesty and presented as part of "Other Component of Equity" accounts in equity.

On January 26, 2017, the Company sold 750,000, 110,000,000 and 10,000,000 shares of its treasury stocks at Rp 51, Rp 51 and Rp 53 per share, with total net sales amounted to Rp 38.25 million, Rp 5.61 billion and Rp 530 million, respectively. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp 21.68 billion was recorded as "Additional Paid-In Capital From Treasury Stock Transactions", which is part of additional paid-in capital accounts.

Share issuance costs represents costs directly attributable to the issuance of shares of the Company.

Differences in value from transactions of entities under common control represent transactions incurred in relation to the divestment of the Company investment in PT Villa Del Sol dan PT Bakrie Infrastructure among the Group.

29. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

Based on the minutes of stockholders' annual general meeting held on November 11, 2019, the Company stockholders approved the retained earnings - appropriated amounted to Rp 942 billion and presented as part of "Retained Earnings - Appropriated" in the consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, retained earnings - appropriated are reach 20% of the issued and fully paid capital stock.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO LABA - DITENTUKAN PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 982,44 miliar dan Rp 982,44 miliar.

Sesuai dengan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Entitas Induk wajib mengalokasikan penggunaan sejumlah dana tertentu dari laba bersih tahunannya hingga mencapai 20% dari modal ditempatkan tersebut.

**29. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED
(continued)**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, dividends payable amounted to Rp 982.44 billion and Rp 982.44 billion, respectively.

Based on article 70 in Law of Republic of Indonesia No.40 year 2007, the Company must set aside certain part of net profits for reserve funds which shall be minimum 20% of total subscribed capital and deposited.

30. PENGHASILAN USAHA BERSIH

Rincian penghasilan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

30. NET REVENUES

The details of net revenues based on type of transactions are as follows:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September/
For the Nine Month Periods Ended
September 30,**

	2020	2019	
Sewa dan pengelolaan perkantoran	256.407.004.937	236.129.939.379	Rental and management of office
Hotel, makanan dan minuman	85.215.028.318	184.993.808.601	Hotel, food and beverages
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	65.915.592.147	109.960.792.511	Sales of land, residential and apartments
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	42.160.475.716	80.861.037.190	Rental of spaces, courts and membership fees
Taman hiburan	25.872.332.285	117.009.056.655	Theme park
Jumlah	475.570.433.403	728.954.634.336	Total

Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penghasilan usaha bersih.

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, no revenues exceeding 10% of net revenues were earned from any single customer.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, jumlah penghasilan usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 37,12 miliar atau 7,80% dan Rp 82,98 juta atau 0,01% dari jumlah penghasilan usaha bersih konsolidasian (lihat Catatan 36 butir a).

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, total revenues to related parties amounted to Rp 37.12 billion or 7.80% and Rp 82.98 million or 0.01% from the total consolidated net revenues, respectively (see Note 36 point a).

31. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

31. COST OF REVENUES

The details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September/
For the Nine Month Periods Ended
September 30,**

	2020	2019	
Sewa dan pengelolaan perkantoran	182.018.175.775	176.114.233.219	Rental and management of office
Taman hiburan	44.081.175.629	61.585.056.591	Theme park
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	36.805.717.208	71.229.888.925	Sales of land, residential and apartments
Hotel, makanan dan minuman	25.085.770.540	64.769.603.888	Hotel, food and beverages
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	21.513.659.609	36.667.189.522	Rental of spaces, courts and membership fees
Jumlah	309.504.498.761	410.365.972.145	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Beban Penjualan

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine Month Periods Ended September 30,		
2020	2019	
Iklan dan promosi	3.932.283.537	7.463.413.349 <i>Advertising and promotion</i>
Komisi	2.634.597.334	6.250.466.683 <i>Commissions</i>
Pameran dan hiburan	823.331.494	2.616.060.737 <i>Exhibition and entertainment</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	4.995.225.777	9.457.752.041 <i>Others (each below of Rp 1 billion)</i>
Jumlah beban penjualan	12.385.438.142	25.787.692.810 Total selling expenses

b. Beban Umum dan Administrasi

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine Month Periods Ended September 30,		
2020	2019	
Gaji, upah dan tunjangan	132.127.042.334	178.003.505.929 <i>Salaries, wages and benefits in-kinds</i>
Penyusutan (lihat Catatan 14)	47.450.602.434	37.107.658.482 <i>Depreciation (see Note 14)</i>
Pajak dan asuransi	30.760.329.717	35.614.576.671 <i>Tax and insurance</i>
Listrik, air dan telepon	10.767.841.920	17.621.196.553 <i>Electricity, water and telephone</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5.080.631.873	3.901.719.572 <i>Repairs and maintenance</i>
Honorarium tenaga ahli	5.075.741.792	4.899.309.148 <i>Professional fees</i>
Alat tulis dan cetakan	2.994.944.176	10.782.260.898 <i>Stationary and printing</i>
Perijinan dan litigasi	2.411.806.061	3.090.892.333 <i>Legal and permits</i>
Sumbangan dan perjamuan	2.353.637.253	4.285.285.268 <i>Donations and entertainment</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	1.465.340.862	3.572.285.286 <i>Transportation and traveling</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	18.536.772.299	39.247.045.378 <i>Others (each below of Rp 1 billion)</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	259.024.690.721	338.125.735.518 Total general and administrative expenses

33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine Month Periods Ended September 30,		
2020	2019	
Pendapatan bunga deposito, jasa giro dan piutang	1.863.983.947	1.367.788.456 <i>Interest income from time deposit, current account and receivables</i>
Bunga pinjaman bank	(62.155.517.883)	(70.538.097.297) <i>Interest on bank loans</i>
Administrasi bank	(1.403.665.932)	(2.353.332.057) <i>Bank charges</i>
Jumlah	(61.695.199.868)	(71.523.640.898) Total

32. OPERATING EXPENSES

This account consisted of:

a. Selling Expenses

b. General and Administrative Expenses

33. INTEREST EXPENSES AND FINANCIAL CHARGES - NET

This account consisted of:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September/
For the Nine Month Periods Ended
September 30,**

	2020	2019	
Pembayaran kepada unit pemilik	(4.341.995.273)	(15.013.972.370)	Payment to unit owner
Beban pengelolaan kawasan	(3.991.404.163)	(4.275.256.331)	Estate management expenses
Penyisihan untuk penggantian peralatan	(2.050.448.908)	(4.766.997.911)	Reserve for replacement of operating equipment
Beban jasa manajemen	(1.325.117.169)	(11.041.823.538)	Expenses of management fee
Pemulihan penyisihan piutang (lihat Catatan 6 dan 7)	-	2.687.818.809	Recovery allowance of receivables (see Notes 6 and 7)
Realisasi rugi atas investasi	-	(114.330.047.165)	Realized loss on investments
Kerugian penyelesaian utang dan denda keterlambatan - bersih	-	(154.147.733.929)	Loss on loan settlement and late penalty - net
Denda pajak	-	(1.063.326.829)	Tax penalties
Beban denda keterlambatan kepada pelanggan dan kontraktor (lihat Catatan 8)	-	(109.394.932)	Penalties expense to customers and contractor (see Note 8)
Lain-lain - bersih	(16.674.399.336)	17.193.246.864	Others - net
Jumlah	(28.383.364.849)	(284.867.487.332)	Total

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, kerugian penyelesaian utang dan denda keterlambatan - bersih sebesar Rp 154,15 miliar merupakan kerugian penyelesaian utang PT Riverton Group (RG) (lihat Catatan 20 dan 41 butir v).

For the nine month period ended September 30, 2019, loss on loan settlement and late penalty - net amounting to Rp 154.15 billion represents loss on loan settlement by PT Riverton Group (RG) (see Notes 20 and 41 point v).

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, rugi direalisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 114,33 miliar merupakan pelepasan kepemilikan hak atas jaminan saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak dalam PT Surya Global Nusantara (SGN), Entitas Anak yang digunakan sebagai bagian dari penyelesaian utang Entitas Induk kepada RG (lihat Catatan 4 butir a dan 41 butir v).

For the nine month period ended September 30, 2019, realized loss on investment under available-for-sale amounting to Rp 114.33 billion represented release of the pledge ownership of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary in PT Surya Global Nusantara (SGN), a Subsidiary were used as a part of the Company loan settlement to RG (see Notes 4 point a and 41 point v).

35. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 24 Januari 2020, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

35. EMPLOYEE BENEFITS

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group recognized provision for post-employment benefits cost based on the actuary's calculation of PT Pointera Aktuarial Strategis in their report dated January 24, 2020, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years	Normal pension age
Tingkat diskonto	2020 dan/and 2019: 7,16	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2020 dan/and 2019: 5,5% per tahun / per annum	Salary increase projection rate
Tingkat cacat	2020 dan/and 2019: 5% Tabel Mortalitas Indonesia-2011 (TMI2011) / Mortality Table Indonesia-2011 (TMI2011)	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	2020 dan/and 2019: 5% per tahun sampai 40 tahun kemudian menurun linear sampai 0% pada usia 55 tahun / 5% per annum until age 40 then decreasing linearly to 0% at age 55	Resignation rate
Tabel mortalita	2020 dan/and 2019: 100% TMI2011	Table of mortality

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal periode	86.447.043.923	78.067.392.716
Beban yang diakui pada laba rugi konsolidasian	2.438.621.342	14.597.970.273
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.063.617.859)	(1.575.158.040)
Keuntungan (kerugian) aktuarial perusahaan	-	(4.117.858.829)
Dampak mutasi perpindahan karyawan	-	(294.922.908)
	-	(230.379.289)
Saldo akhir periode	87.822.047.406	86.447.043.923

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 117,99 miliar dan Rp 94,91 miliar, dan beban atas liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Gaji, Uph dan Tunjangan".

Sensitifitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2019 akan berdampak sebagai berikut:

35. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Liability for employee benefits presented in the consolidated statement of financial position was as follows:

	2020	2019
Saldo at beginning of the period	86.447.043.923	78.067.392.716
Expenses recognized in the consolidated profit or loss	2.438.621.342	14.597.970.273
Payment of employee benefits	(1.063.617.859)	(1.575.158.040)
Unrecognized actuary's gain (loss)	-	(4.117.858.829)
Corporate dues	-	(294.922.908)
Effect on mutation of employee	-	(230.379.289)
Balance at end of the period	87.822.047.406	86.447.043.923

The Group's management believed that employees benefits liabilities as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are adequate to cover the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003.

Short-term employee benefit liabilities as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 117.99 billion and Rp 94.91 billion, respectively, and the related expenses of short-term benefits liabilities are presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Benefit In-kinds" accounts.

Sensitivity to a reasonable possible change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2019 has the following effect:

**Dampak Terhadap Nilai Kini
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/
Impact On Present Value
Benefit Obligation**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	86.780.269.299	97.010.062.080	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	97.357.376.800	86.381.582.904	Salary increased rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The sensitivity analysis were based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this was unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous year.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

	<u>Jumlah/ Amount</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	27.629.911.143
Antara 2 dan 5 tahun	17.710.215.817
Antara 5 dan 10 tahun	25.743.016.049
Di atas 10 tahun	22.060.640.978

35. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The maturity of defined benefits and obligations as of December 31, 2019 were as follows:

Within the next 12 month (the next annual reporting year)
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Grup dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

- Entitas yang pemegang saham atau sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup.

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The details of related parties, relationship with the Group and nature of transactions are as follows:

- Companies which shareholders or partial members of management, both directly and indirectly are the same with the Group.

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Bumi Resources Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruang perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
b.	PT Visi Media Asia Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
c.	PT Bakrie Global Ventura	Piutang usaha, piutang pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables, borrowings (advances) for working capital and office space lease revenue
d.	PT Lapindo Brantas	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
e.	PT Petromine Energy Trading	Piutang usaha, penghasilan service charge dan utang pihak berelasi/ Trade receivables, service charge revenue and due to related parties
f.	PT Rasuna Sentra Medika	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
g.	PT Bakrie Investa Eco Industry	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
h.	PT Bakrie Telecom Tbk.	Piutang usaha, penghasilan sewa ruangan perkantoran dan uang muka pelanggan/ Trade receivables, office space lease revenue and customer deposit
i.	PT Sanggraha Pelita Development Services	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
j.	PT Petrocom Nuansa Nusantara	Piutang usaha, penghasilan sewa ruangan perkantoran dan piutang lain-lain/ Trade receivable, office space lease revenue and other receivables
k.	PT Fast Manajemen Properti	Piutang usaha dan piutang pihak berelasi/ Trade receivables and due from related parties
l.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
m.	Long Haul Holding Ltd.	Piutang usaha/ Trade receivables
n.	PT Petrocom Nuansa Nusantara	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ Trade receivables and other receivables
o.	PT Multi Kontrol Nusantara	Piutang usaha/ Trade receivables
p.	PT Bakrie Kalila Investment	Piutang usaha/ Trade receivables
q.	Minarak Labuan Co. Ltd.	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
r.	PT Pazkul Kahuripan Premiere	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
s.	PT Minarak Brantas Gas	Utang lain-lain/ Other payables
t.	PT Multi Kontrol Nusantara	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
u.	Ir. Gafur Sulistyio Umar	Piutang usaha dan penjualan apartemen/ Trade receivables and sales of unit apartments
v.	PT Minarak Artha Raya	Pemberian pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja, Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran dan penerimaan pengalihan saham/ Borrowings (advances) for working capital, trade receivables and office space lease revenue and receipt of share transfer
w.	PT Bakrie Indo Infrastructure	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruang perkantoran/ Trade receivables and rent office space lease revenue
x.	BUT EMP Bentu Ltd.	Piutang usaha/ Trade receivables
y.	PT EMP Tonga	Piutang usaha/ Trade receivables
z.	PT EMP Gelam	Piutang usaha/ Trade receivables
aa.	PT Permata Sakti Mandiri	Piutang usaha dan piutang pihak berelasi/ Trade receivables and due from related parties
2.	Pemegang saham Entitas Induk	2. Shareholders of the Company

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Bakrie Capital Indonesia	Piutang usaha, piutang pihak berelasi dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables, due from related parties and office space lease revenue

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The balance and transactions with related parties are as follows:

a. Penghasilan dan piutang usaha

a. Revenues and trade receivables

Penghasilan

Revenues

**Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/
For The Nine Month Periods Ended September 30,**

	2020		2019		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Bersih/ Percentage To Total Net Revenues	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Bersih/ Percentage To Total Net Revenues	
PT Bakrie & Brothers Tbk.	4.609.774.866	0,969%	-	-	PT Bakrie & Brothers Tbk.
PT Bumi Resources Tbk.	4.814.658.884	1,013%	-	-	PT Bumi Resources Tbk.
PT Energi Mega Persada Tbk.	2.151.457.305	0,452%	-	-	PT Energi Mega Persada Tbk.
PT Bakrie Global Ventura	1.629.382.276	0,343%	-	-	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Kalila Investments	1.621.626.149	0,341%	-	-	PT Bakrie Kalila Investments
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	22.289.298.827	4,687%	82.979.250	0,011%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	37.116.198.307	7,805%	82.979.250	0,011%	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Penghasilan dan piutang usaha (lanjutan)

a. Revenues and trade receivables (continued)

Piutang usaha

Trade receivables

	2020		2019		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Bakrie Capital Indonesia	47.251.916.195	0,387%	11.266.439.506	0,091%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Bakrie Global Ventura	13.874.246.138	0,114%	13.181.276.870	0,107%	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Telecom Tbk.	13.477.235.010	0,110%	13.696.355.812	0,111%	PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Rasuna Sentra Medika	8.419.618.075	0,069%	8.054.152.380	0,065%	PT Rasuna Sentra Medika
PT Petrocom Nuansa Nusantara	5.789.900.876	0,048%	5.980.011.750	0,049%	PT Petrocom Nuansa Nusantara
PT Bakrie Kalila Investment	4.790.925.935	0,039%	4.427.611.746	0,036%	PT Bakrie Kalila Investment
PT Bakrie & Brothers Tbk.	3.858.174.259	0,032%	2.451.270.366	0,020%	PT Bakrie & Brothers Tbk.
PT Multi Kontrol Nusantara	3.860.308.854	0,032%	4.470.946.709	0,036%	PT Multi Kontrol Nusantara
PT Fastmanajemen Properti	3.781.451.500	0,031%	14.460.416.658	0,117%	PT Fastmanajemen Properti
PT Lapindo Brantas	2.733.320.560	0,022%	4.483.516.519	0,036%	PT Lapindo Brantas
PT Visi Media Asia Tbk.	1.368.900.675	0,011%	1.680.234.275	0,014%	PT Visi Media Asia Tbk.
PT Energi Mega Persada Tbk.	1.740.959.224	0,014%	-	-	PT Energi Mega Persada Tbk.
PT Insani Mitrasani Gelam	1.277.700.409	0,010%	-	-	PT Insani Mitrasani Gelam
Kalila (Korinci Baru) Ltd	1.093.456.147	0,009%	-	-	Kalila (Korinci Baru) Ltd
PT Mosesa Petroleum	1.028.581.961	0,008%	-	-	PT Mosesa Petroleum
Long Haul Holding Ltd.	-	-	10.210.875.000	0,083%	Long Haul Holding Ltd.
PT EMP Tonga	-	-	1.397.549.471	0,011%	PT EMP Tonga
PT EMP Gelam	-	-	1.276.320.409	0,010%	PT EMP Gelam
PT Minarak Artha Raya	-	-	1.126.390.682	0,009%	PT Minarak Artha Raya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	58.455.071.157	0,478%	56.065.519.656	0,456%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah piutang usaha	172.801.766.975	1,414%	154.228.887.809	1,251%	Total trade receivables
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(41.680.884.265)	(0,341%)	(41.680.884.265)	(0,338%)	Less allowance for impairment losses
Bersih	131.120.882.710	1,073%	112.548.003.544	0,913%	Net

Seluruh piutang usaha dari pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade receivables from related parties are denominated in Rupiah currency.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dan PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, melakukan penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran, penjualan unit apartemen, jasa pemeliharaan dan perawatan dan *service charge* kepada pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat yang mungkin berbeda dengan pihak ketiga. Piutang usaha sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) and PT Provinces Indonesia (PVI), Subsidiaries, has engaged in transactions of, mainly, tenants and maintenance of office space and sales of unit apartments to related parties using price and terms policies which may different from third parties. Trade receivables in relation to those transactions are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

The Group's management believed that allowance for impairment losses were adequate to cover possible losses from uncollectible from trade receivables as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	2020		2019		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Petrocom Nuansa Nusantera	2.672.616.030	0,022%	2.672.616.030	0,022%	PT Petrocom Nuansa Nusantera
Jumlah	2.672.616.030	0,022%	2.672.616.030	0,022%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.672.616.030)	(0,022%)	(2.672.616.030)	(0,022%)	Less allowance for impairment losses
Bersih	-	-	-	-	Net

Seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables to related parties are denominated in Rupiah currency.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

The Group's management believed that allowance for impairment losses was adequate to cover possible losses from uncollectible of other receivables as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	2020		2019		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
Minarak Labuan Co. Ltd.	99.721.826.303	0,816%	124.404.826.303	1,009%	Minarak Labuan Co. Ltd.
PT Permata Sakti Mandiri	45.087.076.832	0,369%	57.684.161.756	0,468%	PT Permata Sakti Mandiri
PT Fast Manajemen Properti	11.969.929.487	0,098%	5.015.079.414	0,041%	PT Fast Manajemen Properti
PT Lapindo Brantas	4.641.451.500	0,038%	4.641.451.500	0,038%	PT Lapindo Brantas
PT Bakrie Global Ventura	4.332.581.000	0,036%	4.332.581.000	0,035%	PT Bakrie Global Ventura
PT Properti Surya Nusantera	4.194.347.947	0,034%	4.128.365.249	0,033%	PT Properti Surya Nusantera
PT Pazkul Kahuripan Premiere	2.621.921.096	0,021%	2.061.892.239	0,017%	PT Pazkul Kahuripan Premiere
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	10.681.568.449	0,087%	5.350.530.810	0,043%	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah	183.250.702.614	1,499%	207.618.888.271	1,684%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(98.502.597.707)	(0,806%)	(98.502.597.707)	(0,799%)	Less allowance for impairment losses
Bersih	84.748.104.907	0,693%	109.116.290.564	0,885%	Net

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of due from related parties are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal periode	98.502.597.707	411.758.406	Beginning balance of the period
Penambahan penyisihan	-	98.090.839.301	Addition of allowance
Saldo akhir periode	98.502.597.707	98.502.597.707	Ending balance of the period

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

c. Due from related parties (continued)

Seluruh saldo piutang pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's due from related parties are denominated in Rupiah currency.

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang-piutang ini tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Balance due from related parties represents borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables bears no interest and have no fixed repayment period.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, piutang dari Minarak Labuan Co. Ltd. (MLC) merupakan piutang PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, atas penjualan investasi saham MMS di PT Indah Mayang Sari dan penjualan tanah.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, due from Minarak Labuan Co. Ltd. (MLC) represents due from of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, on the sales of shares ownership MMS in PT Indah Mayang Sari and sales of land.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

The Group management believed that the allowance for doubtful accounts was adequate to cover possible losses from non-collectibles due from related parties.

d. Utang usaha

d. Trade payables

	2020		2019		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	16.200.358.828	0,449%	130.845.943	0,004%	Others (each below of Rp 1 billion)

Seluruh saldo utang usaha kepada pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade payables to related parties are denominated in Rupiah currency.

e. Utang lain-lain

e. Other payables

	2020		2019		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Minarak Brantas Gas	10.952.025.455	0,304%	7.281.825.455	0,207%	PT Minarak Brantas Gas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.063.969.602	0,029%	1.063.969.602	0,030%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	12.015.995.057	0,333%	8.345.795.057	0,237%	Total

Seluruh utang lain-lain kepada pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other payables to related parties are denominated in Rupiah currency.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Utang pihak berelasi

f. Due to related parties

	2020		2019		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Bakrie Capital Indonesia	7.498.000.000	0,208%	7.498.000.000	0,213%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Minarak Artha Raya	4.582.000.000	0,127%	4.582.000.000	0,130%	PT Minarak Artha Raya
PT Sanggraha Pelita Development Services	2.521.258.800	0,070%	2.521.258.800	0,072%	PT Sanggraha Pelita Development Services
PT Petromine Energy Trading	1.500.000.000	0,042%	1.500.000.000	0,043%	PT Petromine Energy Trading
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.331.597.622	0,064%	8.269.286.706	0,234%	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	18.432.856.422	0,511%	24.370.545.506	0,693%	Total

Seluruh utang pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's due to related parties are denominated in Rupiah currency.

g. Uang muka pelanggan

g. Customer deposit

	2020		2019		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	6.387.708.519	0,177%	8.138.484.679	0,231%	Others (each below of Rp 1 billion)

h. Pendapatan ditangguhkan

h. Deferred income

	2020		2019		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	-	1.985.041.680	0,056%	Others (each below of Rp 1 billion)

i. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

i. Salaries and benefits to the Board of Commissioner and Directors

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Remunerations to the Boards of Commissioners and Directors of the Group during nine month periods ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September/
For the Nine Month Periods Ended
September 30,

	2020	2019	
Direksi	2.639.487.092	2.609.485.219	Board of Directors
Dewan Komisaris	759.100.000	719.514.000	Board of Commissioners
Jumlah	3.398.587.092	3.328.999.219	Total

37. INFORMASI SEGMENT

37. SEGMENT INFORMATION

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam lima divisi operasi, yang meliputi usaha yang berhubungan dengan:

The Group divided their business into five operational divisions, comprising of:

- (i) Penjualan tanah, rumah, apartemen/ kondotel dan ruang perkantoran;
- (ii) Sewa dan pengelolaan perkantoran, ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan;
- (iii) Hotel, makanan dan minuman;
- (iv) Taman hiburan; dan
- (v) Lain-lain.

- (i) Sales of land, residential, apartment/ condotel and office spaces;
- (ii) Rental and management of office, spaces, courts and membership fees;
- (iii) Hotel, food and beverages;
- (iv) Theme parks; and
- (v) Others.

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and the allocation of resources.

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020/
For The Nine Month Periods Ended September 30, 2020

	Penjualan Tanah, Rumah, Apartemen Kondotel dan Ruang Perkantoran/ Sales of Land, Residential, Apartment Condotel and Office Room	Sewa dan Pengelolaan Perkantoran, Ruangan, Lapangan dan Iuran Keanggotaan/ Rental and Management of Office, Spaces, Courts and Membership Fees	Hotel, Makanan dan Minuman/ Hotel, Food and Beverages	Taman Hiburan/ Theme Parks	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Operasi Yang Ditanjukkan								Continuing Operations
PENGHASILAN								NET REVENUES
USAHA BERSIH	65.915.592.147	298.567.480.653	85.215.028.318	25.872.332.285	-	-	475.570.433.403	
BEBAN POKOK								COST OF REVENUES
PENGHASILAN	36.805.717.208	203.531.835.384	25.085.770.540	-44.081.175.629	-	-	309.504.498.761	
LABA KOTOR								GROSS PROFIT
LABA KOTOR	29.109.874.939	95.035.645.270	60.129.257.778	(18.208.843.345)	-	-	166.065.934.642	
Beban penjualan	(4.043.325.589)	(280.636.326)	(2.692.175.668)	(5.369.300.560)	-	-	(12.385.438.142)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(103.937.696.729)	(68.560.695.670)	(65.183.955.817)	(21.233.955.048)	(108.387.457)	-	(259.024.690.721)	General and administrative expense
LABA (RUGI) USAHA								INCOME (LOSS) FROM OPERATION
LABA (RUGI) USAHA	(78.871.147.380)	26.194.313.274	(7.746.873.706)	(44.812.098.952)	(108.387.457)	-	(105.344.194.221)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	73.439.376.167	(1.083.846.656)	388.856	(39.791.338)	(16.852.601.048)	-	55.463.525.981	Gain on divestment of Subsidiary
Laba (rugi) divestasi saham Entitas Anak	-	-	23.403.382.910	-	-	-	23.403.382.910	Gain on sale and disposal of fixed assets
Laba atas penjualan aset tetap	125.000.000	-	(40.224.136)	-	-	-	84.775.864	Interest expense and financial charges - net
Beban bunga dan keuangan - bersih	(53.501.833.390)	(2.451.486.618)	(88.902.527)	(5.645.259.115)	(7.718.218)	-	(61.695.199.868)	Final tax expenses
Beban pajak - final	(2.949.079.640)	(6.004.880.399)	-	-	-	-	(8.953.960.039)	Other - net
Lain-lain - bersih	(18.076.488.543)	(3.147.958.842)	(7.887.376.104)	571.425.220	157.033.420	-	(28.383.364.849)	
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak								Income (loss) before provision for tax benefits (expenses)
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	(79.834.172.786)	13.506.140.759	7.640.395.293	(49.925.724.185)	(16.811.673.303)	-	(125.425.034.222)	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020/
For The Nine Month Periods Ended September 30, 2020

	Penjualan Tanah, Rumah, Apartemen Kondotel dan Ruang Perkantoran/ Sales of Land, Residential, Apartment Condotel and Office Room	Sewa dan Pengelolaan Perkantoran, Ruangan, Lapangan dan Iuran Keanggotaan/ Rental and Management of Office, Spaces, Courts and Membership Fees	Hotel, Makanan dan Minuman/ Hotel, Food and Beverages	Taman Hiburan/ Theme Parks	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Taksiran manfaat (beban) Pajak - bersih	-	(7.463.984.093)	46.845.750	-	-	-	(7.417.138.343)	Provision for tax benefit (expenses) - net
Laba (Rugi) periode berjalan	(79.834.172.786)	6.042.156.666	7.687.241.043	(49.925.724.185)	(16.811.673.303)	-	(132.842.172.565)	Income (Loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)								Items to be reclassified to profit (loss)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(61.487.626.428)	-	(61.487.626.428)	Exchange differences due to financial statement translation
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain	-	-	-	-	(61.487.626.428)	-	(61.487.626.428)	Total other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	(79.834.172.786)	6.042.156.666	7.687.241.043	(49.925.724.185)	(78.299.299.731)	-	(194.329.798.993)	Total comprehensive income (loss) for the period
Informasi segmen lainnya								Other information of segment
Aset segmen	32.741.155.854.484	17.909.044.366.098	1.349.357.461.041	343.887.188.928	2.200.035.369.660	(42.319.763.518.994)	12.223.716.721.217	Segment asset
Liabilitas segmen	19.158.657.199.994	15.865.428.756.957	272.996.530.921	311.207.468.983	2.096.308.374.541	(34.096.500.985.203)	3.608.097.346.193	Segment liabilities

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019/
For The Nine Month Period Ended September 30, 2019

	Penjualan Tanah, Rumah, Apartemen Kondotel dan Ruang Perkantoran/ Sales of Land, Residential, Apartment Condotel and Office Room	Sewa dan Pengelolaan Perkantoran, Ruangan, Lapangan dan Iuran Keanggotaan/ Rental and Management of Office, Spaces, Courts and Membership Fees	Hotel, Makanan dan Minuman/ Hotel, Food and Beverages	Taman Hiburan/ Theme Parks	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Operasi Yang Dilanjutkan								Continuing Operations
PENGHASILAN USAHA BERSIH	109.960.792.511	316.990.976.569	184.993.808.601	117.009.056.655	-	-	728.954.634.336	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	71.229.888.925	212.781.422.741	64.769.603.888	61.585.056.591	-	-	410.365.972.145	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	38.730.903.586	104.209.553.828	120.224.204.713	55.424.000.064	-	-	318.588.662.191	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(7.991.736.040)	(936.400.666)	(5.468.628.079)	(11.390.928.025)	-	-	(25.787.692.810)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(148.223.563.904)	(72.667.596.067)	(86.967.759.976)	(30.078.204.021)	(188.611.550)	-	(338.125.735.518)	General and administrative expense
LABA (RUGI) USAHA	(117.484.396.358)	30.605.557.095	27.787.816.658	13.954.868.018	(188.611.550)	-	(45.324.766.137)	INCOME (LOSS) FROM OPERATION
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap dan properti investasi - bersih	160.000.000	-	803.646	(45.767.730)	-	-	115.035.916	Gain (loss) on sales and disposal of fixed assets and investment properties - net
Beban bunga dan keuangan - bersih	(34.722.188.243)	(2.234.473.747)	(148.935.775)	(34.409.426.521)	(8.616.612)	-	(71.523.640.898)	Interest expense and financial charges - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(21.879.292.119)	326.417.526	95.152	8.674.987	4.978.757.566	-	(16.565.346.888)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban pajak final Bagian atas rugi Bersih Entitas Asosiasi - bersih	(6.425.013.267)	89.001.883	(490.365.077)	-	-	-	(6.826.376.461)	Final tax expenses
Rugi atas pembatalan penjualan unit apartemen dan rumah	(862.302.662)	-	-	-	-	-	(862.302.662)	Equity in net loss of Associated Entity - net
Lain-lain - bersih	(143.393.988.185)	(989.621.612)	(21.736.152.189)	1.156.659.994	(114.330.047.165)	-	(279.453.149.157)	Loss on cancellat of sales of apartments and residential Other - net

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

For The Nine Month Period Ended September 30, 2019

	Penjualan Tanah, Rumah, Apartemen Kondotel dan Ruang Perkantoran/ Sales of Land, <i>Residential, Apartment Condotel and Office Room</i>	Sewa dan Pengelolaan Perkantoran, Ruangan, Lapangan dan Iuran Keanggotaan/ Rental and Management <i>of Office, Spaces, Courts and Membership Fees</i>	Hotel, Makanan dan Minuman/ Hotel, Food and Beverages	Taman Hiburan/ Theme Parks	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Taksiran manfaat (beban) Pajak - bersih	(325.713.000.722)	27.796.881.145	5.413.262.415	(19.334.991.252)	(142.913.451.351)	33.364.933.590	(421.386.366.175)	Income (loss) before provision for tax benefits (expenses) Provision for tax benefit (expenses) - net
Laba periode berjalan dari operasi yang dijalankan	(325.713.000.722)	27.796.881.145	4.898.279.444	(19.334.991.252)	(142.913.451.351)	33.364.933.590	(421.901.349.146)	Income for the period from continuing operation
Operasi Yang Dihentikan Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan	-	-	(1.905.902.844)	-	-	-	(1.905.902.844)	Discontinued Operations Loss for the period from discontinued operation
Laba periode berjalan	(325.713.000.722)	27.796.881.145	2.992.376.600	(19.334.991.252)	(142.913.451.351)	33.364.933.590	(423.807.251.990)	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi) Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	18.664.889.278	-	18.664.889.278	Other comprehensive income Items to be reclassified to profit (loss) Exchange differences due to financial statement translation
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain	-	-	-	-	18.664.889.278	-	18.664.889.278	Total other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	(325.713.000.722)	27.796.881.145	2.992.376.600	(19.334.991.252)	(124.248.562.073)	33.364.933.590	(405.142.362.712)	Total comprehensive income (loss) for the period
Informasi segmen lainnya Aset segmen Liabilitas segmen	16.778.014.462.697 3.673.811.793.707	965.412.459.106 557.451.116.066	1.413.010.508.059 339.712.748.750	1.307.458.027.968 1.250.007.234.459	2.226.127.474.223 2.038.988.074.864	(9.898.109.387.619) (4.249.975.933.114)	12.791.913.544.434 3.609.995.034.732	Other information of segment Segment asset Segment liabilities

38. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

38. OTHER COMPONENT OF EQUITY

Akun ini terdiri dari:

This account consisted of:

	2020	2019	
Keuntungan aktuarial	13.992.404.113	13.992.404.113	Actuarial gain
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(788.027.669.934)	(726.540.043.506)	Foreign exchange difference from translation of the financial statements
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	84.433.521.005	84.433.521.005	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	(689.601.744.816)	(628.114.118.388)	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Ekuitas - kepentingan non-pengendali

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	1.233.352.156.192	1.273.037.798.646
PT Jasa Boga Raya	2.665.785.462	3.071.125.877
PT Bakrie Swasakti Utama	(20.690.282.339)	(20.320.639.787)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(2.619.859.191)	(2.619.737.436)
Jumlah	1.212.707.800.124	1.253.168.547.300

b. Laba (rugi) periode berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

Rincian laba (rugi) periode berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/
For The Nine Month Periods Ended September 30,**

	2020		2019	
	Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Income (Loss) For The Period	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Period	Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Income (Loss) For The Period	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Period
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	(39.685.642.453)	(39.685.642.453)	(52.714.119.636)	(52.714.119.636)
PT Bakrie Swasakti Utama	(369.642.552)	(369.642.552)	(1.447.276.785)	(1.447.276.785)
PT Jasa Boga Raya	(405.340.415)	(405.340.415)	86.598.943	86.598.943
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(121.756)	(121.756)	(531.618)	(531.618)
Jumlah	(40.460.747.176)	(40.460.747.176)	(54.075.329.096)	(54.075.329.096)

40. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per lembar saham dasar dan dilusian pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019.

39. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Equity - non-controlling interest

The details of non-controlling interest in net asset of Subsidiaries as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.
PT Jasa Boga Raya
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Krakatau Lampung Tourism Development

Total

b. Income (loss) for the period and total comprehensive income (loss) for the period attributable to non-controlling interest

The details of income (loss) for the period and total comprehensive income (loss) for the period attributable to non-controlling interest for the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

40. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earnings (loss) per share for the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (lanjutan)

40. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (continued)

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For The Nine Month Periods Ended September 30,			
2020			
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Income (Loss) for The Period	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah Penuh)/ Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)	
<u>Laba (rugi) per saham dasar</u>			<u>Basic earnings (loss) per share</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk: Dari operasi yang dilanjutkan			Income attributable to owners of the Parent Entity: From continued operations
(132.842.172.565)	43.521.913.019	(3,05)	
Jumlah	(132.842.172.565)	(3,05)	Total
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ For The Nine Month Periods Ended September 30,			
2019			
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Income (Loss) for The Period	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah Penuh)/ Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)	
<u>Laba (rugi) per saham dasar</u>			<u>Basic earnings (loss) per share</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk: Dari operasi yang dilanjutkan			Income attributable to owners of the Parent Entity: From continued operations
(421.901.349.146)	43.521.913.019	(9,69)	
Dari operasi yang dihentikan			From discontinued operations
(1.905.902.844)	43.521.913.019	(0,04)	
Jumlah	(423.807.251.990)	(9,73)	Total

Pada tahun 2020 dan 2019, harga pasar rata-rata saham Entitas Induk sebesar Rp 50, lebih rendah dari harga pelaksanaan waran sebesar Rp 165, oleh sebab itu efek berpotensi saham tersebut tidak diperhitungkan untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian (anti-dilutif).

In 2020 and 2019, the average market price of the Company's shares amounted to Rp 50, below from warrants exercise price amounted to Rp 165, therefore, the effects of the warrants conversion and stock option were not computed for calculation of diluted earnings per share (anti-dilutive).

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

a. Pada tanggal 24 September 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, dengan BAPPENAS menandatangani perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (Build, Operate and Transfer) No. 4300/SES/09/2004 yang memperbaharui perjanjian sebelumnya yaitu No. 4973/WK/8/1995 dan 950A/WK/2/1998. Perjanjian tersebut berisi antara lain:

- Kompensasi yang akan diberikan BSU kepada BAPPENAS berupa tanah seluas kurang lebih 1,4 ha yang terletak di Desa Jatisari dan Desa Jati Sampurna, Kota Bekasi. Kompensasi tersebut diberikan BSU sehubungan dengan pembangunan di lokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2.

a. On September 24, 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and BAPPENAS signed an Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) No. 4300/SES/09/2004 revoking the previous agreement No. 4973/WK/8/1995 and 950A/WK/2/1998. The agreements stipulate as follows:

- The compensation which should be rendered by BSU to BAPPENAS in the form of land approximately of 1.4 ha located at Jatisari Village and Jati Sampurna Village, Bekasi City. The compensation rendered to BSU in respect with the construction of building on the Bappenas' land at Jl. H.R Rasuna Said Kav. B2.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

- Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui Kantor Kas Negara selama jangka waktu pengelolaan yang semula sebesar US\$ 28.572 setiap tahun menjadi sebesar Rp 245,92 juta setiap tahun.
 - Masa BOT dihitung mulai berlaku tanggal 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2029.
- b. Grup mengadakan perjanjian jasa pengelolaan hotel/apartemen dengan rincian sebagai berikut:
- (i) Pada tanggal 21 Oktober 2003, BSU, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 21 Oktober 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, menandatangani perjanjian "Franchise Agreement" dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3 dan Tower 4 di kompleks Apartemen Taman Rasuna. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun sejak tanggal 1 Januari 2015 dan dapat diperpanjang secara otomatis sesuai perjanjian.

Pada tanggal 3 Mei 2017, RRD, Entitas Anak, menandatangani addendum perjanjian "Franchise Agreement" dengan PT Archipelago International Indonesia. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018 dan dapat diperpanjang secara otomatis sesuai perjanjian.

- (ii) Pada tanggal 24 Februari 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel Neo+ Awana yang terletak di Yogyakarta. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun. Pada tanggal 1 April 2015, GMI memberi kuasa dan penunjukkan RRD, Entitas Anak, sebagai *Owner Representative* untuk melakukan fungsi pengelolaan.
- (iii) Pada bulan Juli 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Bogor, Jawa Barat.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak pengoperasian hotel pada bulan Januari 2011 dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

- *The change on the amount to be paid to the Government during the operation Year from US\$ 28,572 to become Rp 245.92 million annually.*
 - *The BOT Year is effective from January 1, 2005 to December 31, 2029.*
- b. *The group conducted a service hotel/apartment management agreement with the details as follows:*
- (i) *On October 21, 2003, BSU, a Subsidiary, and PT Aston International Indonesia entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartemen Aston located in Tower 3.*

The agreement was valid for 5 years since the formal opening of apartment and can be extended if agreed by both parties. This agreement has been extended until December 31, 2014.

On October 21, 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, signed a "Franchise Agreement" with PT Archipelago International Indonesia on operational management of Hotel/Apartment Aston located in Tower 3 and Tower 4 at Taman Rasuna Apartment Complex. The agreement is valid for 3 years from January 1, 2015 and can be extended automatically according to the agreement.

On May 3, 2017, RRD, a Subsidiary, signed an addendum of agreement "Franchise Agreement" with PT Archipelago International Indonesia. The agreement was valid for 3 years from January 1, 2018 and can be extended automatically according to the agreement.

- (ii) *On February 24, 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, signed management agreement with PT Archipelago International Indonesia on operational management of Hotel Neo+ Awana located in Yogyakarta. The agreement was valid for 10 years. On April 1, 2015, GMI authorized and appointed RRD, a Subsidiary, as Owner Representative to perform the management functions.*
- (iii) *On July 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, and PT Aston International Indonesia entered into agreement on operational management of Hotel/Apartment Aston located in Bogor, Jawa Barat.*

The agreement was valid for 10 years since the formal opening of hotel on January 2011 and can be extended if agreed according to the agreement.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- c. Pada tanggal 22 Agustus 1998, BSU, Entitas Anak, membuat perjanjian dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta tentang pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) & Plaza Festival dimana BSU berkewajiban untuk mendukung program pembinaan keolahragaan mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olah raga antar mahasiswa dengan anggaran biaya Rp 300 juta per tahun atau dengan cara menyerahkan dana Rp 300 juta per tahun kepada Dinas Olahraga DKI Jakarta.

Perjanjian tersebut selanjutnya oleh BSU dialihkan kepada PT Bakrie Pesona Rasuna, Entitas Anak.

- d. Pada tanggal 6 Februari 2008, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/089/97/II/2008 (untuk Perum Perumnas) dan No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (untuk Entitas Induk), Perum Perumnas dan Entitas Induk mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran Rusunami (perjanjian KSU) di atas tanah milik Perum Perumnas, sesuai dengan perencanaan pengembangan Kawasan Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur dengan nama KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPL).

Entitas Induk menunjuk PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, untuk menggantikan posisi Entitas Induk dalam menjalankan perjanjian Kerjasama Usaha dengan Perum Perumnas dan telah mendapat persetujuan dari Perum Perumnas pada tanggal 8 April 2008. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan antara kedua belah pihak dengan persentase sebesar 51% untuk BPL dan 49% untuk Perum Perumnas. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 36 bulan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 24 Mei 2011, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/304/97/V/2011 (untuk Perum Perumnas) dan No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (untuk Entitas Induk), Perum Perumnas dan Entitas Induk mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran gedung komersial dan hunian yang merupakan bagian dari perencanaan dan pengembangan kawasan di atas tanah HPL No. 2/1997 Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur (SPBT) Jakarta Timur seluas 31 ha.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Amandemen III Perjanjian Kerjasama Operasi, tanggal 17 September 2014 antara Perum Perum Perumnas dan BPL No. DIRUT/0913/10/IX/2014 (untuk Perum Perumnas) dan No.0139L/BPLK-DIR/05/ADDIII-PKS/IX/2014 (untuk BPL). Sehubungan dengan penyediaan lahan oleh Perum Perumnas dan BPL masing-masing seluas lebih kurang 56.794 m² dan 11.962 m², pembangunan lahan seluas lebih kurang 68.756 m² dari perencanaan sebelumnya yang mencapai lebih kurang 80.000 m². Jangka waktu perjanjian ini berlaku 3 tahun sampai dengan tanggal 23 Mei 2017.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

- c. On August 22, 1998, BSU, a Subsidiary, entered into an agreement with Dinas Olahraga DKI Jakarta concerning the operation of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) & Plaza Festival, which BSU is obligated to support the sports founding program for students of DKI Jakarta by conducting the inter-students sport competition with annual budget of Rp 300 million or by paying cash of Rp 300 million annually to Dinas Olahraga DKI Jakarta.

The agreement was further transferred by BSU to PT Bakrie Pesona Rasuna, a Subsidiary.

- d. On February 6, 2008, based on the joint ventures agreement No. DIRUT/089/97/II/2008 (for Perum Perumnas) and No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (for the Company), Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures development and marketing Rusunami (KSU agreement) on Perum Perumnas property, in accordance with the planning and development of Pulogebang Region and Sentra Primer Baru Timur under the name of KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPL).

The Company had appointed PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, to change the Company's position in running the Joint Ventures of agreement with Perum Perumnas and has been approved by Perum Perumnas on April 8, 2008. Income or losses from operations will be distributed between the both parties with a percentage of 51% for BPL and 49% for Perum Perumnas. The agreement Year is 36 months and can be extended with the approval of both parties.

On May 24, 2011, based on joint controlled agreement, Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures based on No. DIRUT/304/97/V/2011 (for Perum Perumnas) and No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (for the Company), Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures of development and marketing of commercial and residential buildings that are part of the planning and development in the area of HPL No. 2/1997 Pulogebang and Sentra Primer Baru Timur (SPBT) East Jakarta with an area of 31 ha.

The agreement has been extended several times, most recently by Amendment III of Joint Operation Agreement, dated September 17, 2014 between Perum Perumnas and BPL No. DIRUT/0913/10/IX/2014 (for Perum Perumnas) and No.0139L/BPLK-DIR/05/ ADDIII-PKS/IX/2014 (for BPL). In connection with the provision of land by Perum Perumnas and BPL approximately 56,794 sqm and 11,962 sqm, respectively, land development area of approximately 68,756 sqm of previous planning which reaches approximately 80,000 sqm. Term of the agreement is valid 3 years until May 23, 2017.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Perjanjian kerjasama operasi telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Addendum III Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perum Perumnas dengan Perusahaan tanggal 30 Juli 2018, No. Pihak Kedua: 006.B/BPL-DIRUT/SPK-DS/VII-18. Jangka waktu perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 14 April 2020, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, menerima Surat Rencana Pengakhiran Kerjasama Proyek Sentra Primer Baru Timur dari Perumnas. Dalam surat tersebut, Perumnas menyatakan tidak setuju atas hasil audit laporan keuangan KSO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Sehubungan dengan perselisihan tersebut, Perumnas memutuskan untuk membatalkan rencana pengakhiran kerjasama operasi yang sebelumnya dijadwalkan efektif per tanggal 31 Maret 2020.

Terkait perselisihan atas hasil audit tersebut, Perumnas menyatakan akan menyerahkan hal ini kepada Badan Auditor Keuangan Negara, yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk dilakukan audit umum dan/atau audit forensik atas laporan keuangan KSO PP-BPL.

Efektif sejak tanggal 14 April 2020, sampai dengan proses audit BPK atau BPKP selesai dilakukan, Perumnas meminta agar seluruh proyek KSO PP-BPL dibekukan terlebih dahulu. Pengelola KSO PP-BPL juga tidak diperbolehkan untuk melakukan pengembangan proyek baru, ataupun melakukan penjualan atas sisa unit apartemen yang tersedia saat ini.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses audit BPK atau BPKP belum dilakukan, sehingga BPL dan manajemen belum dapat memperkirakan hasil akhir dari proses audit kerjasama operasi tersebut.

- e. Berdasarkan Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 39, tanggal 22 Oktober 2012 mengenai pengalihan 52.130 saham milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, di PT Dutaperkasa Unggullestari (DPUL) kepada Iwan Budianto sebesar Rp 80 miliar.

Pada tanggal 30 Desember 2014, GAP dan Iwan Budianto membuat Pernyataan Bersama yang diaktakan dengan Akta Notaris Paulus Oliver Yoesoef, S.H., No. 432, tanggal 30 Desember 2014, bahwa pengalihan saham milik GAP di PT Lembu Nusantara Jaya (LNJ) sebesar Rp 39,10 miliar dengan mengurangi utang Iwan Budianto kepada GAP.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Iwan Budianto, menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi utang dengan GAP. Iwan Budianto akan membayar lunas seluruh utang pokok berikut bunga selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 30 Juni 2018.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

Operating agreement has been extended several times, most recently by Addendum III Operation Agreement between Perumnas the Company dated July 30, 2018, No. Second Party: 006.B / BPL-DIRUT / SPK-DS / VII-18. The term of the agreement is extended until March 31, 2020.

On April 14, 2020, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, received Letter for Termination of the Sentra Primer Baru Timur Project from Perumnas. The letter stated that Perumnas disagree with the results of the KSO's audit financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018. In accordance with such disputes, Perumnas decided to cancel the plan to terminate joint operation which was previously scheduled effective on March 31, 2020.

Regarding disagreement over the audit results, Perumnas stated to submit this issue to State Financial Auditor Agency, namely Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) or Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) to conduct general audit and/or forensic audit of the KSO PP-BPL financial statements.

Starting from April 14, 2020, until the BPK or BPKP audit process is complete, Perumnas has request to postponed the entire project of KSO PP-BPL. KSO PP-BPL participants are not allowed to develop new projects or sell the remaining apartment units that are currently available.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the audit has not yet been performed, BPL and the management has not been able to estimate the final results of joint operation audit process.

- e. *Based on Notarial Deed Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 39, dated October 22, 2012 concerning the transfer of 52,130 shares owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, at PT Dutaperkasa Unggullestari (DPUL) to Iwan Budianto amounted to Rp 80 billion.*

On December 30, 2014, GAP and Iwan Budianto made a Joint Statement which was notarized by Notarial Deed of Paulus Oliver Yoesoef, S.H., No. 432, dated December 30, 2014, that the transfer of shares of GAP at PT Lembu Nusantara Jaya (LNJ) amounted to Rp 39.10 billion by reducing the debt of Iwan Budianto to GAP.

On June 30, 2016, Iwan Budianto has signed addendum of debt restructuring agreement with GAP. Iwan Budianto will pay off all the loan principal and interest at the latest by June 30, 2017. This agreement has been extended until June 30 2018.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2018, GAP mencatat bunga pinjaman dari Iwan Budianto dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian penghasilan bunga sebesar Rp 2,08 miliar.

Pada tanggal 1 November 2018, Iwan Budianto menandatangani perjanjian penyelesaian utang dengan GAP. Iwan Budianto akan melunasi utangnya kepada GAP dengan cara:

- a. Pengalihan piutangnya di PT Minarak Brantas Gas (MBG) kepada GAP sebesar Rp 15 miliar.
- b. Penyerahan tanah di Desa Jumputrejo, Sidoarjo seluas 13.872 m².
- c. Penyerahan tanah di Desa Kelopo Sepuluh dan Desa Wonokoyo, Sidoarjo seluas 28.304 m².

Pada saat yang sama dengan perjanjian ini, telah dilakukan proses penilaian tanah di Kelopo Sepuluh, Sidoarjo seluas 28.304 m². Setelah selesai proses penilaian, akan dilakukan proses pengalihan hak atas tanah tersebut kepada GAP.

Setelah GAP dan Iwan Budianto menandatangani perjanjian penyelesaian utang, Iwan Budianto mengalihkan piutang kepada GAP dan mengambil alih utang GAP sebagai pengurang sisa utang Iwan Budianto kepada GAP masing-masing sebesar Rp 15 miliar dan Rp 2,71 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang GAP dari Iwan Budianto atas pokok dan bunga menjadi sebesar Rp 27,67 miliar.

Pada tanggal 27 Maret 2019, GAP, Entitas Anak, mengirim surat kepada Iwan Budianto mengenai Penyelesaian Utang. GAP menerima tanah yang berstatus Sertipikat Hak Milik (SHM) dengan nilai pasar sebesar Rp 9,71 miliar.

Pada tanggal 31 Oktober 2019, GAP mengirimkan surat Konfirmasi Penyelesaian Utang kepada Iwan Budianto. GAP menyatakan bahwa piutang Iwan Budianto telah lunas. GAP juga menyatakan bahwa pengurusan pengalihan hak atas tanah seluas 4,2 Ha yang masih dalam proses, wajib diselesaikan oleh Iwan Budianto paling lambat 1 tahun sejak tanggal terbitnya surat Konfirmasi Penyelesaian Utang. Pada tahun 2020, jangka waktu pengurusan pengalihan hak atas tanah telah diperpanjang sampai dengan akhir tahun 2021 berdasarkan kesepakatan para pihak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum dilakukan pengalihan hak atas tanah tersebut ke GAP.

- f. Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 44, tanggal 14 Oktober 2014 mengenai pengalihan 480 juta saham yang milik GAP di BJA kepada PT Gili Tirta Anugerah (GTA) sebesar Rp 800 miliar.

Berdasarkan Surat Utang sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 14 Oktober 2014, GAP memiliki tagihan kepada GTA sebesar Rp 800 miliar yang akan diselesaikan dengan tanah seluas 5.000.000 m².

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

On July 31, 2018, GAP recorded Iwan Budianto's loan interest and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under interest income amounted to Rp 2.08 billion.

On November 1, 2018, Iwan Budianto entered into debt settlement agreement with GAP. Iwan Budianto will repay the debt to GAP by:

- a. The transfer of receivables at PT Minarak Brantas Gas (MBG) to GAP amounted to Rp 15 billion.*
- b. Submit land in the village of Jumputrejo, Sidoarjo, covering an area of 13,872 sqm.*
- c. Submit land in the Village of Kelopo Sepuluh and Wonokoyo, Sidoarjo covering an area of 28,304 sqm.*

At the same time as this agreement, a process of land valuation was being carried out in Kelopo Sepuluh, Sidoarjo covering an area of 28,304 sqm. After completion of the assessment process, the transfer will be carried out to GAP.

After GAP and Iwan Budianto entering into debt settlement agreement, Iwan Budianto transferred the receivables to GAP and took over GAP's debt as reduction of the remaining debt amounted to Rp 15 billion and Rp 2.71 billion, respectively.

As of December 31, 2018, GAP receivables from Iwan Budianto amounted to Rp 27.67 billion.

On March 27, 2019, GAP, a Subsidiary, sent a letter to Iwan Budianto regarding Debt Settlement. GAP received land with a certificate of ownership rights (SHM) with a market value amounted to Rp 9.71 billion.

On October 31, 2019, GAP send a Debt Settlement Confirmation letter to Iwan Budianto. GAP stated that Iwan Budianto's receivables are settled. GAP also stated that the arrangement of 4.2 Ha land rights transfer which still in process, should be done by Iwan Budianto no later than a year after the issuance date of Debt Settlement Confirmation letter. In 2020, the term of land rights transfer has been extended until the end of 2021 with the approval of both parties. Until the completion date of these financial statements, the transfer of rights of the land to GAP has not yet been made.

- f. Based on Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 44, dated October 14, 2014 concerning the transfer of 480 million shares owned by GAP at BJA to PT Gili Tirta Anugerah (GTA) amounted to Rp 800 billion.*

Based on transaction settlement agreement as notarized by Notarial Deed No. 45 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014, GAP has receivables from GTA amounted to Rp 800 billion which will be settled with land area of 5,000,000 sqm.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 3, tanggal 3 Februari 2016, GAP dan GTA menegaskan kembali ketentuan dalam Surat Hutang dengan jumlah pokok sebesar Rp 800 miliar. GTA wajib melunasi utang selambat-lambatnya tanggal 28 Februari 2017. Pembayaran utang oleh GTA wajib langsung digunakan untuk melunasi harga jual yang harus dibayar oleh GAP selaku pembeli Tanah Kebun Menteng milik BJA seluas 5.000.000 m² yang terletak di Sukarasa dan Selawangi, Bogor. BJA telah mengikatkan diri untuk menjual tanah tersebut kepada GAP dengan harga sebesar Rp 917,38 miliar (lihat Catatan 7).

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 3 Februari 2016, BJA telah mengikatkan diri untuk menjual tanah di kelurahan Sukarasa dan Selawangi, Bogor seluas 5.000.000 m² kepada GAP, Entitas Anak, dengan harga sebesar Rp 917,38 miliar. Pembayaran akan dilakukan dengan pengalihan piutang GAP atas utang GTA kepada BJA sebagaimana diatur dalam penegasan Surat Hutang tanggal 3 Februari 2016 dan *offset* keseluruhan piutang yang dimiliki GAP di BJA sebesar Rp 117,38 miliar.

GAP melakukan pengalihan piutang atas utang GTA kepada BJA sebagaimana diatur dalam penegasan Surat Hutang tanggal 3 Februari 2016 dan *offset* keseluruhan piutang yang dimiliki GAP di BJA sebesar Rp 117,38 miliar sebagai uang muka atas tanah di Kebun Menteng.

Tanah tersebut yang semula berstatus Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), saat ini sedang dalam proses perubahan menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang diurus oleh BJA. BJA akan menyerahkan tanah kepada GAP setelah diperoleh SHGB atas tanah tersebut.

Tahun 2018, GAP, Entitas Anak, menerima Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) dengan No. 51/HGB/KEM-ATR/BPN/2018 yang ditandatangani pada tanggal 21 Agustus 2018 tentang pemberian Hak Guna Bangunan atas nama BJA atas tanah bekas Hak Guna Usaha No. 18/Desa Siliwangi seluas 3.394.500 m² dan No. 19/Desa Siliwangi seluas 307.050 m² yang berakhir haknya pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Entitas Induk, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, PT Sentul City Tbk. (SC) dan PT Kota Ulung Selaras (dahulu PT Bukit Jonggol Asri) (KUS/BJA) menandatangani Kesepakatan Bersama untuk mengubah beberapa ketentuan dalam Akta Perjanjian Pelaksanaan Penyelesaian Transaksi dengan Akta No. 1 Tanggal 3 Februari 2016. Adapun perubahan yang disepakati antara lain:

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 3 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated February 3, 2016, GAP and GTA reconfirmed the provisions of the Debt Letter with a principal amount of Rp 800 billion. GTA is obliged to settle the debt at the latest by February 28, 2017. Payment of debt by GTA shall immediately used to pay off the selling price to be paid by GAP as a buyer of Kebun Menteng land owned by BJA in Sukarasa and Selawangi, Bogor with an area of 5,000,000 sqm. BJA has committed to sell that land to GAP with selling price amounted to Rp 917.38 billion (see Note 7).

Based on Notarial Deed No. 4 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated February 3, 2016, BJA has committed to sell land in Sukarasa and Selawangi, Bogor with an area of 5,000,000 sqm to GAP, a Subsidiary, with selling price amounted to Rp 917.38 billion. Payment will be made by transfer of GAP's receivables on GTA to BJA as stipulated in the affirmation of Debt Letter dated February 3, 2016 and offset with GAP's receivables from BJA amounted to Rp 117.38 billion.

GAP transferred the receivables from GTA to BJA as stipulated in the affirmation of Debt Letter dated February 3, 2016 and offset with GAP receivables from BJA amounted to Rp 117.38 billion as advances for land in Kebun Menteng.

The land title initially was Business Used Right Certificate (SHGU), currently is in the process of changing into Building Used Right Certificate (SHGB) which is administered by BJA. BJA will hand over the land to GAP after obtained the SHGB of such land.

In 2018, GAP received the Decree of the Minister of Agraria and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (BPN) with No. 51/HGB/KEM-ATR/BPN/2018 which was signed on August 21, 2018 concerning the granting of the Right to Build Buildings on behalf of BJA on former land No. 18/Desa Siliwangi covering an area of 3,394,500 sqm and No. 19/Desa Siliwangi covering an area of 307,050 sqm which ended its rights on December 31, 2014.

On February 1, 2019, the Company, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, PT Sentul City Tbk. (SC) and PT Kota Ulung Selaras (formerly PT Bukit Jonggol Asri) (KUS/BJA) signed a Collective Agreement to amend several provisions in the Deed of Transaction Settlement Agreement with Notarial Deed No. 1, dated February 3, 2016. The agreed changes include:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Desember 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

1. Pengalihan tanah Kebun Menteng (sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 1) dari KUS/BJA ke GAP. Dari total 500 ha tanah Kebun Menteng yang akan dialihkan kepada GAP berubah menjadi berupa:
 - a. Tanah Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha setelah diperoleh SHGB atas nama KUS/BJA.
 - b. Tanah terletak sekitar Jungleland seluas 11,13 ha yang dijadikan tanah pengganti dari tanah lebih kurang 130 ha di Kebun Menteng.
2. SC atau KUS/BJA akan menyelesaikan pengurusan SHGB atas tanah Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha dengan ketentuan SHGB tersebut sudah harus diterbitkan oleh Kantor BPN Kabupaten Bogor selambat-lambatnya tanggal 11 Maret 2019 dan SHGB asli diserahkan kepada GAP paling lambat tanggal 12 Maret 2019. Jika terlambat menyerahkan SHGB tersebut, maka SC atau KUS/BJA akan membayar pinalti sebesar Rp 10 juta per hari keterlambatan sampai dengan diserahkannya SHGB tersebut, dengan ketentuan keterlambatan tidak boleh lebih dari 10 hari kalender.
3. Semua sertifikat dan surat-surat asli atas tanah pengganti diserahkan kepada GAP pada saat ditandatanganinya Pokok-Pokok Kesepakatan ini.
4. Selama transaksi pengalihan atas tanah-tanah tersebut belum dapat dilaksanakan, SC dan GAP akan menandatangani suatu perjanjian pinjam pakai dan hak kuasa kepada GAP untuk menguasai dan memanfaatkan tanah-tanah tersebut. Pemberian kuasa akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 12 Maret 2019.

Pada tanggal 22 Maret 2019, GAP, Entitas Anak, mengirim surat teguran untuk KUS/BJA dan SC mengenai kelanjutan Pokok-Pokok Kesepakatan pada tanggal 1 Februari 2019.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, 5 SHGB telah diterbitkan untuk tanah seluas 370 Ha atas nama BJA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum dilakukan pengalihan hak atas SHGB tersebut ke GAP.

- g. Pada tanggal 2 Agustus 2017, Entitas Induk, PT Wahana Karya Nusantara (WKN) dan PT Anugrah Singgah Sentosa (ASS) mengadakan perjanjian pembaharuan utang (novasi), WKN memiliki piutang kepada ASS dan bermaksud mengalihkan piutangnya tersebut kepada Entitas Induk. Pengalihan piutang tersebut berlaku efektif sejak perjanjian tersebut ditandatangani. Perjanjian ini telah diperbarui dari waktu ke waktu, perubahan terakhir akan berakhir pada tanggal 4 April 2022.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

1. *Transfer of Kebun Menteng land (as referred to in Notarial Deed No. 1) from KUS/BJA to GAP. From, the total 500 ha of Kebun Menteng land that will be transferred to GAP, it will be changed to:*
 - a. *Kebun Menteng Land with an area of approximately 370 ha after obtaining SHGB in the name of KUS/BJA.*
 - b. *Land located around Jungleland with an area of 11.13 ha which is used as replacement land from approximately 130 ha in Kebun Menteng Land.*
2. *SC or KUS/BJA will complete the management of the SHGB for approximately 370 ha Kebun Menteng land with the provisions of the SHGB must be issued by the BPN Office Bogor not later than March 11, 2019 and the original SHGB is submitted to GAP not later than March 12, 2019. If it is too late to submit the SHGB, then SC or KUS/BJA will pay a penalty amounted to Rp 10 million per day of the delay until the SHGB is delivered, with provisions for delay not more than 10 calendar days.*
3. *All original certificates and letters on replacement land are submitted to GAP at the time of signing of the Principles of this Agreement.*
4. *During the transfer transaction for these lands cannot be carried out, SC and GAP will sign a loan agreement and power of attorney to GAP or other parties appointed by GAP to control and utilize these lands. Provision of power of attorney will be made not later than March 12, 2019.*

On March 22, 2019, GAP, a Subsidiary, sent a warning letter to KUS/BJA and SC regarding the continuation of the Agreement Principles on February 1, 2019.

On August 14, 2019, 5 SHGB were issued for a land area of 370 Ha in the name of BJA. Until the completion date of these financial statements, the transfer of rights on the SHGB to GAP has not yet been made.

- g. *On August 2, 2017, the Company, PT Wahana Karya Nusantara (WKN) dan PT Anugrah Singgah Sentosa (ASS) entered into a debt renewal agreement (novation), WKN has receivables from ASS and agreed to transfer the receivables to the Company. The transfer of the receivables is effective since the agreement was signed. This agreement has been amended several times, the latest will be due in April 4, 2022.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

- h. Pada tanggal 1 Desember 2015, PT Prima Tonggak Inti Gemilang (PTIG) dan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada PTIG sebesar Rp 15 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 3 April 2017, PTIG dan BSU, Entitas Anak, menandatangani Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU memberikan pinjaman dana kepada PTIG dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 21 Desember 2018, PTIG, EMI dan BSU menandatangani Perjanjian Pembaharuan Utang (Novasi). Berdasarkan perjanjian tersebut, PTIG menyatakan setuju atas keputusan BSU untuk mengalihkan hak tagih BSU atas utang EMI sebesar Rp 22,54 miliar kepada PTIG.

Pada tanggal 21 Oktober 2016, PTIG dan MMS menandatangani Addendum Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS memberikan pinjaman dana kepada PTIG dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500 juta dengan jangka waktu 2 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini telah diperpanjang selama 2 tahun, terakhir pada Oktober 2020 dan akan berakhir pada Oktober 2022.

- i. Pada tanggal 26 September 2014, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) dan MMS, Entitas Anak, melakukan perjanjian di hadapan Notaris Yunita Permatasari S.H., No. 8 tanggal 26 September 2014, sehubungan dengan investasi, pengembangan dan pembangunan properti dan fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya, Kavling 23, 25 dan 27, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 5 dalam perjanjian ini, sebagai bentuk Kontribusi Penyertaan Modal Kerja dan Penyertaan Lainnya, MMS, Entitas Anak, akan menyerahkan tanah yang dikuasai dan dimilikinya dan WIKA menyediakan seluruh modal kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Kerja Sama Operasi (KSO) ini. Tanah yang diserahkan antara lain tanah di:

- a. Desa Entalsewu, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan SHGB No. 41 seluas 3.735 m² dengan surat ukur No. 00001/L5.01/2006 tanggal 15 Februari 2006, SHGB No. 1376 seluas 1.521 m² dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013 dan SHGB No. 1377 seluas 4.310 m² dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

- h. On December 1, 2015, PT Prima Tonggak Inti Gemilang (PTIG) and PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, has signed a Lend and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, BSU, a Subsidiary, provides loan to PTIG amounted to Rp 15 billion for a Year of 5 years starting from the signing date of the agreement.

On April 3, 2017, PTIG and BSU, a Subsidiary, entered into Addendum of the Lend and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the addendum of the agreement, BSU provides loan to PTIG with a maximum amount of Rp 40 billion for a Year of 5 years starting from the signing date of the agreement.

On December 21, 2018, PTIG, EMI and BSU entered into Loan Renewal Agreement (Novation). Based on the agreement, PTIG stated that agreed on BSU's decision to transfer BSU's billing rights of EMI's payables amounted to Rp 22.54 billion to PTIG.

On October 21, 2016, PTIG and MMS entered into Addendum of the Lend and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the addendum of the agreement, MMS provides loan to PTIG with maximum amount of Rp 500 million for a period of 2 years starting from the signing date of the agreement. This loan has been extended for another 2 years, with the latest on October, 2020 and will be due on October 2022.

- i. On September 26, 2014, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) and MMS, a Subsidiary, has signed an agreement in the presence a Notary of Yunita Permatasari S.H., No. 8 dated September 26, 2014, in connection with investment, development and property construction and its facilities in Jl. Kahuripan Raya, Kavling 23, 25 and 27, Sidoarjo, Jawa Timur.

In accordance with article 5 of this agreement, as the Contributions of Investment in Working Capital and Other Investments, MMS, a Subsidiary, rendered the land which held and owned by MMS, a Subsidiary, and WIKA provides all of working capital that required in this joint operation. The land that rendered in this joint operation are in:

- a. Entalsewu Village, Sub-district of Buduran, Sidoarjo District with SHGB No. 41 with an area of 3,735 sqm and a survey certificate No. 00001/L5.01/2006 dated February 15, 2006, SHGB No. 1376 with an area of 1,521 sqm and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013 and SHGB No. 1377 with an area of 4,310 sqm and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- b. Desa Sumput, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan SHGB No. 3190 seluas 4.138 m² dengan surat ukur No. 01999/Sumput/2014 tanggal 26 Mei 2014 dan SHGB No. 3189 seluas 470 m², dengan surat ukur No. 01998/Sumput/2014 tanggal 26 Mei 2014.

Jumlah keseluruhan tanah seluas 14.174 m², sedangkan tanah yang harusnya diserahkan seluas 12.000 m². Terdapat selisih luas tanah seluas 2.174 m², selisih tersebut akan dibuatkan addendum perjanjiannya. Atas selisih luas tanah tersebut, pada tanggal 13 Januari 2016, WIKA dan MMS menandatangani addendum perjanjian melalui addendum No. 001/ADD/TP/BOD/2015 mengenai perubahan penyerahan tanah berupa SHGB, yang semula SHGB No. 1377 seluas 4.310 m², dengan Surat Ukur No. 00017/1210501/2013 tanggal 28 Agustus 2013 menjadi SHGB No. 1429 seluas 2.136 m², dengan Surat Ukur No. 00086/Entalsewu/2014 tanggal 5 November 2014.

Pada pasal 5 butir 5 dalam perjanjian ini menyebutkan bahwa WIKA dan MMS, Entitas Anak, sepakat bahwa nilai tanah yang diserahkan MMS, Entitas Anak, sebesar Rp 3 juta per m² dan jumlah partisipasi MMS sebesar Rp 36 miliar atau sebesar 40% dari jumlah seluruh partisipasi modal.

WIKA menyediakan seluruh modal kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KSO sesuai *business plan* yang telah disepakati. Partisipasi WIKA sebesar Rp 54 miliar atau sebesar 60% dari jumlah seluruh partisipasi.

Pasal 11 mengenai Pembagian Keuntungan/Laba dan Tanggung Jawab atas Kerugian dalam perjanjian KSO ini, WIKA dan MMS, Entitas Anak, akan mendapatkan pembagian keuntungan dari hasil ekonomis proyek KSO sebesar persentase masing-masing partisipasinya.

- j. Pada tanggal 7 September 2015, PT Permata Sakti Mandiri (PSM) dan BSU, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham dengan pagu pinjaman sebesar Rp 45 miliar dan dikenai tingkat suku bunga sesuai tingkat suku bunga Bank Indonesia. Perjanjian tersebut akan berakhir 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini telah diperpanjang selama 10 tahun, terakhir pada tanggal 10 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2030.

Pada tanggal 20 Mei 2016, PSM dan BPL, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BPL memberikan pinjaman dana kepada PSM sebesar Rp 21,46 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

- b. Sumput Village, Sub-district of Buduran, Sidoarjo District, according to SHGB No. 3190 with an area of 4,138 sqm and a survey certificate No. 01999/Sumput/2014 dated May 26, 2014 and SHGB No. 3189 with an area of 470 sqm and a survey certificate No. 01998/Sumput/2014 dated May 26, 2014.

The total of land that had been rendered are 14,174 sqm, while the land that should have been handed over are 12,000 sqm. There is a differences of land covering of 2,174 sqm and it will be an addendum of this differences. Due to the difference of land area, WIKA and MMS entered into an addendum of agreement No. 001/ADD/TP/BOD/2015 dated January 13, 2016, regarding to changes of land handover which was formerly SHGB No. 1377 with an area of 4,310 sqm and a survey certificate No. 00017/1210501/2013 dated August 28, 2013 into SHGB No. 1429 with an area of 2,136 sqm and a survey certificate No. 00086/Entalsewu/2014 dated November 5, 2014.

In article 5 point 5 of this agreement, WIKA and MMS, a Subsidiary, agreed that the value of land was handed over by MMS, a Subsidiary, amounted to Rp 3 million per sqm and the total participation of MMS amounted to Rp 36 billion or 40% of the total participation.

WIKA provides all of working capital that required in the implementation of the KSO in accordance with the business plan. WIKA's participation amounted to Rp 54 billion or 60% of the total participation.

Article 11 regarding the Profit Sharing/Profit and Responsibility for Losses in KSO agreement, WIKA and MMS, a Subsidiary, will get sharing profits from the profit of project KSO from the percentage of each participation.

- j. On September 7, 2015, PT Permata Sakti Mandiri (PSM) and BSU, a Subsidiary, has signed a Funding and Borrowing Agreement which could be converted into shares ownership with credit ceiling amounted to Rp 45 billion and the interest rate is accordance with Bank Indonesia's rate. The agreement will be due in 5 years since the date of signing agreement. This loan has been extended for another 10 years, with the latest on August 10, 2020 and will be due on August 10, 2030.

On May 20, 2016, PSM and BPL, the Subsidiary has signed a Lend and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, BPL provides loan to PSM amounted to Rp 21.46 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

k. Pada tanggal 4 September 2015, PT Bintang Bangsa Mandiri (BBM) dan BSU, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU memberikan pinjaman dana kepada BBM sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan tingkat suku bunga sesuai dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia. Pinjaman ini telah diperpanjang selama 10 tahun, terakhir pada tanggal 10 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2030.

k. On September 4, 2015, PT Bintang Bangsa Mandiri (BBM) and BSU, a Subsidiary, has signed a Lend and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, BSU provides loan to BBM amounted to Rp 40 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement and the interest rate is accordance with Bank Indonesia's rate. This loan has been extended for another 10 years, with the latest on August 10, 2020 and will be due on August 10, 2030.

l. Pada tanggal 13 April 2015, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, dan Perkumpulan Lyceum Kristen menandatangani Perjanjian Pelepasan Hak Atas Tanah, dimana Perkumpulan Lyceum Kristen bermaksud melepaskan variabel 7 bidang tanah seluas 28.034 m² yang berlokasi di Kota Bandung, Jawa Barat kepada GMI, Entitas Anak, dengan harga sebesar Rp 106,51 miliar yang akan dibayarkan oleh BSU, Entitas Anak, melalui 2 tahap sebagai berikut:

l. On April 13, 2015, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary and Perkumpulan Lyceum Kristen entered into Agreements Waiver of Landrights, whereby Perkumpulan Lyceum Kristen intends to hand over its 7 landrights located in Bandung, Jawa Barat covering of 28,034 sqm to GMI, a Subsidiary, at a price amounted to Rp 106.51 billion, that will be paid by BSU, a Subsidiary, in 2 phases as follows:

- 1) Tahap I, pembayaran pertama sebesar Rp 93 miliar telah dilakukan pada tanggal 14 Mei 2008;
- 2) Tahap II, pembayaran berikutnya sebesar Rp 13,51 miliar yang telah dibayarkan sebelum penandatanganan akta pelepasan hak ini.

- 1) Phase I, the first payment amounted to Rp 93 billion which had been paid on May 14, 2008;
- 2) Phase II, the next payment amounted to Rp 13.51 billion had been paid before the signing of waiver of landrights deed.

Pada tanggal 6 Juni 2016, GMI menandatangani Addendum Pelepasan Hak Atas Tanah dengan Perkumpulan Lyceum Kristen yang merubah pembayaran pelepasan hak atas tanah menjadi sebesar Rp 286,51 miliar.

On June 6, 2016, GMI entered into Addendum of the Transfer of Land Rights Agreement with Perkumpulan Lyceum Kristen to changed the payment for the land rights to become amounted to Rp 286.51 billion.

m. Pada tanggal 31 Maret 2017, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak menandatangani perjanjian pinjam meminjam modal kerja dengan PT Pegasus Graha Indah. Pinjaman ini dikenai bunga sesuai dengan tingkat suku bunga Bank Indonesia yang berlaku dan efektif serta dicatat pada saat pinjaman jatuh tempo. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022.

m. On March 31, 2017, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary signed of working capital loan with PT Pegasus Graha Indah. This payables are subject to interest rates accordance with Bank Indonesia interest rates and recognized when its due. This agreement has due on March 31, 2022.

n. Pada tanggal 25 Januari 2016, BDM, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjam meminjam yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Prima Tangguh Abadi (PTA). Jatuh tempo pembayaran kembali atas seluruh pinjaman dan bunga akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

n. On January 25, 2016 BDM, a Subsidiary, entered into Funding and Borrowing Agreement which could be converted into shares ownership with PT Prima Tangguh Abadi (PTA). The repayment of all principal and interest will be due within 5 years from the date of the agreement.

o. Pada tanggal 4 Mei 2015, PT Akasa Legian Karya (ALK) dan BSU, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU, Entitas Anak memberikan pinjaman dana kepada ALK sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini telah diperpanjang selama 10 tahun, terakhir pada tanggal 10 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2030.

o. On May 4, 2015, PT Akasa Legian Karya (ALK) and BSU, a Subsidiary, entered into Funding and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, BSU, a Subsidiary, provides loan to ALK amounted to Rp 40 billion for a period of 5 years starting from the signing date of the agreement. This loan has been extended for another 10 years, with the latest on August 10, 2020 and will be due on August 10, 2030.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- p. Pada tanggal 3 Mei 2016, PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada BAL dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20 miliar dengan jangka waktu 2 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Perjanjian ini telah diperbaharui dari waktu ke waktu, terakhir akan jatuh tempo pada April 2022.
- q. Pada tanggal 20 Maret 2017, JLA, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian pinjam dengan PT Bintang Sakti Mandiri yang digunakan untuk kegiatan operasional JLA, Entitas Anak. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2021.
- r. Pada tanggal 9 November 2016, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak dan PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BAL memberikan pinjaman dana kepada BPL, Entitas Anak, sebesar Rp 3,15 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian.
- s. Pada tanggal 30 Desember 2016, PT Graha Istana Nirwana (GIN) dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman Dana Talangan. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada GIN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 11,70 miliar. Pada tanggal 29 Desember 2017, GIN dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Addendum Perjanjian Pinjaman Dana Talangan. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada GIN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu 3 tahun sejak penandatanganan addendum perjanjian. Pada tanggal 27 Desember 2019, pinjaman ini telah diperpanjang dengan mengubah pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 50 miliar dan jatuh tempo pinjaman sampai dengan tanggal 27 Desember 2022.
- t. Pada tanggal 29 Juni 2017, PT Karya Unggulan Persada (KUP) dan BSU, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada KUP dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25 miliar dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian.
- u. Pada tanggal 10 Agustus 2018, GMI, Entitas Anak dan PT Halo Wisata Indonesia (HWI) menandatangani perjanjian pinjam meminjam, dimana GMI, Entitas Anak, setuju memberikan pinjaman modal kerja kepada HWI dengan pagu pinjaman sebesar Rp 3,39 miliar. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

- p. On May 3, 2016, Brawijaya Agung Lestari (BAL) and MMS, a Subsidiary, entered into Funding and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares ownership. Based on the agreement, MMS, a Subsidiary, provides loan to BAL with a maximum amount of Rp 20 billion for a Year of 2 years starting from the signing date of the agreement. The agreement has been amended several times, the latest will be due on April 2022.
- q. On March 20, 2017, JLA, a Subsidiary, signed of addendum loan with PT Bintang Sakti Mandiri used for operational activities of JLA, a Subsidiary. This payables are subject to interest rates of 8% per annum. This loan has been extended several times, with the latest will be due on March 20, 2021.
- r. On November 9, 2016, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary and PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) has signed a Lend and Borrowing Agreement which could be Converted into Shares ownership. Based on this agreement, BAL provides loan to BPL, a Subsidiary, amounted to Rp 3.15 billion for a Year of 5 years starting from the signing date of the agreement.
- s. On December 30, 2016, PT Graha Istana Nirwana (GIN) and, MMS, a Subsidiary, entered into Bridging Loan Agreement. Based on the agreement, MMS, a Subsidiary, provides loan to GIN with a maximum amount of Rp 11.70 billion. On December 29, 2017, GIN and MMS, a Subsidiary, entered into Addendum of Bridging Loan Agreement. Based on the addendum of the agreement, MMS, a Subsidiary, provides loan to GIN with a maximum amount of Rp 40 billion with loan period of 3 years starting from the signing date of the addendum of the agreement. On December 27, 2019, this loan has been extended with changes the loan maximum amount to become amounted to Rp 50 billion and the maturity date to become due on December 27, 2022.
- t. On June 29, 2017, PT Karya Unggulan Persada (KUP) and BSU, a Subsidiary, entered into Lend and Borrowing Agreement which Could be Converted into Shares Ownership. Based on the agreement, BSU, a Subsidiary, provides loan to KUP with a maximum amount of Rp 25 billion for a Year of 5 years starting from the signing date of the agreement.
- u. On August 10, 2018, GMI, a Subsidiary, and PT Halo Wisata Indonesia (HWI) entered into receivables and payables agreement, whereby GMI, a Subsidiary, agreed to provide working capital loans to the HWI with a maximum amount of Rp 3.39 billion. This loan is non-interest bearing and will be due within 3 years from the signing of the agreement.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- v. Pada tanggal 5 Mei 2017, Entitas Induk dan PT Geolink Indonesia (GLI) menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500 miliar. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 1 tahun sesuai dengan waktu masing-masing pencairan pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan Jaminan Saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, yang dimiliki oleh PT Surya Global Nusantara sebanyak 2,22 miliar lembar saham.

Berdasarkan Perjanjian Sisipan Terhadap Perjanjian Fasilitas Pinjaman tanggal 30 Juli 2018, GLI dan Entitas Induk membuat kesepakatan atas penggunaan dana pinjaman dan masa jatuh tempo. Masa jatuh tempo pinjaman yang disepakati dalam perjanjian tersebut adalah mana yang terlebih dahulu antara pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda penggabungan nilai saham atau satu tahun sejak pencairan pertama.

Pada tanggal 2 Maret 2019, Entitas Induk menerima surat pemberitahuan pengalihan piutang dari GLI bahwa utang GLI sebesar Rp 313,5 miliar telah dialihkan ke PT Riverton Group (RG) berdasarkan perjanjian pengalihan piutang antara GLI dan RG.

Pada tanggal 3 Juli 2019, Entitas Induk menerima surat peringatan dan teguran dari RG untuk menyelesaikan kewajiban yang telah jatuh tempo selambat-lambatnya pada tanggal 31 Juli 2019. Selama bulan Juli sampai dengan Agustus 2019, Entitas Induk dan RG melakukan proses negosiasi dan restrukturisasi pinjaman tersebut.

Pada tanggal 4 September 2019, Entitas Induk telah melunasi utang termasuk denda keterlambatan kepada RG sebesar Rp 360,30 miliar melalui mekanisme penyelesaian sebagai berikut:

1. PT Surya Global Nusantara, Entitas Anak, melepaskan hak atas jaminan saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk., (GAP), Entitas Anak, sebanyak 2.215.000.000 lembar saham (lihat Catatan 4 butir b).
 2. Pengalihan hak atas uang muka pembelian tanah milik GAP seluas 24.033 m2 yang berlokasi di Benoa, Bali (lihat Catatan 9).
 3. Pengalihan hak atas saham sebanyak 80% atas kepemilikan Entitas Induk di PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, termasuk pengambilalihan utang Entitas Induk ke BNS sebesar Rp 413,70 miliar (lihat Catatan 4 butir b).
- w. Pada tanggal 24 Desember 2013, GAP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengalihan piutang yang berasal dari penjualan tanah GAP, dimana GAP mengalihkan piutang dari PT Giripada Adhyasabha (Giripada) kepada Entitas Induk.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

- v. On May 5, 2017, the Company and PT Geolink Indonesia (GLI) entered into loan facility agreement for working capital with a maximum draw down amount of Rp 500 billion. This loan bears an annual interest rate of 10% and will be due within 1 year according to each of the loan drawdown. This loan was secured with Stock Collateral of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, owned by PT Surya Global Nusantara of 2.22 billion shares.

Based on the Implied Agreement for the Loan Facility Agreement dated July 30, 2018, GLI and the Company entered into an amendment agreement regarding the arrangement on the use of funds and its maturity date. The maturity date which has been agreed under the agreement are which come first between the implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders with the agenda of merging the value of shares or one year from the first drawdown.

On March 2, 2019 the Company received a notification letter of transfer of receivables from GLI that GLI's payables amounted to Rp 313.5 billion has been transferred to PT Riverton Group (RG) based on a receivables transfer agreement between GLI and RG.

On July 3, 2019, the Company has received a warning and reprimand letter from RG to settle the loan which was due at the latest by July 31, 2019. During July until August 2019, the Company and RG are undertaking a negotiation and restructuring process of those loans.

On September 4, 2019, the Company has fully paid its loans including penalty to RG amounted to Rp 360.30 billion through settlement process as follows:

1. PT Surya Global Nusantara, a Subsidiary, released its pledge ownership of 2,215,000,000 shares in PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary (see Note 4 point b).
 2. Transfer rights of advances for land purchases owned by GAP with an area of 24,033 sqm that is located in Benoa, Bali (see Note 9).
 3. Transfer rights of 80% share ownership owned by the Company in PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, including the transfer of the Company's loan to BNS amounted to Rp 413.70 billion (see Note 4 point b).
- w. On December 24, 2013, GAP, a Subsidiary, entered into agreement for transfer of receivables which come from the sale of GAP's land, whereby GAP agreed to transfer the receivables from PT Giripada Adhyasabha (Giripada) to the Company.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Perjanjian ini telah diperbaharui dari waktu ke waktu, antara lain berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Bersama tanggal 3 Januari 2017, mengenai penyelesaian kewajiban Giripada yang akan dilaksanakan paling lambat 12 bulan sejak ditandatanganinya adendum perjanjian. Perubahan terakhir, berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Bersama tanggal 3 Januari 2018, mengenai perpanjangan penyelesaian Giripada yang akan dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2020.

Pada tanggal 30 Desember 2019, piutang Giripada telah dilunasi dengan menyerahkan aset berupa tanah yang terletak di kawasan Bogor, Jawa Barat seluas 86.360 m2 (lihat Catatan 9).

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek terbaik.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang dari Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu rentan terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

This agreement has been amended several times, among others, based on Mutual Agreement dated January 3, 2017 regarding debt settlement of Giripada which will be settled in 12 months from the signing of the amendment. The latest, based on Mutual Agreement dated January 3, 2018, regarding extension of debt settlement Giripada which will be settled on January 3, 2020.

As of December 30, 2019, receivables from Giripada has been paid off by hand over an assets in form of land which located in Bogor, West Java with an area of 86,360 sqm (see Note 9).

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practise.

The Group's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:

Market Risks

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term bank loans with floating interest rates.

The Group are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their short-term and long-term bank loans. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Grup mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan (terutama yang melekat pada rekening bank dan deposito berjangka) dan pembayaran (terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka pendek dan panjang).

Pada tanggal 30 September 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 5% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 30 September 2020 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp 4,26 miliar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan terpengaruh karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari dana dalam pembatasan, utang lain-lain jangka pendek dan utang bank jangka pendek yang terutama menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari liabilitas jangka pendek dan jangka panjang dalam Dolar Amerika Serikat.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Manajemen Grup tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

2020

	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Equivalent Rupiah
Aset:		
Kas dan setara kas	US\$ 29.867	445.557.365
	SG\$ 14.941	162.990.269
Dana dalam pembatasan	US\$ 1.084.380	16.176.780.840

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risks (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group reduces interest rate risk by managing revenues (mainly from bank accounts and time deposits) and payments (mainly for interest expense, scheduling short-term and long-term bank loans).

As of September 30, 2020, if loan interest rates increase or decrease by 5% compared to loan interest rate on September 30, 2020 (assuming all other variables remain unchanged), the loss before provision for tax benefit (expenses) of the Group for the nine month periods ended September 30, 2020 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp 4.26 billion.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The influence of the risk of changes in foreign currency rates primarily from restricted funds, short-term other payables and short-term bank loans which mainly denominated in United States Dollar.

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States Dollar and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is mainly contributed by United States Dollar denominated short-term and long-term liabilities.

Group closely monitor the foreign exchange rate fluctuations and market expectations so it can take necessary actions benefited most to Group in due time.

Group management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Assets:
Cash and cash equivalents
Restricted funds

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risks (continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

2020

	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Equivalent Rupiah	
Liabilitas:			Liabilities:
Utang bank jangka pendek	US\$ 1.073.644	16.016.621.192	Short-term bank loans
Utang usaha	EUR 69.005	1.209.449.292	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 5.999.627	89.502.440.211	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 96.300	1.436.603.400	Accrued expenses
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih	US\$ (6.055.324) EUR (69.005) SG\$ 14.941	(90.333.326.598) (1.209.449.292) 162.990.269	Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net

2019

	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Equivalent Rupiah	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas	US\$ 56.993 SG\$ 15.690	792.267.173 161.932.749	Cash and cash equivalents
Dana dalam pembatasan	US\$ 1.084.380	15.073.966.380	Restricted funds
Liabilitas:			Liabilities:
Utang bank jangka pendek	US\$ 1.073.644	14.924.725.245	Short-term bank loans
Utang usaha	EUR 4.693	73.160.394	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 6.183.257	85.953.459.236	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 96.300	1.338.663.300	Accrued expenses
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih	US\$ (6.211.828) EUR (4.693) SG\$ 15.690	(86.350.614.228) (73.160.394) 161.932.749	Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Pada tanggal 15 Januari 2021, nilai tukar adalah Rp 14.068 untuk US\$ 1, Rp 17.089 untuk EUR 1, Rp 10.612 dan untuk SG\$ 1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 September 2020, liabilitas bersih akan meningkat sebesar Rp 5,18 miliar.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were stated using the prevailing exchange rates as at September 30, 2020 and December 31, 2019. At January 15, 2021, the exchange rates were Rp 14,068 for US\$ 1, Rp 17,089 for EUR 1, and Rp 10,612 for SG\$ 1. If such exchange rates have been used as of September 30, 2020, the net liabilities will increased by Rp 5.18 billion.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro Eropa pada tanggal 30 September 2020 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp 4,57 miliar, terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro Eropa pada tanggal 30 September 2020.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to the United States Dollar, Singapore Dollar and European Euro on September 30, 2020 (assuming all other variables remain unchanged), the loss before provision for tax benefit (expense) of the Group for the nine month periods ended September 30, 2020 will increase or decrease approximately by Rp 4.57 billion, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the United States Dollar, Singapore Dollar and European Euro denominated net liabilities as of September 30, 2020.

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Harga Komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan penggunaan bahan baku utama bangunan seperti besi, baja, cat, dan semen. Sebelum hal tersebut terjadi, Grup mengantisipasi untuk membuat kontrak dengan kontraktor terkait yang mengikat harga, kuantitas dan tahun pengiriman sesuai kebutuhan Grup.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat kestabilan biaya pembangunan.

Risiko Harga Saham

Risiko harga saham adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga saham di pasar.

Grup mengelola risiko pasar dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Grup meminimalkan keterlambatan pembayaran atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi, tidak dilakukan serah terima unit yang dijual, sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan tersebut.

Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai atau bank garansi untuk sewa selama 3 bulan, serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risks (continued)

Commodity Price Risk

The Group exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major building materials, such as iron, steel, paint and cement. Before this happens, the Group enters into contracts with their suppliers that bind them to a fixed price, quantity and year of delivery based on the needs of the Group.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the stability level of development costs.

Stock Price Risk

Stock price risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in the stock market.

Group manages market risk by regularly evaluating the financial performance and always monitor the development of the global market.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of trade receivables.

The Group minimize their credit risk on trade receivables from property buyers by imposing penalties on late payments and fines on cancellation of sale and no handovers of units if receivable is not yet fully paid in order for the Group to resale such units, therefore the Group can resell the properties by claimed of the loss of sale those properties.

Credit risk exposure on trade receivables from tenants is minimized by requiring the tenants to pay rent in advance prior to the effectivity of the lease term and lease deposit for 3 months in the form of cash or bank guarantee.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	28.936.739.694	73.010.724.736	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	669.096.579.469	625.660.271.081	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	840.360.845.144	848.418.273.594	Other receivables - net
Dana dalam pembatasan	78.270.230.287	77.516.077.360	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - bersih	84.748.104.907	109.116.290.564	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	152.592.847.338	133.144.504.028	Long-term other receivables
Aset lain-lain	1.969.279.018	1.863.912.230	Other assets
Jumlah	1.855.974.625.857	1.868.730.053.593	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

	2020						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ Neither Past Due Not Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired	Jumlah/ Total	
		Sampai Dengan 30 Hari/ Up To 30 Days	31 Hari Sampai Dengan 90 Hari/ 31 Days Up To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days			
Kas dan setara kas	28.936.739.694	-	-	-	-	28.936.739.694	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	-	53.864.475.761	615.232.103.708	-	151.737.974.425	820.834.553.894	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	131.446.907.531	708.913.937.613	-	-	6.069.943.336	846.430.788.480	Other receivables - net
Dana dalam pembatasan	78.270.230.287	-	-	-	-	78.270.230.287	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - bersih	84.748.104.907	-	-	-	98.502.597.707	183.250.702.614	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	152.592.847.338	-	-	-	1.517.750.000	154.110.597.338	Long-term other receivables
Aset lain-lain	-	1.969.279.018	-	-	-	1.969.279.018	Other assets
Jumlah	475.994.829.757	764.747.692.392	615.232.103.708	257.828.265.468	2.113.802.891.235	Total	
	2019						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ Neither Past Due Not Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired	Jumlah/ Total	
		Sampai Dengan 30 Hari/ Up To 30 Days	31 Hari Sampai Dengan 90 Hari/ 31 Days Up To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days			
Kas dan setara kas	73.010.724.736	-	-	-	-	73.010.724.736	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	-	138.400.125.122	487.260.145.959	-	110.057.090.160	735.717.361.241	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	132.707.228.093	715.711.045.501	-	-	6.069.943.336	854.488.216.930	Other receivables - net
Dana dalam pembatasan	77.516.077.360	-	-	-	-	77.516.077.360	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - bersih	109.116.290.564	-	-	-	98.502.597.707	207.618.888.271	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	133.144.504.028	-	-	-	1.517.750.000	134.662.254.028	Long-term other receivables
Aset lain-lain	-	1.863.912.230	-	-	-	1.863.912.230	Other assets
Jumlah	525.494.824.781	855.975.082.853	487.260.145.959	216.147.381.203	2.084.877.434.796	Total	

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Grup menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis properti dan infrastruktur yang berhubungan dengan properti. Dimana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas area yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group not enough to cover the liabilities which become due.

Liquidity needs of the Group arised from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of business property and property related infrastructure. Where this business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing areas and expand the area of development and supporting infrastructure.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing longterm debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

		2020					
		Di bawah 1 tahun/ Below 1 years	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	751.826.301.408	-	-	-	-	751.826.301.408	Short-term bank loans
Utang usaha	210.017.373.458	-	-	-	-	210.017.373.458	Trade payables
Utang lain-lain	298.992.107.268	-	-	-	-	298.992.107.268	Other payables
Beban masih harus dibayar	518.102.446.298	-	-	-	-	518.102.446.298	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	404.073.884.301	-	-	58.227.519.474	-	462.301.403.775	Advances from customers
Utang bank jangka panjang	20.650.222.509	-	600.234.252.582	95.214.448.491	731.534.258	716.830.457.840	Long-term bank loans
Utang usaha jangka panjang	-	-	17.193.791.670	-	-	17.193.791.670	Long-term trade payables
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	17.620.814.045	-	-	17.620.814.045	Long-term other payables
Utang pembelian aset tetap	163.727.139	1.247.040.759	-	-	-	1.410.767.898	Liability for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	-	-	18.432.856.422	-	-	18.432.856.422	Due to related parties
Jumlah	2.203.826.062.381	601.481.293.341	206.689.430.102	731.534.258	3.012.728.320.082	3.012.728.320.082	Total
		2019					
		Di bawah 1 tahun/ Below 1 years	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	765.106.437.424	-	-	-	-	765.106.437.424	Short-term bank loans
Utang usaha	190.037.978.634	-	-	-	-	190.037.978.634	Trade payables
Utang lain-lain	256.740.718.055	-	-	-	-	256.740.718.055	Other payables
Beban masih harus dibayar	493.559.749.575	-	-	-	-	493.559.749.575	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	248.384.263.688	-	-	141.768.046.860	-	390.152.310.548	Advances from customers
Utang bank jangka panjang	49.377.223.863	-	614.749.134.740	100.296.725.336	770.581.479	765.193.665.418	Long-term bank loans

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2019					
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 years	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha jangka panjang	-	-	17.193.791.670	-	17.193.791.670	Long-term trade payables
Utang lain-lain jangka panjang	-	-	18.686.264.867	-	18.686.264.867	Long-term other payables
Utang pembelian aset tetap	391.473.407	449.164.563	-	-	840.637.970	Liability for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	-	-	24.370.545.506	-	24.370.545.506	Due to related parties
Jumlah	2.003.597.844.646	615.198.299.303	302.315.374.239	770.581.479	2.921.882.099.667	Total

JAMINAN

COLLATERAL

Entitas Anak menjaminkan persediaan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 8 dan 25 butir a, c, d, e dan f).

Subsidiaries pledge inventory as collateral for long-term bank loans (see Notes 8 and 25 points a, c, d, e and f).

Entitas Anak menjaminkan tanah dan bangunan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 10, 14 dan 25).

Subsidiaries pledge land and buildings as collateral for long-term bank loans (see Notes 10, 14 and 25).

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of the equity in the consolidated statement of financial position. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the ratio calculation is as follows:

	2020	2019	
Jumlah liabilitas	3.608.097.346.193	3.519.571.183.711	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(28.936.739.694)	(73.010.724.736)	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	3.579.160.606.499	3.446.560.458.975	Net Debt
Jumlah ekuitas	8.615.619.375.024	8.809.949.174.017	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,42	0,39	Debt-to-equity ratio

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

43. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Kas dan setara kas	28.936.739.694	28.936.739.694	73.010.724.736	73.010.724.736	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	669.096.579.469	669.096.579.469	625.660.271.081	625.660.271.081	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	840.360.845.144	840.360.845.144	848.418.273.594	848.418.273.594	Other receivables - net
Dana dalam pembatasan	78.270.230.287	78.270.230.287	77.516.077.360	77.516.077.360	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - bersih	84.748.104.907	84.748.104.907	109.116.290.564	109.116.290.564	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	152.592.847.338	152.592.847.338	133.144.504.028	133.144.504.028	Long-term other receivables
Aset lain-lain	1.969.279.018	1.969.279.018	1.863.912.230	1.863.912.230	Other assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual:					Available for sale financial assets:
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	152.382.018.018	152.382.018.018	152.382.018.018	152.382.018.018	Investment in shares of stock in Associated Entities
Jumlah aset keuangan	2.008.356.643.875	2.008.356.643.875	2.021.112.071.611	2.021.112.071.611	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank					Short-term bank loans
jangka pendek	751.826.301.408	751.826.301.408	765.106.437.424	765.106.437.424	
Utang usaha	210.017.373.458	210.017.373.458	190.037.978.634	190.037.978.634	Trade payables
Utang lain-lain	298.992.107.268	298.992.107.268	256.740.718.055	256.740.718.055	Other payables
Beban masih harus dibayar	518.102.446.298	518.102.446.298	493.559.749.575	493.559.749.575	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	462.301.403.775	462.301.403.775	390.152.310.548	390.152.310.548	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang:					Long-term debts:
Utang usaha	17.193.791.670	17.193.791.670	17.193.791.670	17.193.791.670	Trade payables
Utang bank	716.830.457.840	716.830.457.840	765.193.665.418	765.193.665.418	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	1.410.767.898	1.410.767.898	840.637.970	840.637.970	Liability for purchase of fixed assets
Utang lain-lain jangka panjang	17.620.814.045	17.620.814.045	18.686.264.867	18.686.264.867	Long-term other payables
Utang pihak berelasi	18.432.856.422	18.432.856.422	24.370.545.506	24.370.545.506	Due to related parties
Jumlah liabilitas keuangan	3.012.728.320.082	3.012.728.320.082	2.921.882.099.667	2.921.882.099.667	Total financial liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah instrumen dapat ditukarkan dalam suatu transaksi antara pihak bersedia yang memiliki pengetahuan dalam transaksi wajar, dilaur penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- a. Tingkat 1 : Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2 : Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- c. Tingkat 3 : Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebagai aset lancar.

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi

Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

3. Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan uang muka pelanggan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

4. Dana dalam pembatasan, utang bank jangka panjang dan utang pembelian aset tetap

Nilai wajar dana dalam pembatasan dan utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala. Sedangkan, nilai wajar utang pembelian aset tetap ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

5. Piutang lain-lain dan utang lain-lain jangka panjang

Nilai wajar piutang lain-lain jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- a. Level 1 : Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2 : Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3 : Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are presented as current assets.

All these financial assets are short-term financial assets which is due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair value.

2. Investment in shares of stock in Associated companies

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

3. Short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and advances from customers are presented as current liabilities

All these financial liabilities are short-term financial liabilities which is due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Restricted funds, long-term bank loans and liability for purchase of fixed asset

The fair value of restricted funds and long-term bank loans approximately their carrying values largely due to their interest rate are frequently repriced. Wherein, the fair value of liability for purchase of fixed assets is determined by discounting cash flows using effective interest rate.

5. Long-term other receivables and other payables

The fair value of long-term other receivables and long-term other payables is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no time Year defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

6. Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi jangka panjang

Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

44. KELANGSUNGAN USAHA GRUP

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, Grup memperoleh rugi periode berjalan masing-masing sebesar Rp 132,84 miliar dan Rp 423,81 miliar. Lebih lanjut, Grup mengalami arus kas negatif dari aktivitas operasi masing-masing sebesar Rp 33,13 miliar dan Rp 37,99 miliar pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, dan beberapa Entitas Anak mengalami akumulasi kerugian bersih dan defisiensi modal. Jumlah akumulasi rugi entitas Anak tersebut pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 1,78 triliun dan Rp 1,68 triliun dan defisiensi modal pada tanggal-tanggal tersebut masing-masing sebesar Rp 486,88 miliar dan Rp 386,79 miliar, terdiri dari:

	2020	2019
Akumulasi rugi:		
PT Bakrie Swasakti Utama	(1.171.870.509.624)	(1.100.108.861.856)
PT Surya Global Nusantara	(259.034.249.716)	(237.256.831.972)
PT Bahana Sukmasejahtera	(181.882.478.402)	(181.882.261.402)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(64.262.818.670)	(64.158.741.206)
PT Bakrie Nirwana Realty	(56.058.918.746)	(48.777.427.513)
PT Bumi Sentra Investama	(29.725.789.665)	(29.772.072.667)
Limitless World International Services-6 Ltd.	(12.815.998.313)	(12.815.998.737)
PT Citrasaudara Abadi	(4.418.176.252)	(4.104.030.079)
PT Jasa Boga Raya	(4.672.475.839)	(1.970.206.407)
Jumlah	(1.784.741.415.227)	(1.680.846.431.839)
Defisiensi modal:		
Limitless World International Services-6 Ltd.	(418.015.324.888)	(339.662.172.623)
PT Bumi Sentra Investama	(51.634.454.345)	(17.272.072.667)
PT Surya Global Nusantara	(17.225.789.665)	(29.857.036.601)
Jumlah	(486.875.568.898)	(386.791.281.891)

Pemenuhan likuiditas Grup atas biaya investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis properti dan infrastruktur yang berhubungan dengan properti terutama berasal dari utang bank jangka pendek dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dan utang bank jangka panjang dalam mata uang Rupiah dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1,48 triliun pada tanggal 30 September 2020. Dari jumlah keseluruhan utang tersebut, yang telah jatuh tempo pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 782,07 miliar.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

6. Due from related parties and due to related parties

The fair value of due from related parties and due to related parties is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no time Year defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

44. THE GROUP'S GOING CONCERN

For the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, the Group incurred loss for the period amounted to Rp 132.84 billion and Rp 423.81 billion, respectively. Furthermore, Group incurred negative cash flows from operating activities amounted to Rp 33.13 billion and Rp 37.99 billion in for the nine month periods ended September 30, 2020 and 2019, respectively, and certain Subsidiaries were in deficit which resulted in accumulated losses and capital deficiency. Total deficit from the Subsidiaries as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 1.78 trillion and Rp 1.68 trillion, respectively, and capital deficiency on that date are amounted to Rp 486.88 billion and Rp 386.79 billion, respectively, comprising of:

	2020	2019
Accumulated losses:		
PT Bakrie Swasakti Utama	(1.171.870.509.624)	(1.100.108.861.856)
PT Surya Global Nusantara	(259.034.249.716)	(237.256.831.972)
PT Bahana Sukmasejahtera	(181.882.478.402)	(181.882.261.402)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(64.262.818.670)	(64.158.741.206)
PT Bakrie Nirwana Realty	(56.058.918.746)	(48.777.427.513)
PT Bumi Sentra Investama	(29.725.789.665)	(29.772.072.667)
Limitless World International Services-6 Ltd.	(12.815.998.313)	(12.815.998.737)
PT Citrasaudara Abadi	(4.418.176.252)	(4.104.030.079)
PT Jasa Boga Raya	(4.672.475.839)	(1.970.206.407)
Total	(1.784.741.415.227)	(1.680.846.431.839)
Capital deficiencies:		
Limitless World International Services-6 Ltd.	(418.015.324.888)	(339.662.172.623)
PT Bumi Sentra Investama	(51.634.454.345)	(17.272.072.667)
PT Surya Global Nusantara	(17.225.789.665)	(29.857.036.601)
Total	(486.875.568.898)	(386.791.281.891)

The fulfillment of the Group's liquidity for cost of investment and capital expenditure relating to the expansion of business property and property related infrastructure mainly are financed from short-term bank loans in Rupiah and United States Dollar and long-term bank loans in Rupiah in a total of Rp 1.48 trillion as of September 30, 2020. From the total loans, the current maturities of the loans which was due in 2020 amounted to Rp 782.07 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. KELANGSUNGAN USAHA GRUP (lanjutan)

Kelangsungan hidup Grup tergantung oleh kemampuan Grup untuk membiayai operasional di masa yang akan datang, tercapainya rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Grup. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha.

Perusahaan optimis menghadapi target dan perkembangan pasar. Dari sisi eksternal, Grup melihat beberapa kebijakan yang telah dikeluarkan seperti relaksasi rasio *Loan to Value* (LtV) dan tren penurunan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia diharapkan dapat memberikan stimulus positif pada industri properti di masa mendatang, meskipun secara makro, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih berpotensi mengalami stagnasi.

Di masa mendatang dalam jangka panjang, Grup merencanakan adanya pengembangan baru dalam skala menengah dan besar secara paralel dengan tetap menyesuaikan pada pertumbuhan bisnis Grup dan kondisi pasar. Dalam jangka pendek, Grup mengutamakan pembangunan proyek perumahan yang berfokus pada segmen kelas menengah sebagai bentuk optimalisasi aset tanah/properti eksisting. Grup juga tetap mengupayakan adanya pola pendanaan untuk pembangunan melalui *partnership* atau sumber dana baru dengan biaya yang efisien. Dari segi finansial, Grup melanjutkan strategi restrukturisasi keuangan yang dapat menunjang kerja pengembangan dan operasional.

Di area Bogor, berjarak kurang lebih 4 km dari Bogor Nirwana Residence, Perusahaan akan melakukan pengembangan perumahan segmen menengah yaitu Bumi Tirta Pakuan, yang akan memanfaatkan total area seluas 15 ha (Tahap I seluas 7,5 ha).

Di Sidoarjo, Kahuripan Nirwana akan melakukan pengembangan lanjutan ke tahap kedua seluas 35 Ha. Pengembangan ini akan berfokus pada pembangunan cluster perumahan segmen menengah dan menengah ke atas, area pertokoan dan kavling komersial. Sedangkan di Lampung, kawasan wisata terintegrasi yaitu Krakatoa Nirwana Resort akan mulai dikembangkan secara bertahap. Tahap I akan berfokus pada area komersial dan wisata pantai. Pengembangan Krakatoa Nirwana Resort direncanakan akan melibatkan investor dalam bentuk *partnership*.

Selain itu, di Jakarta, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, akan melakukan *re-development* Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) dan Plaza Festival yang bekerjasama dengan Pemprov DKI Jakarta. Proyek ini akan memanfaatkan lahan seluas 9,5 ha dengan fasilitas untuk olahraga publik dan area hijau yang cukup luas serta mengusung konsep *Mixed Use & Transit Oriented Development (TOD)*. Pengembangan tahap pertama akan mencakup pembangunan apartemen, universitas, arena olahraga, hotel berbintang tiga dan area hijau yang luas. Sedangkan pengembangan selanjutnya direncanakan akan menghadirkan pusat perbelanjaan, area perkantoran kelas menengah, menara perkantoran kelas atas, hotel berbintang empat, apartemen prestisius, dan sebagainya.

44. THE GROUP'S GOING CONCERN (continued)

The Group's ability to continue as going concern entities depends on their ability to finance their operations in the future, the result of management's plan and continuing support from the Group's shareholders. The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern entities.

The Company remains optimistic to meet its targets and market development. Group expects several policies by Bank of Indonesia, for example the further loosening of Loan to Value (LtV) ratio and the downward trend in the benchmark interest rate, which will encourage growth in the property industry in the near future. On a macro level, Indonesia's economic growth still has potential stagnation.

For the long-term, Group plans to perform new developments in the middle and larger scale by remaining pragmatic and adjusting to the market conditions and development needs. For the short-term, Group will remain focused on residential project developments which targets the mid-mid low segment of consumers with completion of its apartment complexes and existing residential projects. Group continues to provide funding for development through partnerships or new sources of funds at more efficient lending costs. In terms of financial, Group will continue its financial restructuring strategy and decrease debt gradually to improve its operational performance.

In Bogor area, the Company continues to develop the Bumi Tirta Pakuan estate, a housing complex which is located approximately 4 km from Bogor Nirwana Residence. Developed on 15 ha's of land (Phase I is 7.5 ha).

In Sidoarjo, the Company will conduct and continue development of phase II of the Kahuripan Nirwana project, with a total area 35 Ha. This development will focus on the middle and middle-up housing sectors, shop and commercial areas will also be included. While in Lampung, Krakatoa Nirwana Resort, a mixed use integrated tourist area, will be gradually developed. Phase I of the development will be focusing on main road, commercial area and beach tourism facilities. In the long-term of the development, the Company will involve investors for Krakatoa Nirwana Resort development to form partnership.

Furthermore, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, will also commence refurbishment of the Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) and Plaza Festival centre in Jakarta, in cooperation with the Regional Government of DKI Jakarta. This project is set on 9.5 ha's of land with facilities for public sports and large open green space, complemented with a range of Mixed use facilities, complemented by the Transit Oriented Development (TOD) concept. Phase I development will include apartments, a university complex, improved state of the art sports area, a 3-star chain hotel and green open space. The next stages of development will include a lifestyle and culinary retail experience center, mid-segment office space, upper-class office tower, a 4-star branded hotel, a prestigious apartment complex and facilities to complement the project for daily life.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. KELANGSUNGAN USAHA GRUP (lanjutan)

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Sejak bulan Maret 2020, kegiatan usaha PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (GAP), Entitas Anak, terdampak oleh penetapan wabah Covid-19 sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan kondisi wabah Covid-19 yang melanda Indonesia. Kondisi tersebut mengharuskan GAP untuk menutup sementara seluruh kegiatan operasional dari 3 unit bisnis GAP, yaitu: The Jungle Waterpark, Jungleland Adventure Theme Park dan Aston Bogor Hotel and Resort. Kelangsungan usaha GAP sangat tergantung pada rencana pengoperasian kembali 3 unit bisnis Grup tersebut sebagai kegiatan usaha utama GAP.

Lebih lanjut, manajemen PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, memutuskan untuk melakukan pembatasan sementara operasional usaha unit bisnisnya, yaitu: Aston Rasuna Residence, The Grove Suites dan Swiss-Belresidence Rasuna Epicentrum yang berlokasi di Jakarta, serta The Alana Hotel and Conference Center - Malioboro yang terletak di Yogyakarta dan PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), Entitas Anak, melakukan penutupan sementara operasional usaha Plaza Festival sejak tanggal 20 Maret 2020. Hal ini menyebabkan RRD dan BPR, Entitas Anak, kehilangan sumber pendapatan utamanya. Pada akhir bulan Juni 2020, sehubungan dengan penerapan prosedur *New Normal* oleh pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta, BPR mulai mengoperasikan kembali secara terbatas Plaza Festival dengan memperhatikan protocol kesehatan pencegahan penyebaran virus Covid-19.

44. THE GROUP'S GOING CONCERN (continued)

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Since March 2020, PT Graha Andra Sentra Propertindo Tbk. (GAP), a Subsidiary, business activities are affected from the declaration of Covid-19 outbreak as a global pandemic by the World Health Organization (WHO) and Covid-19 outbreak condition that hit Indonesia. Those conditions require GAP to temporarily close all operational activities of the GAP's 3 business units, namely: The Jungle Waterpark, Jungleland Adventure Theme Park and Aston Bogor Hotel and Resort. The GAP's going concern is highly dependent on the re-operating plan of the Group's 3 business units as their main business activities.

Furthermore, management PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, decides to temporarily restrict business operations of their business units namely: Aston Rasuna Residence, The Grove Suites and Swiss-Belresidence Rasuna Epicentrum which located in Jakarta, and The Alana Hotel and Conference Center - Malioboro which located in Yogyakarta and PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), a Subsidiary, carried out a temporarily closure of business operation of Plaza Festival since March 20, 2020. These resulted RRD and BPR, Subsidiaries, losing its primary source of income. At the end of June 2020, in connection with the application of new normal procedures by the Government of the Special Capital Region of Jakarta, BPR start to gradually carried out a limited operation of Plaza Festival while taking into account the health protocol to prevent the spread of Covid-19 virus.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. KELANGSUNGAN USAHA GRUP (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2020, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, menerima surat rencana pengakhiran kerjasama proyek Sentra Primer Baru Timur dari Badan Usaha Milik Negara Perum Perumnas (Perumnas), yang menyatakan bahwa seluruh harta bersama yang dimiliki BPL dan Perumnas dalam kerjasama tersebut dibekukan sementara menunggu proses audit Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) atau Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia (BPKP) selesai dilakukan.

Selain itu, perluasan bisnis properti dan infrastruktur PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, berupa pembangunan apartemen dan kondominium hotel "Hadiningrat Terrace" dengan persentase penyelesaian konstruksi sebesar 34% telah berhenti pembangunannya selama tahun 2019, yang mengakibatkan sebagian pembeli melakukan pembatalan pembelian unit dan mengharuskan GMI untuk melakukan pengembalian atas seluruh dana yang telah diterima dari pembeli tersebut (lihat Catatan 16).

Selama tahun 2020, Grup telah melakukan restrukturisasi kepada PT Bank Mayapada International Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Bukopin Syariah, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Grup tetap merasa optimis menghadapi target yang akan dihadapi di tahun 2020. Namun demikian Grup akan terus berupaya melakukan restrukturisasi dan mengurangi kewajibannya. Manajemen berencana melakukan pengurangan kewajiban baik melalui pembayaran tunai maupun non-tunai.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup tetap dapat melangsungkan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian yang disebutkan di atas.

45. LIABILITAS KONTINJENSI DAN LITIGASI

Pada tanggal 30 April 2019, Entitas Induk dan BSU, Entitas Anak, menerima gugatan perbuatan melawan hukum atas perkara kepemilikan tanah BSU seluas 5.010 m² yang diajukan oleh D. Wahyudin dkk (Para Penggugat) ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 30 April 2019 yang terdaftar dengan No. 395/Pdt.G/2019/PN Jkt Sel.

44. THE GROUP'S GOING CONCERN (continued)

On April 14, 2020, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, has received letter of termination plan of Sentra Primer Baru Timur cooperation project from the State-Owned Enterprises of Perum Perumnas (Perumnas), which states that all common property owned by BPL and Perumnas in such cooperation will be temporarily frozen while waiting the audit process of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) or the State Development Agency of the Republic of Indonesia (BPKP) finished.

The expansion of PT Graha Multi Insani, a Subsidiary of property and infrastructure business in the form of construction of the apartment and condominium hotel "Hadiningrat Terrace" has stopped its construction during 2019, which resulted several buyers cancel the purchase of its units and require GMI to refund for all the funds that have been received from the buyer (see Note 16).

During 2020, the Group has performed restructuring to PT Bank Mayapada International Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Bukopin Syariah, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The Group remains optimistic in dealing with its growth targets in the 2020. However, the Group will continue to restructure and reduce its liabilities. Management plans to reduce liabilities through cash and non-cash payments.

The Group's management believes that the Group will continue as a going concern. The Group's consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainty disclosed above.

45. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION

On April 30, 2019, the Company and BSU, a Subsidiary, received a lawsuit against case of 5,010 sqm land ownership by D. Wahyudin et.al (Plaintiffs) to the South Jakarta District Court based on the submission of Lawsuit dated April 30, 2019 and registered under registration No. 395/Pdt.G/2019/PN Jkt Sel.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Penghentian Sementara Operasional Usaha Grup

Sehubungan dengan tindakan pencegahan penyebaran wabah Covid-19 yang terjadi di Indonesia, Grup melakukan penutupan sementara sebagian kegiatan operasional dari The Jungle Waterpark dan Jungleland Adventure Theme Park sejak tanggal 20 Maret 2020, dan Aston Bogor Hotel and Resort sejak tanggal 22 Maret 2020 sesuai ketentuan Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Antisipasi yang sama dilakukan untuk bisnis unit BSU, atas pusat perbelanjaan Plaza Festival dan hotel Aston Rasuna, The Grove Suites, Swiss Bell Residence serta The Alana Yogyakarta yang berada di Jakarta dan Yogyakarta sejak bulan Maret 2020 sesuai ketentuan Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menghentikan penyebaran virus Covid-19. Beberapa unit bisnis Grup telah dioperasikan kembali pada akhir bulan Juni 2020. Pengoperasian kembali unit bisnis Grup didasarkan pada peraturan Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19.

Sehubungan dengan periode transisi, GAP secara bertahap melakukan pengoperasian terbatas The Jungle Waterpark pada tanggal 18 Juli 2020 dan Aston Bogor Hotel and Resort pada tanggal 13 Juni 2020. Pengoperasian 2 unit bisnis tersebut dilakukan dengan memperhatikan arahan Pemerintah Provinsi Jawa Barat terkait protokol kesehatan untuk pencegahan penyebaran wabah Covid-19. Pengoperasian terbatas yang dilakukan di The Jungle Waterpark adalah membatasi kapasitas 50%, dan untuk Aston Bogor Hotel & Resort pembatasan dilakukan pada penyediaan fasilitas bersama seperti meeting room, restoran dan area bersama lainnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, GAP masih melakukan pembatasan operasional tersebut di 2 unit bisnis ini. Disamping itu, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, JLA, Entitas Anak, belum dapat memastikan tanggal pengoperasian kembali Jungleland Adventure Theme Park.

Unit usaha BSU mulai mengoperasikan kembali pusat perbelanjaan Plaza Festival dan hotel-hotel yang berlokasi di Jakarta dan Yogyakarta pada Juni 2020. Pengoperasian kembali unit bisnis ini dilakukan dengan tetap mengikuti pembatasan protokol kesehatan sesuai arahan Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, seperti menjaga jarak aman antar pengunjung/ tamu untuk fasilitas publik hotel seperti restoran, membatasi jumlah pengunjung mall Plaza Festival untuk melakukan makan di tempat maksimal sebesar 50% dan menyediakan alat sanitasi bagi pengunjung/tamu. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih melakukan pembatasan-pembatasan terkait protokol kesehatan pada unit bisnis tersebut.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Temporary Suspension on the Group's Operational Activities

In relation with the prevention of the spread of the Covid-19 outbreak that occurred in Indonesia, the Group temporarily closed several operational activities of The Jungle Water Park and Jungleland Adventure Theme Park since March 20, 2020, and Aston Bogor Hotel and Resort since March 22, 2020 in accordance with West Java Province Government regulation to stop the spread of Covid-19 virus. The same anticipation was made in Business units BSU, for shopping centers Plaza Festival and hotel Aston Rasuna, The Grove Suites, Swiss Bell Residence and The Alana Yogyakarta located in Jakarta and Yogyakarta since since March 2020 in accordance with the provisions of the Jakarta Special Capital Region Government and the Yogyakarta Special Region Government to stop the spread of the Covid-19 virus. Several of the Group's business units were re-operated at the end of June 2020. The re-operation of the Group's business units depends on the regulations of the Special Capital Region of Jakarta, the Government of the Special Region of Yogyakarta and West Java Province Government regarding the Covid-19 pandemic conditions.

In connection with transition period, GAP has gradually carried out limited operations of The Jungle Waterpark on 18 July 2020 and Aston Bogor Hotel and Resort on 13 June 2020. The operation of the 2 business units was carried out with due observance of the direction of the Provincial Government West Java regarding the prevention of the spread of the Covid-19 outbreak. Limited operations at The Jungle Waterpark are limited to 50% capacity, and for Aston Bogor Hotel & Resort restrictions are limited for sharing public facilities such as meeting rooms, restaurants and other common areas. Until the completion date of this consolidated financial statements, GAP has not been able to ascertain the full operating date of these 2 business units. Furthermore, until the completion date of this consolidated financial statements, JLA, Subsidiary, has not been able to ascertain the re-operating date of Jungleland Adventure Theme Park in connection with the coordination process that still being carried out between JLA and Local Government regarding the implementation of Covid-19 health protocol.

Business unit BSU began to re-operate shopping centers Plaza Festival and hotels located in Jakarta and Yogyakarta in June 2020. The re-operation of this business unit is carried out by following the directions of the Jakarta Special Capital Region Government and the Yogyakarta Special Region Government to prevent the spread of the Covid-19 virus, such as maintaining a safe distance between visitors / guests, limit the number of visitors / guests in shopping center Plaza Festival to dine-in at maximum 50% and provide sanitary tools for visitors / guests. Until the completion date of this consolidated financial statements, the Group is still implementing restrictions related to health protocols in this business unit.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

b. Restrukturisasi Utang Bank dan Perpanjangan Jangka Waktu Pinjaman

Pada tanggal 27 Oktober 2020, GAP memperoleh persetujuan restrukturisasi atas seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Bukopin berdasarkan Addendum Akad Line Facility Musyarakah, yang mengubah jadwal angsuran yang harus dibayar oleh GAP sehubungan dengan dampak pandemi Covid-19.

c. Undang-Undang No. 11/2020 ("UU") tentang "Cipta Kerja"

Pada tanggal 2 November 2020, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang No. 11/2020 ("UU") tentang "Cipta Kerja". Grup masih dalam proses untuk mengevaluasi dampak dari UU tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

b. Restructuring of Bank Loans and Term Loan Extension

On October 27, 2020, GAP obtained an approval for restructuring of all credit facilities obtained from PT Bank Syariah Bukopin based on the Addendum to Musyarakah Line Facility Agreement, which changes the schedule of installment to be paid by GAP in relation to the impact of Covid-19 pandemic.

c. Law No. 11/2020 (the "Law") regarding "Job Creation"

On 2 November 2020, President of Indonesia enacted Law No. 11/2020 (the "Law") regarding "Job Creation". Group is in the process of assessing the impact of the Law to the consolidated financial statements.

47. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2020	2019	
Kenaikan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual melalui penurunan persediaan	64.760.074.004	-	<i>Increase in assets classified as held for sale through decrease in inventories</i>
Penurunan utang lain-lain melalui penurunan uang muka pembelian	-	356.897.733.929	<i>Decreased in other payables through decreased in advance for purchase</i>
Penurunan tanah yang belum dikembangkan melalui kenaikan persediaan	-	15.305.293.217	<i>Decreased in land for development through increased in inventories</i>

b. Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan

b. Significant non-cash funding activities

	Perubahan Non-kas/ Non-cash changes				
	2019	Arus kas/ Cash flows	Pengalihan Piutang (Cessie)/Transfer of Receivables (Cessie)	Lain-lain/ Others	
Aktivitas pendanaan:					Financing activities:
Utang bank jangka pendek	765.106.437.424	(14.372.031.963)	-	1.091.895.947	751.826.301.408
					<i>Short-term bank loans</i>
	Perubahan Non-kas/ Non-cash changes				
	2018	Arus kas/ Cash flows	Pengalihan Piutang (Cessie)/Transfer of Receivables (Cessie)	Lain-lain/ Others	2019
Aktivitas pendanaan:					Financing activities:
Utang bank jangka pendek	704.843.044.009	60.886.106.934	-	(622.713.519)	765.106.437.424
					<i>Short-term bank loans</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan 2019
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2022:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standard tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and 2019
And The Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

48. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards and amendments issued and relevant for the Group's, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2021 and have not been early adopted by the Group's, are as follows:

Effective on or after January 1, 2021:

- *Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination related to Definition of Business".*

Effective on or after January 1, 2022:

- *PSAK No. 74, "Insurance Contracts".*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group's is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.